

**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP MOTIVASI DAN  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MADRASAH  
TSANAWIYAH SA'ADAH EL-ISLAMIYAH KECAMATAN  
TEMBILAHAN KABUPATEN INDRAGIRI  
HILIR PROVINSI RIAU**

**TESIS**

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar  
Magister Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi  
Teknologi Pendidikan Islam



oleh

**SUSI SINTAWATI**  
**NIM: 801202056**

**PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SIFUDIN  
JAMBI  
PASCASARJANA

Jln. Arif Rahman Hakim Telanaipura Kota Jambi Telp (0741) -  
60731 email: [pasca@uinjambi.ac.id](mailto:pasca@uinjambi.ac.id)

Pembimbing I : Dr. H. Syahran Jailani, M.Pd

Pembimbing II: Dr. M. Arifullah, M.Fil.I

Alamat : Pascasarjana UIN STS Jambi  
Jl. Arief Rahman Hakim  
Telanaipura Jambi

Kepada Yth,  
Bapak Direktur  
Pascasarjana UIN  
STS Jambi

Di-  
Tempat.

**NOTA DINAS**

**Assalamualaikum Wr Wb...**

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan sesuai dengan persyaratan yang berlaku di Pascasarjana UIN STS Jambi, maka kami berpendapat bahwa tesis saudara Susi Sintawati NIM: 801202056 dengan judul "**Pengaruh Pemanfaatan Media Video Animasi Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El Islamiyah Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau**", telah dapat diajukan untuk Ujian Tesis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister (S.2) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dalam Konsentrasi Teknologi Pendidikan Islam di Pascasarjana UIN STS Jambi.

Demikianlah yang dapat kami sampaikan kepada bapak, semoga bermanfaat bagi kepentingan Agama, Nusa dan Bangsa.

**Wassalamu'alaikum Wr Wb...**

Pembimbing I

**Dr. H. Syahran Jailani, M.Pd**

NIP. 19690818 199603 1 002

Pembimbing II

**Dr. M. Arifullah, M.Fil.I**

NIP. 19780506 200501 1 010

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SIFUDIN JAMBI  
PASCASARJANA**

Jln. Arif Rahman Hakim Telanaipura Kota Jambi Telp (0741)-60731  
email: [pasca@uinjambi.ac.id](mailto:pasca@uinjambi.ac.id)

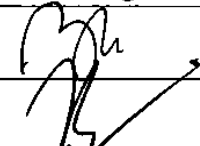




**PENGESAHAN PERBAIKAN TESIS**

Tesis dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Media Video Animasi Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Sa’adah El Islamiyah Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau” yang diujikan oleh Sidang Pascasarjana UIN STS Jambi pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 15 Maret 2023  
Jam : 13.00 - 14.30 WIB  
Tempat : (Aplikasi Zoom) Online  
Nama : Susi Sintawati  
NIM : 801202056

Judul : Pengaruh Pemanfaatan Media Video Animasi Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Matapelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Sa’adah El Islamiyah Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau

Telah diperbaiki sebagai mana hasil sidang di atas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk sidang akhir Tesis dalam Prodi Manajemen Pendidikan Islam (TPI) pada Pascasarjana UIN STS Jambi.

No	Nama	Tandatangan	Tanggal
1	<b>Dr. Badarussyamsi, S.Ag., M.A</b> (Ketua Sidang)		
2	<b>Dr. H. Syahrani Jailani, M.Pd</b> (Pembimbing I)		02/05/2023
3	<b>Dr. M. Arifullah, M.Fil.I</b> (Pembimbing II)		
4	<b>Dr. H. Bahrul Ma’ani, M.Ag</b> (Penguji I)		
5	<b>Dr. Sya’roni, M.Pd</b> (Penguji II)		3/05 2023

Jambi, Mei 2023  
Direktur Pascasarjana UIN STS Jambi

**Prof. Dr. H. Ahmad Syukri, SS., M.Ag**  
NIP. 19671021 199503 1 001

## PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUSI SINTAWATI  
NIM : 801202056  
Tempat / tanggal lahir : Tembilahan, 21 September 1997  
Prodi : MPI/TPI  
Alamat : Tembilahan

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul: **Pengaruh Pemanfaatan Media Video Animasi Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El Islamiyah Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sepenuhnya bertanggung jawab sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia dan ketentuan Pascasarjana UIN STS Jambi, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh melalui tesis ini.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, Februari 2023

Penulis,



**SUSI SINTAWATI**  
NIM. 801202056

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Thaha Saifuddin Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Thaha Saifuddin Jambi

## MOTTO

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ  
هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

“dan dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman: sebutlah kepadaku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar (Q.S. Al-Baqarah/ 2: 31)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Kepada Allah SWT., Sebuah karya penuh perjuangan dan menuntut banyak kesabaran penulis persembahkan kepada:

Ayahanda dan Ibunda Tercinta

“Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga, penulis persembahkan tesis ini kepada ayahanda dan ibunda yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat penulis balas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ayahanda dan ibunda bahagia”

Kakak Ku

“Tiada yang paling mengharukan saat kumpul bersama-sama, walaupun sering bertengkar tapi hal itu selalu menjadi warna yang takakan bisa tergantikan, terima kasih atas doa dan bantuannya selama ini, hanya tesis ini yang dapat aku persembahkan”

Dosen Pembimbing Tugas Akhirku

“Dr. H. M. Syahrani Jailani, M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan Dr. M. Arifullah, M. Fil.I. selaku pembimbing II tugas akhir penulis, terima kasih banyak bapak, penulis sudah dibantu selama ini, sudah dinasehati, sudah diajari, penulis tidak akan lupa atas bantuan dan kesabaran dari bapak. Terima kasih banyak bapak”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## ABSTRAK

Media video animasi merupakan gabungan audio dan visual yang dapat menarik perhatian peserta didik dan mampu memahami objek secara detail. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan media video animasi terhadap motivasi pada mata pelajaran fikih. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif, subjek penelitian adalah guru dan siswa dengan jumlah populasi 1 orang guru dan 36 siswa. Teknik pengumpulan data tes, observasi dan dokumentasi, teknik analisa data menggunakan rumus rata-rata dan uji T. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pengaruh media video animasi pada mata pelajaran fikih dengan rata-rata akhir 4,4 dengan kategori sangat baik karena berada pada interval 4,0 – 5,0, motivasi belajar siswa dengan nilai Sig. sebesar  $0.000 < 0.05$  maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, hasil belajar siswa nilai Sig. sebesar  $0.000 < 0.05$ , maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Kata Kunci: Media video animasi, motivasi, hasil belajar.



## ABSTRACT

*Animated video media is a combination of audio and visual that can attract the attention of students and be able to understand objects in detail. The purpose of this study was to analyse the effect of the use of animated video media on motivation in fiqh subjects. The research method used an associative quantitative approach, the research subjects were teachers and students with a population of 1 teacher and 36 students. Data collection techniques tests, observation and documentation, data analysis techniques using the average formula and T test. The results of data analysis show that the effect of animated video media on fiqh subjects with a final average of 4.4 with a very good category because it is in the interval 4.0 - 5.0, student learning motivation with a Sig. value of 0.00 < 0.05, then the hypothesis H<sub>0</sub> is rejected and H<sub>1</sub> is accepted, student learning outcomes Sig. value of 0.000 < 0.05, then the hypothesis H<sub>0</sub> is rejected and H<sub>1</sub> is accepted.*

**Keywords:** *Animated video media, motivation, learning outcomes.*

### نبذة مختصرة

نعد وسائل ذبذبو الرسوم المتحركة مزج من الصوت والمرئي الذي يمكن أن يجذب انتباه الطالب ويكون زاد على فهم الأشياء بالذنبذ. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحليل تأثير استخدام وسائل الذبذبو المتحركة على التحفيز في المواد العلمية. تستخدم طريقة البحث من هذا لربطها ، وموضوعات البحث هم مدرسون وطالب يبلغ عدد سكانها مدرس واحد و طالبًا. كانت تقنيات جمع البيانات عبارة عن اختبارات والحظة ونونيق ، وتقنيات تحليل البيانات باستخدام الصيغة المتوسطة واختبار. أظهرت نتائج تحليل البيانات أن تأثير وسائل الذبذبو المتحركة على موضوعات الذبذ السالمية بمتوسط نهائي كان ذي نذة جيدة جدًا. أنه كان ذي النذرة. ، دافع نعلم الطلاب بمتوسط نهائي مع نذة جيدة أنه في الفاصل ، بنا على الاختبار باستخدام اختبار مخرجات نعلم الطالب بمتوسط نهائي قدره مع نذة جيدة أنه ذي فترات ، كانت النتائج التي تم الحصول عليها الرجوع إليها مع وحصلت

على جدول ، أن كان ذي منطوة رفضت هذه الدراسة وتم قبول

الكلمات المفتاحية: الأطفال ، الذبذ ذي الهواء الطلق ، الألعاب

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT., karena berkat rahmat dan hidayahnya penulis telah dapat menyelesaikan tesis ini sebagai persyaratan akhir untuk mendapat gelar Magister (S2) Manajemen Pendidikan Islam (MPI) konsentrasi Teknologi Pendidikan Islam (TPI) di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Shalawat beserta salam selalu disampaikan kepada nabi Muhammad SAW. pembawa rahmat dan pemberi syafa'at kepada umatnya.

Selanjutnya pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan maupun motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Ucapan terima kasih tersebut penulis sampaikan kepada:

Kedua orang tua dan keluarga yang selalu mencurahkan kasih sayang, doa, dan perhatian.

Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Syukri, SS., M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Bapak Dr. Badarussyamsi, S.Ag., M.Ag., selaku Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Ibu Dr. Minnah El Widdah, M.Ag, selaku ketua program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Bapak Dr. H. M. Syahrani Jailani, M.Pd, selaku dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Bapak Dr. M. Arifullah, M. Fil.I, sebagai dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Ketua dan Staf Tata Usaha Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi yang telah membantu dan mempermudah proses administrasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Seluruh Dosen dan Staf Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memberikan ilmu dan keahlian kepada penulis dan turut melancarkan usaha pembuatan tesis ini.

Bapak Kepala Dinas Kasbangpol Kabupaten Indragiri Hilir yang telah memberikan izin penelitian.

Guru dan siswa di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Kecamatan Tembilhan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau yang telah bersedia dan membantu penulis dalam melakukan penelitian.

Semua pihak yang tidak dapat peneliti sampaikan satu persatu.

Demikianlah, semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua. Amin

Ya Robbal'alamin..

Jambi, Feb 2023

Penulis,

SUSI SINTAWATI

NIM. 801202056

## DAFTAR ISI

**COVER**

**LEMBAR LOGO**

**HALAMAN PERSETUJUAN PENGESAHAN TESIS**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS**

**HALAMAN PENGESAHAN TESIS**

**MOTTO ..... i**

**PERSEMBAHAN ..... ii**

**ABSTRAK ..... iii**

**ABSTRACT ..... iv**

**نبذة مختصرة ..... v**

**KATA PENGANTAR ..... vi**

**DAFTAR ISI ..... viii**

**DAFTAR TABEL ..... xi**

**DAFTAR GAMBAR ..... xiii**

**DAFTAR LAMPIRAN ..... xiv**

**PEDOMAN TRANSLITERASI ..... xv**

**BAB I PENDAHULUAN ..... 1**

**A. Latar Belakang Masalah ..... 1**

**B. Identifikasi Masalah ..... 9**

**C. Pembatasan Masalah ..... 10**

**D. Rumusan Masalah ..... 10**

**E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian ..... 11**

1. Tujuan Penelitian ..... 11

2. Manfaat..Penelitian ..... 11

**BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR, HIPOTESIS  
PENELITIAN DAN PENELITIAN YANG RELEVAN ..... 12**

**A. Landasan Teori ..... 12**

1. Media Pembelajaran ..... 12

a. Pengertian media ..... 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b.	Manfaat dan Fungsi Media .....	15
c.	Pemilihan Media Pembelajaran .....	18
d.	Media Video dan Animasi .....	20
2.	Motivasi Belajar Siswa .....	29
a.	Pengertian Motivasi Belajar Siswa .....	29
b.	Jenis-jenis Motivasi Belajar .....	30
c.	Ciri-ciri Motivasi Belajar .....	32
d.	Bentuk-bentuk Motivasi di Sekolah.....	33
3.	Hasil Belajar Siswa .....	36
a.	Pengertian Hasil Belajar .....	36
b.	Macam-macam Hasil Belajar.....	39
c.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	42
d.	Tujuan Evaluasi Hasil Belajar .....	43
e.	Manfaat Hasil Belajar .....	44
4.	Hakikat matapelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah .	44
a.	Pengertian Fikih .....	44
b.	Tujuan Pembelajaran Fiqih.....	46
c.	Ruang Lingkup Kajian Materi Pembelajaran Fiqih..	48
d.	Materi Ajar .....	52
<b>B.</b>	<b>Kerangka Berfikir .....</b>	<b>54</b>
<b>C.</b>	<b>Konsep Operasional .....</b>	<b>55</b>
<b>D.</b>	<b>Hipotesis Penelitian .....</b>	<b>57</b>
<b>E.</b>	<b>Penelitian yang Relevan .....</b>	<b>57</b>
<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>62</b>
<b>A.</b>	<b>Pendekatan Penelitian .....</b>	<b>62</b>
<b>B.</b>	<b>Populasi dan Sampel .....</b>	<b>63</b>
1.	Populasi Penelitian .....	63
2.	Sampel Penelitian .....	63
<b>C.</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>64</b>
1.	Tes.....	64
2.	Observasi.....	65
3.	Dokumentasi.....	65

<b>D. Jenis dan Sumber Data.....</b>	<b>66</b>
1. Subjek Penelitian .....	66
2. Objek Penelitian.....	66
<b>E. Teknik dan Analisa Data .....</b>	<b>66</b>
1. Analisa Data Tes .....	66
2. Analisa Data Observasi .....	66
<b>BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN, HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>69</b>
<b>A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....</b>	<b>69</b>
<b>B. Hasil Penelitian dan Analisis Hasil Penelitian .....</b>	<b>75</b>
1. Hasil Penelitian .....	75
2. Analisis Hasil Penelitian.....	117
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>124</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>124</b>
<b>B. Implikasi.....</b>	<b>125</b>
<b>C. Rekomendasi.....</b>	<b>125</b>
<b>D. Saran .....</b>	<b>126</b>
<b>E. Penutup.....</b>	<b>127</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>129</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Daftar Guru Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El Islamiyah Kecamatan Tembilahan.....	67
Tabel IV.2	Keadaan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El Islamiyah Kecamatan Tembilahan.....	67
Tabel IV.3	Sarana dan Prasarana di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El Islamiyah Kecamatan Tembilahan.....	68
Tabel IV.4	Rekapitulasi Nilai Tes Awal Fikih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El Islamiyah Kecamatan Tembilahan.....	71
Tabel IV.5	Nilai Tes Materi Sujud Syukur siswa siklus I.....	72
Tabel IV.6	Nilai Tes Materi Sujud Syukur siswa siklus II.....	74
Tabel IV.7	Nilai Tes Materi Sujud Syukur siswa sebelum dan Sesudah.....	77
Tabel IV.8	Analisis Data Akhir Hasil Belajar.....	79
Tabel IV.9	Observasi Media Video Animasi Ke-1.....	81
Tabel IV.10	Observasi Media Video Animasi Ke-2.....	82
Tabel IV.11	Observasi Media Video Animasi Ke-3.....	83
Tabel IV.12	Rekapitulasi Hasil Observasi Variabel X (Media Video Animasi) Ke-1 .....	84
Tabel IV.13	Rekapitulasi Hasil Observasi Variabel X (Media Video Animasi) Ke-2 .....	85
Tabel IV.14	Rekapitulasi Hasil Observasi Variabel X (Media Video Animasi) Ke-3 .....	85
Tabel IV.15	Rekapitulasi Hasil Observasi Variabel X.....	86
Tabel IV.16	Hasil Observasi Variabel Y <sub>1</sub> (Motivasi Belajar Siswa) Ke-1 .....	87
Tabel IV.17	Hasil Observasi Variabel Y <sub>1</sub> (Motivasi Belajar Siswa) Ke-2 .....	89
Tabel IV.18	Hasil Observasi Variabel Y <sub>1</sub> (Motivasi Belajar Siswa) Ke-3 .....	91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



Tabel IV.19 Rekapitulasi Hasil Observasi Variabel $Y_1$ (Motivasi Belajar Siswa) Ke-1 .....	92
Tabel IV.20 Rekapitulasi Hasil Observasi Variabel $Y_1$ (Motivasi Belajar Siswa) Ke-2 .....	92
Tabel IV.21 Rekapitulasi Hasil Observasi Variabel $Y_1$ (Motivasi Belajar Siswa) Ke-3 .....	93
Tabel IV.22 Rekapitulasi Hasil Observasi Variabel $Y_1$ .....	94
Tabel IV.23 Tabel Penolong Statistika .....	94

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Histogram Ketuntasan Belajar Prasiklus.....	41
Gambar 4.2	Histogram Ketuntasan Belajar Siklus I .....	43
Gambar 4.3	Histogram Ketuntasan Belajar Siklus II .....	46
Gambar 4.4	Histogram Ketuntasan Belajar.....	48
Gambar 4.5	Histogram Ketuntasan Belajar.....	50
Gambar 4.6	Histogram Rata-rata Hasil Belajar.....	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	Riwayat Hidup
Lampiran	2	Instrumen Penelitian
Lampiran	3	Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El Islamiyah
Lampiran	4	Rencana Proses Pembelajaran (RPP) Materi Sujud Syukur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SPAUD) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### 1 Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ha
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'---	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	EI
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpadiberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
	Fathah	A	A
!	Kasrah	I	I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthana Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthana Jambi

آ	Ḍammah	U	U
---	--------	---	---

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ ؕ	<i>Fathah</i> dan <i>ya</i>	Ai	A dan I
اَ ؕ و	<i>Fathah</i> dan <i>wau</i>	Au	A dan U

Contoh :

كُف : *Kaifa*

ه° و : *haua*

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ ..... ا	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā	A dan garis di atas
اَ ..... ا	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī	I dan garis di atas
اَ ..... و	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	U dan garis di atas

Contoh :

مات : *māta*

رامى : *ramā*

قيل : *qila*

يامتو : *yamutu*

ونم°

## Ta marbūtah

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultan Thaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultan Thaha Jambi

Transliterasi untuk *ta marbūtah* ada dua, yaitu: *ta marbūtah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbūtah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu di transliterasikan dengan ha(h). contoh :

رَوْضَةٌ أَطْفَالٍ : *raudah al-attfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَادِلَةُ : *al-madinah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

## 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّانَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَق : *al-haqq*

الْحَج : *al-hajj*

نُؤْمِنُ : *nu"ima*

عَدُو : *'aduwwun*

Jika huruf *kasrah* (ِ) ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (ī).

Contoh :

أَلِي : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly

عَرَبِي : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby

رَبِي

ع



## Kata Sandang

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lamma'arifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشمس	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> ( <i>az-zalزالah</i> )
الفلسفة	: <i>al-falsafah</i>
البلاد	: <i>al-bilādu</i>

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam penulisan Arab ia berupa alif. Contohnya :

أَمْزُون	: <i>ta'murŪna</i>
النَّوْء	: <i>al-nau'</i>
شئ	: <i>syai'un</i>
أُمرت	: <i>umirtu</i>

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari *al-Qurān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī Zilā al-Qur'ān*  
*Al-Sunnah qabl al-tadwin*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

*Al-'Ibārāt bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab*

## 9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditrasliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh :

عَنِ اَهْلٍ *Dinullāh*

بِاللّٰه *Billāh*

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-*jalālah*, ditrasliterasi dengan huruf (t). contoh :

هُم فِي رَحْمَةِ رَبِّهِمْ *Hum fī rahmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf capital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (AL). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). contoh :

*Wa mā Muhammadun illā rasul*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazi bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadānal-lazi unzila fih al-Qur'ān*

*Nasir al-Din al-Tusi*

*Abu Nasr al-Farābi*

*Al-Gazāli*

*Al-Munqiz min al-Dalāl*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar, terencana, dan diupayakan untuk memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri, baik fisik maupun nirfisik; yakni mengembangkan potensi pikir (mental-intelektual), sosial emosional, dan nilai moral, spiritual, ekonomilikal (kecakapan hidup), fisik, maupun kultural. Sehingga ia dapat menjalankan hidup dan kehidupannya sesuai dengan harapan dirinya, keluarganya, masyarakat, bangsa, dan negara; serta dapat menjawab tantangan peradaban yang semakin maju.<sup>1</sup>

Pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran, di dalam proses pembelajaran itu sendiri perlu adanya motivasi dari siswa untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Keluarga ikut serta berperan dalam suatu pendidikan anak bahkan apa saja yang dilakukan anak pada pembelajaran yang didapat dalam pendidikan. Dalam keluarga, anak dipersiapkan untuk menjalani tingkatan-tingkatan perkembangannya sebagai bekal ketika memasuki dunia orang dewasa, bahasa, adat istiadat dan seluruh isi kebudayaan, seharusnya menjadi tugas yang dikerjakan keluarga dan masyarakat di dalam mempertahankan kehidupan oleh keluarga.<sup>2</sup>

Secara tegas Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 Bab III Pasal 4, menyatakan bahwa; (1) pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa, (2) pendidikan diselenggarakan sebagai satu keasatuan yang sistemik dengan sistem

<sup>1</sup> Didi Supriadi, *Komunikasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012),

<sup>2</sup> M. Syahrani Jailani, 'Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, Nomor 2, Oktober 2014, (2014), 2

terbuka dan multimakna, (3) pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat, (4) pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran, (5) pendidikan.

Menurut Al-Abrasy, pendidikan Islam adalah mempersiapkan manusiawan supaya hidup dengan sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, tegap jasmaninya, sempurna budi pekertinya (akhlakunya), teratur pikirannya, halus perasaannya, mahir dalam pekerjaannya, manis tutur katanya baik dengan lisan maupun tulisan. Sedangkan tujuan pendidikan Islam menurut Muhammad At-Toumy Asy-Syaibany, yaitu: (1) Tujuan yang mencakup perubahan individu berupa pengetahuan, tingkah laku, jasmani dan rohani, serta kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki untuk hidup di dunia dan akhirat, (2) Tujuan yang berkaitan dengan masyarakat yang mencakup tingkah laku individu dalam masyarakat, perubahan hidup bermasyarakat, serta memperkayapengalaman masyarakat, dan (3) Tujuan profesional yang berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran sebagai ilmu, seni, profesi, dan sebagainya.<sup>3</sup>

Ishikawa dalam teori Fishbone Analisis sebagaimana di kutip Maryunis (1998) menyebut komponen utama dalam pembelajaran tidak hanya guru saja tetapi ada komponen lainnya, seperti, ada murid, ada bahan ajar (content), ada media dan strategi, fasilitas sarana pendukung, ada lingkungan pembelajaran yang kondusif serta evaluasi yang terprogram.<sup>4</sup>

Penyelenggaraan pendidikan dalam suatu negara dan bangsa yang maju, unggul, dan berkualitas serta bermartabat, karena negara menempatkan pendidikan. Soedijarto (2008: 11) menyebut, pendidikan

<sup>3</sup> M. Syahrani Jailani & Muhammad Muhammad, Kilas Balik Kebijakan Pendidikan Islam Indonesia pada Masa Orde Baru, 18.

<sup>4</sup> M. Syahrani Jailani, 'Guru dan Tantangan Pendidikan', Al-Ta Lim Journal, Volume 21, Nomor 1 Februari 2014 (2014), 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN SuSuhna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN SuSuhna Jambi

atau yang lebih luas pembangunan sumber daya manusia merupakan unsur paling strategis bagi pembangunan negara bangsa. sebagai prioritas pembangunan sumber daya manusia.<sup>5</sup>

Pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran, di dalam proses pembelajaran itu sendiri perlu adanya motivasi dari siswa untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Media pembelajaran selalu terdiri atas dua unsur penting, yaitu unsur peralatan atau perangkat keras (hardware) dan unsur pesan yang dibawanya (message/software). Dengan demikian perlu sekali media pembelajaran memerlukan peralatan untuk menyajikan pesan, namun yang terpenting bukanlah peralatan itu, tetapi pesan atau informasi belajar yang dibawakan media tersebut. Media pengajaran ini tidak lagi menggunakan manusia (instruktur, tutor, pendidik), media cetak (buku latihan, lembaran lepas). Serta bisa juga media visual (transparansi, grafik, peta) atau media audio visual (video, film, televisi) untuk menyajikan materi, akan tetapi sudah menggunakan media komputer mampu menyimpan informasi atau materi dalam bentuk cetakan atau visual semata. Suatu bukti kongkrit berupa sarana dan gambar bergerak karena dalam media ini berhubungan langsung dengan indra penglihatan dan pendengaran.<sup>6</sup>

Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 pasal 3 di sebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>7</sup> Dalam Pembelajaran Fiqih juga menerapkan fungsi pendidikan nasional yaitu menjadikan manusia yang beriman dan

<sup>5</sup> M. Syahrani Jailani, "Pemberdayaan Pendidikan Di Madrasah," *Cendikia* 12, no. 2 Juni 2020, 12.2 (2020), 154-67.

<sup>6</sup> Julhadi, *Hasil Belajar Peserta Didik* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), 7.

<sup>7</sup> *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Berserta Penjelasannya*, 2



bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pembelajaran Fiqih di SMP/MTs bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan aqli.<sup>8</sup>

Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar.<sup>9</sup> Pembelajaran juga diartikan sebagai suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material, meliputi buku-buku, papan tulis dan kapur, fotografi, slide dan film, audio dan videotape. Fasilitas dan perlengkapan, terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer. Prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya.<sup>10</sup>

Mata pelajaran Fiqih merupakan mata pelajaran bermuatan pendidikan agama Islam yang memberikan pengetahuan tentang ajaran Islam dalam segi hukum Syara” dan membimbing peserta agar memiliki keyakinan dan mengetahui hukum-hukum dalam Islam dengan benar serta membentuk kebiasaan untuk melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran fiqih berarti proses belajar mengajar tentang ajaran Islam dalam segi hukum Syara” yang dilaksanakan di dalam kelas antara guru dan peserta didik dengan materi dan strategi pembelajaran yang telah direncanakan.

Menurut Sardiman dalam Nyayu Khodijah dalam kegitaan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin

<sup>8</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Ara Di Madrasah, 51.

<sup>9</sup> Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 128.

<sup>10</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 57.

kelangsungan kegiatan belajar, dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki akan tercapai.<sup>11</sup>

Pembelajaran dengan menggunakan video animasi adalah salah satu cara yang peneliti gunakan dalam memperbaiki kualitas belajar mengajar yang bertujuan agar jalannya proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, sehingga siswa dapat lebih memperhatikan pelajaran yang disampaikan dan memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat menunjang terbentuknya kepribadian yang mandiri dan juga hasil belajar siswa diharapkan dapat meningkat.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran yang memuat pesan yang akan di sampaikan guru kepada siswa. Penggunaan media pembelajaran sangat penting bagi proses belajar mengajar. Dikatakan demikian karena media pembelajaran sangat berperan penting dalam membantu guru atau pendidik guna memberikan pengajaran secara maksimal, efektif dan efisien.<sup>12</sup>

Media pengajaran dan pembelajaran membuat peserta didik atau siswa dapat mengurangi atau bahkan menghilangkan rasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Biasanya siswa merasa penasaran dan bisa dengan mudah menangkap materi pelajaran bila pembelajaran yang dilakukan menyenangkan. Pada umumnya, media pembelajaran itu dikemas dengan cara menarik dan disesuaikan dengan karakteristik siswa, sehingga siswa akan lebih mudah mencerna pelajaran. Dengan demikian, tujuan pembelajaran pun akan tercapai dengan efektif dan efisien.<sup>13</sup>

Perluasan konsep tentang media, di mana teknologi bukan sekedar benda, alat, bahan atau perkakas, tetapi tersimpul pula sikap, perbuatan,

<sup>11</sup> Nyanyu Khadijah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), 156.

<sup>12</sup> Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Diva Pers, 2011), 15.

<sup>13</sup> Indriana, *Media Pembelajaran*, 6



organisasi dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan ilmu, (Achsini, 1986:10). Erat hubungannya dengan istilah “teknologi”, kita juga mengenal kata teknik. Teknik dalam bidang pembelajaran bersifat apa yang sesungguhnya terjadi antara guru dan murid. Bahkan Richards dan Rodgers (1982:154) menjelaskan pula bahwa “teknik” adalah prosedur dan praktik yang sesungguhnya dalam kelas. Beberapa kalangan lantas membagi pengertian teknologi menjadi dua macam; ada yang disebut teknologi tinggi (canggih), ada pula yang disebut teknologi tradisional. Teknologi pembelajaran agama sementara masih heavy ke wawasan pengertian teknologi tradisional.

Menurut Wina Wijaya, ada beberapa fungsi dari penggunaan media pembelajaran yaitu:<sup>14</sup> (1) Fungsi komunikatif, Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara penyampai pesan dan penerima pesan. Sehingga tidak ada kesulitan dalam menyampaikan bahasa verbal dan salah persepsi dalam menyampaikan pesan, (2) Fungsi motivasi, Media pembelajaran dapat memotivasi siswa dalam belajar. Dengan pengembangan media pembelajaran tidak hanya mengandung unsur artistik saja akan tetapi memudahkan siswa mempelajari materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan gairah siswa untuk belajar, (3) Fungsi kebermaknaan, Penggunaan media pembelajaran dapat lebih bermakna yakni pembelajaran bukan hanya meningkatkan penambahan informasi tetapi dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis dan mencipta, (4) Fungsi penyamaan persepsi, Dapat menyamakan persepsi setiap siswa sehinggamemiliki pandangan yang sama terhadap informasi yang di sampaikan, (5) Fungsi individualitas, Dengan latar belakang siswa yang berbeda, baik itu pengalaman, gaya belajar, kemampuan siswa maka media pembelajaran dapat melayani setiap kebutuhan setiap individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda.

<sup>14</sup> Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), 73-75.



Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik, demikian pula media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran perlu direncanakan dengan baik. Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran perlu mempertimbangkan berbagai kondisi dan prinsip-prinsip psikologi adalah sebagai berikut; (1) Motivasi. Harus ada kebutuhan, minat, atau keinginan untuk belajar dari pihak siswa sebelum meminta perhatiannya untuk mengerjakan tugas dan latihan. Untuk melahirkan minat itu dengan perlakuan yang memotivasi dan informasi yang terkandung dalam media pembelajaran, (2) Perbedaan individual. Siswa belajar dengan cara dan tingkat kecepatan yang berbeda-beda. Hal ini dipengaruhi dari faktor-faktor seperti kemampuan intelingensia, tingkat pendidikan, kepribadian, dan gaya belajar yang dimiliki oleh siswa untuk belajar. Tingkat kecepatan penyajian informasi melalui media harus berdasarkan pada tingkat pemahaman, (3) Tujuan pembelajaran. Bilamana siswa diberitahukan apa yang diharapkan mereka pelajari melalui media pembelajaran itu, kesempatan untuk berhasil dalam pembelajaran semakin besar. Tujuan belajar yang ini dicapai akan menentukan bagian isi yang mana harus mendapatkan perhatian pokok dalam media pembelajaran, (4) Organisasi isi.

Hasil belajar adalah kulminasi dari suatu proses yang telah dilakukan dalam belajar. Kulminasi akan diiringi dengan tindak lanjut atau perbaikan. Indikator ketercapaian hasil belajar dapat dilihat dari perubahan tingkah laku. Menurut Nana Sudjana hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu.<sup>15</sup>

Hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Sunal (1993:94), bahwa evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program

<sup>15</sup> Nana Sudjana, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), 7



telah memenuhi kebutuhan siswa. Selain itu, dengan dilakukannya evaluasi atau penilaian ini dapat dijadikan feedback atau tindak lanjut, atau bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan. Dengan demikian, penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa.<sup>16</sup>

Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subyek belajar dengandunia fisik dan lingkungan baik apa yang diketahui, tujuan belajar dan motivasi yang mempengaruhi yang baru dipelajari.<sup>17</sup> Evaluasi merupakan aktivitas yang lebih luas dan melibatkan dengan hasil belajar peserta didik berdasarkan kriteria dan bukti-bukti tertentu. Proses evaluasi melibatkan banyak aktivitas yang harus dilakukan oleh seorang evaluator (guru) dan juga peserta didik, misalnya observasi, presentasi, kerja kelompok, mengerjakan tugas, dan banyak hal berkaitan dengan berbagai bentuk tes formal. Dengan demikian, seorang guru yang akan mengevaluasi hasil belajar peserta didik, ada banyak aktivitas yang harus dilakukan oleh guru itu agar hasil evaluasi merupakan informasi yang akurat berkaitan dengan hasil belajar peserta didik itu. Tujuan utama dari proses evaluasi pembelajaran adalah untuk menentukan keputusan apakah peserta didik telah mencapai berbagai kriteria hasil belajar yang telah ditentukan sesuai dengan kurikulum yang menjadi pijakan selama proses pembelajaran berlangsung.<sup>18</sup>

Untuk mengukur hasil belajar siswa yang berupa pemahaman konsep, guru dapat melakukan evaluasi produk. Sehubungan dengan evaluasi produk ini, W.S. Winkel (2007: 540) menyatakan bahwa melalui produk

<sup>16</sup> Walter Benjamin, 'Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Internet Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi', *Skripsi*, 3 (2019), 1-9.

<sup>17</sup> Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi*, 38

<sup>18</sup> Sumardi, *Teknik Pengukuran Dan Penilaian Hasil Belajar* (Sleman: Deepublish, 2020), 22.

dapat diselidiki apakah dan sampai berapa jauh suatu tujuan instruksional telah tercapai; semua tujuan itu merupakan hasil belajar yang seharusnya diperoleh siswa. Berdasarkan pandangan Winkel ini, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa erat hubungannya dengan tujuan instruksional (pembelajaran) yang telah dirancang guru sebelum melaksanakan proses belajar mengajar.

Hasil belajar merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor, baik internal maupun eksternal; Pertama Faktor Eksternal, (1) Keluarga. Ini mencakup ayah, ibu, anak, serta anggota keluarga. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, atau kurang perhatian dan bimbingan dari orangtua. Akrab atau tidaknya hubungan orangtua dengan anak-anaknya, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semua itu sangat mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak, (2) Sekolah. Keadaan sekolah sebagai tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode pengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas di sekolah, keadaan ruangan, jumlah peserta didik setiap kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya, semua ini sangat mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik, (3) Lingkungan. Faktor lingkungan meliputi dua aspek, yaitu lingkungan alami yang merupakan tempat tinggal peserta didik, dan lingkungan sosial budaya yang merupakan hubungan sosial peserta didik sebagai makhluk sosial.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang dan gejala-gejala yang telah dipaparkan, masalah-masalah atau persoalan yang menjadi kajian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan media video animasi terhadap motivasi pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthna Jambi

2. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.
3. Apakah terdapat Pengaruh Pemanfaatan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.
4. Seberapa besar Pengaruh Pemanfaatan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau

### C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah, penulis membatasi permasalahan hanya pada kelas VIII (delapan) tentang materi Sujud Syukur yang terdapat pada semester ganjil matapelajaran fikih "Pengaruh Pemanfaatan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau".

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan media Video Animasi terhadap motivasi pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau?
3. Apakah terdapat Pengaruh Pemanfaatan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih

di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau?

## **Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

**Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:**

- a. Untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan media Video Animasi terhadap motivasi pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau?
- b. Untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau?
- c. Untuk menganalisis Pengaruh Pemanfaatan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau?

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Secara Teoritis
  - 1) Sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan.
  - 2) Sebagai bahan menambah wawasan mengenai pengaruh bimbingan wali kelas terhadap motivasi belajar siswa.
- b. Secara Praktis
  - 1) Sebagai bahan informasi Pemanfaatan Media Video Animasi.
  - 2) Sebagai bahan informasi tentang motivasi belajar siswa.
  - 3) Sebagai upaya memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar magister pada program studi Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Teknologi Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

## BAB II

### LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR, HIPOTESIS PENELITIAN DAN PENELITIAN YANG RELEVAN

#### A. Landasan Teori

##### 1. Media Pembelajaran

###### a. Pengertian media

Media berasal dari bahasa Latin *medium* yang secara harfiah berarti “tengah” “perantara” atau “pengantar” dalam Bahasa Arab media adalah perantara ( وساطة ) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.<sup>1</sup> Istilah “media” bahkan sering dikaitkan atau dipergantikan dengan kata “teknologi yang berasal dari kata latin *tekne* (bahasa Inggris *art*) dan *logos* (bahasa Indonesia “ilmu”). Menurut Webster (1983:105), “*art*” adalah keterampilan (*skill*) yang diperoleh lewat pengalaman, studi dan observasi. Dengan demikian, teknologi tidak lebih dari suatu ilmu yang membahas tentang keterampilan yang diperoleh lewat pengalaman, studi, dan observasi.

Media adalah semua alat fisik yang dapat menyajikan pesan dan merangsang peserta didik untuk belajar. Dalam konteks komunikasi, media merupakan salah satu komponen strategi pembelajaran yang merupakan wadah pesan atau distributor yang diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan, dan materi yang ingin disampaikan adalah pesan pembelajaran yang ingin dicapai adalah proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut dapat dimaknai bahwa media pembelajaran merupakan alat yang digunakan oleh pendidik untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran dan merangsang minat belajar peserta didik.

Perluasan konsep tentang media, di mana teknologi bukan sekedar benda, alat, bahan atau perkakas, tetapi tersimpul pula sikap,

<sup>1</sup> Kasful Anwar, *Perencanaan Sistem Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 68.

perbuatan, organisasi dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan ilmu, (Achsini, 1986:10). Erat hubungannya dengan istilah “teknologi”, kita juga mengenal kata teknik. Teknik dalam bidang pembelajaran bersifat apa yang sesungguhnya terjadi antara guru dan murid. Bahkan Richards dan Rodgers (1982:154) menjelaskan pula bahwa “teknik” adalah prosedur dan praktik yang sesungguhnya dalam kelas. Beberapa kalangan lantas membagi pengertian teknologi menjadi dua macam; ada yang disebut teknologi tinggi (canggih), ada pula yang disebut teknologi tradisional. Teknologi pembelajaran agama sementara masih *heavy* ke wawasan pengertian teknologi tradisional.

Dengan demikian, kalau ada teknologi pembelajaran agama misalnya, maka itu akan membahas masalah bagaimana kita memakai media dan alat bantu dalam proses mengajar agama, akan membahas masalah keterampilan, sikap, perbuatan, dan strategi mengajarkan agama.<sup>1</sup> Selain pengertian media yang telah diuraikan diatas, masih terdapat dikemukakan oleh beberapa ahli berikut ini.

Schramm (1977) mengemukakan bahwa Teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran, Briggs (1977) mengemukakan bahwa sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti buku, film, video, slide, dan sebagainya, NEA (1969) mengemukakan bahwa sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar, termasuk teknologi perangkat keras.<sup>2</sup>

Berdasarkan uraian beberapa tentang media di atas, berikut dikemukakan ciri-ciri umum yang terkandung pada setiap batasan itu: (1) Media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal

<sup>1</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, ed. by Asfah Rahman (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017), 38.

<sup>2</sup> Fidesrinur Khairunnisa, "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Sma Negeri", *Jurnal Pendidikan IPS*, 4.1 (2021), 33-42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



sebagai *hardware* (perangkat keras) yaitu sesuatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan pancaindrea, (2) Media pendidikan memiliki pengertian nonfisik yang dikenal sebagai *software* (perangkat lunak) yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa, (3) Penekanan media pendidikan terdapat pada visual dan audio, (4) Media pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas, (5) Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran, (6) Media pendidikan dapat digunakan secara massal (misalnya: radio, televisi), kelompok besar dan kelompok kecil (misalnya film, slide, video, OHP), atau perorangan (misalnya modul, komputer, radio tape/kaset, videorecorder).<sup>3</sup>

Dari beberapa pengertian bahwa media pembelajaran merupakan tempat dari suatu pesan berisikan materi pembelajaran yang ingin disampaikan bertujuan untuk pencapaiannya suatu proses pembelajaran yang kreatif, efektif dan inovatif. Dan hadirnya media pembelajaran sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar amat diperlukan, mengingat bahwa kedudukan media ini bukan hanya sekedar alat bantu mengajar, tetapi merupakan bagian integral dalam pembelajaran selain dapat menggantikan sebagian tugas guru sebagai penyaji materi (penyalur pesan) media juga memiliki potensi-potensi yang unik, yang dapat membantu siswa dalam belajar.<sup>4</sup>

Media pengajaran ini tidak lagi menggunakan manusia (instruktur, tutor, pendidik), media cetak (buku latihan, lembaran lepas). Serta bisa juga media visual (transparansi, grafik, peta) atau media audio visual (video, film, televisi) untuk menyajikan materi, akan tetapi sudah

<sup>3</sup> Anwar, *Perencanaan Sistem Pembelajaran*, 134.

<sup>4</sup> Soenarto, *Teknologi Pembelajaran* (Surabaya: SIC, 2003), 86.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menggunakan media komputer mampu menyimpan informasi atau materi dalam bentuk cetakan atau visual semata. Suatu bukti kongkrit berupa sarana dan gambar bergerak karena dalam media ini berhubungan langsung dengan indra penglihatan dan pendengaran<sup>5</sup>.

Thomas C. Reeves melakukan penelitian pada 1998 tentang dampak media dan teknologi di sekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dua pendekatan utama untuk menggunakan media di sekolah, yaitu (1) peserta didik dapat belajar dari media dan teknologi dan (2) peserta didik dapat belajar dengan menggunakan media dan teknologi (Reeves, 1998). *Pertama*, media dilihat sebagai sumber belajar yang mencakup televisi, radio, surat kabar, video, buku teks, modul, dan berbagai *Software* (perangkat lunak) baik yang *online* maupun dalam bentuk *CD* dan *DVD* yang dikendalikan melalui komputer. *Kedua*, media dilihat sebagai peralatan yang digunakan oleh peserta didik dalam belajar seperti kapur tulis/spidol, papan tulis, penghapus, pulpen, buku tulis, dan berbagai alat peraga lainnya.<sup>6</sup>

#### b. Manfaat dan Fungsi Media

Sebagai salah satu komponen media pembelajaran adalah alat bantu, baik berupa alat-alat elektronik, gambar, peraga, buku, dan lain-lain yang digunakan guru dalam menyalurkan isi pelajaran. Media pelajaran dapat dipakai guru bermanfaat untuk: (1) Memperjelas informasi/ pesan; (2) Memeberikan tekanan pada hal-hal yang penting; (3) Memberikan variasi; (4) Memperjelas struktur pembelajaran; (5) Meningkatkan motivasi<sup>7</sup>.

Media pembelajaran juga dapat mempertinggi kualitas hasil belajar yang dicapainya. Alasan media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa, adalah sebagai berikut; (1)

<sup>5</sup> Julhadi, *Hasil Belajar Peserta Didik* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), 6.

<sup>6</sup> Muhammad Yaumi, *Media Dan Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media Group, 2018), 10.

<sup>7</sup> Beny Agus Pribadi, *Media Pendidikan* (Jakarta: Universitas Terbuka, 1996), 91.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, (2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik, (3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi guru mengajar untuk setiap jam pelajaran, (4) Siswa banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain. Seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain<sup>8</sup>.

Menurut Wina Wijaya, ada beberapa fungsi dari penggunaan media pembelajaran yaitu:<sup>9</sup> (1) Fungsi komunikatif, Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara penyampai pesan dan penerima pesan. Sehingga tidak ada kesulitan dalam menyampaikan bahasa verbal dan salah persepsi dalam menyampaikan pesan, (2) Fungsi motivasi, Media pembelajaran dapat memotivasi siswa dalam belajar. Dengan pengembangan media pembelajaran tidak hanya mengandung unsur artisticsaja akan tetapi memudahkan siswa mempelajari materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan gairah siswa untuk belajar, (3) Fungsi kebermaknaan, Penggunaan media pembelajaran dapat lebih bermakna yakni pembelajaran bukan hanya meningkatkan penambahan informasi tetapi dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis dan mencipta, (4) Fungsi penyamaan persepsi, Dapat menyamakan persepsi setiap siswa sehingga memiliki pandangan yang sama terhadap informasi yang di sampaikan, (5) Fungsi individualitas, Dengan latar belakang siswa yang berbeda, baik itu pengalaman,

<sup>8</sup> Nana Sudjana & Rivai Ahmad, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007), 44.

<sup>9</sup> Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), 73-75.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

gaya belajar, kemampuan siswa maka media pembelajaran dapat melayani setiap kebutuhan setiap individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda.

Dalam kaitiannya dengan fungsi media pembelajaran, dapat ditekankan beberapa hal berikut: (1) Penggunaan media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif, (2) Media pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran. Hal ini mengandung pengertian bahwa media pembelajaran sebagai salah satu komponen yang tidak berdiri sendiri tetapi saling berhubungan dengan komponen lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang diharapkan, (3) Media pembelajaran dalam penggunaannya harus relevan dengan kompetensi yang ingin dicapai dan isi pembelajaran itu sendiri. Fungsi ini mengandung makna bahwa penggunaan media dalam pembelajaran harus selalu melihat kepada kompetensi dan bahan ajar, (4) Media pembelajaran bukan berfungsi sebagai alat hiburan, dengan demikian tidak diperkenankan menggunakan hanya sekedar untuk permainan atau memancing perhatian siswa semata, (5) Media pembelajaran bisa berfungsi untuk mempercepat proses belajar. Fungsi ini mengandung arti bahwa dengan media pembelajaran siswa dapat menangkap tujuan dan bahan ajar lebih mudah dan lebih cepat, (6) Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar. Pada umumnya hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran akan tahan lama mengendap sehingga kualitas pembelajaran memiliki nilai yang tinggi, (7) Media pembelajaran meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berfikir, oleh karena itu dapat mengurangi terjadinya penyakit verbalisme.<sup>10</sup>

<sup>10</sup> Kharunnisa, *Media Pembelajaran*, 134.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sebagai bentuk bagian yang tidak dapat terpisahkan dari proses belajar mengajar untuk tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya.

### c. Pemilihan Media Pembelajaran

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain: tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, ketepatangunaan, konsisi siswa, ketersediaan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*), mutu teknisi dan biaya.<sup>11</sup>

Oleh sebab itu, beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan antara lain: (1) Media yang dipilih hendaknya selaras dan menunjang tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, (2) Aspek materi menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam memilih media, (3) Kondisi audien (siswa) dari segi subjek belajar menjadi perhatian yang serius bagi guru dalam memilih media yang sesuai dengan kondisi anak, (4) Ketersediaan media di sekolah atau memungkinkan bagi guru mendesain sendiri media yang akan digunakan merupakan hal yang perlu menjadi pertimbangan seorang guru, (5) Media yang dipilih seharusnya dapat menjelaskan apa yang akan disampaikan kepada audien (siswa) secara tepat dan berhasil guna, dengan kata lain tujuan yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal, (6) Biaya yang akan dikeluarkan dalam pemanfaatan media harus seimbang dengan hasil yang akan dicapai.

Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik, demikian pula media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran perlu direncanakan dengan baik. Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran perlu mempertimbangkan berbagai kondisi dan prinsip-prinsip psikologi adalah sebagai berikut; (1) Motivasi. Harus ada kebutuhan, minat, atau keinginan untuk belajar dari pihak siswa sebelum meminta perhatiannya untuk mengerjakan

<sup>11</sup> Sudjana, *Media Pengajaran*, 123.

tugas dan latihan. Untuk melahirkan minat itu dengan perlakuan yang memotivasi dan informasi yang terkandung dalam media pembelajaran, (2) Perbedaan individual. Siswa belajar dengan cara dan tingkat kecepatan yang berbeda-beda. Hal ini dipengaruhi dari faktor-faktor seperti kemampuan intelingensia, tingkat pendidikan, kepribadian, dan gaya belajar yang dimiliki oleh siswa untuk belajar. Tingkat kecepatan penyajian informasi melalui media harus berdasarkan pada tingkat pemahaman, (3) Tujuan pembelajaran. Bilamana siswa diberitahukan apa yang diharapkan mereka pelajari melalui media pembelajaran itu, kesempatan untuk berhasil dalam pembelajaran semakin besar. Tujuan belajar yang ini dicapai akan menentukan bagian isi yang mana harus mendapatkan perhatian pokok dalam media pembelajaran, (4) Organisasi isi. Pembelajaran akan lebih mudah jika isi dan prosedur atau keterampilan fisik yang akan dipelajari diatur dan diorganisasikan kedalam urutan-urutan yang bermakna. Siswa akan memahami dan mengingat lebih lama materi pelajaran yang secara logis disusun dan diurutkan secara teratur. Dengan cara seperti ini pengembangan dan penggunaan media, siswa dapat dibantu untuk secara lebih baik mensitesiskan dan memadukan pengetahuan yang akan dipelajari, (5) Persiapan sebelum belajar. Siswa sebaiknya telah menguasai secara baik pelajaran dasar atau memiliki pengalaman yang diperlukan secara memadai yang mungkin merupakan prasyarat untuk penggunaan media dengan sukses. Perencanaan mater pelajaran, perhatian harus ditujukan kepada sifat dan tingkat persiapan siswa, (6) Emosi. Pembelajaran yang melibatkan emosi dan perasaan pribadi serta kecakapan amat berpengaruh dan bertahan. Media pembelajaran adalah cara yang sangat baik untuk menghasilkan respons emosional, seperti takut, cemas, empati, cinta kasih, dan kesenangan. Oleh karena itu, perhatian khususnya harus ditunjukkan kepada elemen- elemen rancangan media jika hasil yang diinginkan berkualitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dengan pengetahuan dan sikap, (7) Partisipasi. Agar pembelajaran berlangsung dengan baik, seorang siswa harus menginternalisasi informasi, tidak sekedar diberitahukan kepadanya. Partisipasi aktif oleh siswa jauh lebih baik daripada mendengarkan dan menonton secara pasif. Dengan partisipasi kesempatan lebih besar terbuka bagi siswa untuk memahami dan mengingat materi pelajaran itu, (8) Umpan balik. Hasil belajar dapat meningkat apabila secara berkala siswa diinformasikan kemajuan belajarnya. Pengetahuan tentang hasil belajar, pekerjaan yang baik, atau kebutuhan perbaikan pada sisi-sisi tertentu akan memberikan sumbangan terhadap motivasi belajar yang berkelanjutan, (8) Penguatan (*reinforcement*). Bilamana siswa hasil dalam belajarnya, maka ia harus didorong untuk belajar. Pembelajaran yang didorong oleh keberhasilan sangat bermanfaat, dapat membangun kepercayaan diri, dan secara positif mempengaruhi perilaku di masa-masa yang akan datang, (9) Latihan dan pengulangan. Sesuatu hal baru jarang sekali dapat dipelajari secara efektif hanya dengan sekali jalan. Agar suatu pengetahuan atau keterampilan dapat menjadi bagian kompetensi atau kecakapan intelektual seseorang, haruslah pengetahuan atau keterampilan itu sering diulangi dan dilatihkan dalam berbagai konteks, (10) Penerapan. Hasil belajar yang diinginkan adalah meningkatkan kemampuan seseorang untuk menerapkan atau mentransfer hasil belajar pada masalah atau situasi baru.<sup>12</sup>

#### d. Media Video dan Animasi

##### (1) Pengertian Video

Video merupakan teknologi yang berfungsi untuk menangkap, merekam, memproses, mentransmisikan dan menata ulang gambar bergerak. Video yang informasinya di simpang menggunakan signal dari video televisi, film, video tape atau media non komputer lainnya. Video merupakan gambaran suatu objek yang bergerak bersama-

<sup>12</sup> Anwar, *Perencanaan Sistem Pembelajaran*, 79.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Video memiliki kemampuan dalam melukiskan gambar hidup dan suara memberinya daya tarik tersendiri. Pada umumnya video digunakan untuk tujuan-tujuan hiburan, dokumentasi dan pendidikan. Video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu dan mempengaruhi sikap.

Media video yang dipilih dalam kegiatan pembelajaran perlu pertimbangan dalam kurikulum. Pemanfaatan media harus dapat menunjang aktivitas pembelajaran yang memfasilitasi siswa untuk mencapai kompetensi yang diinginkan. Penggunaan media video pembelajaran harus mampu memfasilitasi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Media audio visual seperti halnya video dan multimedia dapat digunakan untuk membantu siswa dalam mempelajari informasi dan pengetahuan tentang suatu proses atau prosedur.

Media video pembelajaran yang dipilih juga harus mampu melibatkan mental siswa dalam proses belajar. Siswa yang terlibat secara intensif dengan media video dan materi pelajaran yang ada didalamnya akan belajar lebih mudah dan mampu mencapai kompetensi yang diinginkan. Menurut Sukiman menyatakan media video pembelajaran adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu bersamaan.<sup>13</sup> Sedangkan menurut Cecep Kustandi mengungkapkan bahwa video adalah alat yang dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperlambat waktu dan mempengaruhi sikap.<sup>14</sup>

<sup>13</sup> Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), 187-188.

<sup>14</sup> Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital EdisiKedua* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), 64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Arief S. Sadiman menyatakan video adalah media audio visual yang menampilkan gambar dan suara. Pesan yang disajikan bisa berupa fakta (kejadian, peristiwa penting, berita) maupun fiktif (seperti misalnya cerita), bisa bersifat informatif, edukatif maupun instruksional.<sup>15</sup> Daryanto mengungkapkan media video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial.<sup>16</sup>

Media video pembelajaran dapat digolongkan kedalam jenis media audio visual aids (AVA) atau media yang dapat dilihat dan didengar. Biasanya media ini disimpan dalam bentuk piringan atau pita. Media VCD adalah media dengan sistem penyimpanan dan perekam video dimana signal audio visual direkam pada *disk plastic* bukan pada pita *magnetic*.<sup>17</sup>

## (2) Karakteristik Media Video

Menurut Cheppy Riyana, untuk menghasilkan video pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan efektivitas penggunaannya maka pengembangan video pembelajaran harus memperhatikan karakteristik dan kriterianya. Karakteristik video pembelajaran yaitu; (1) Clarity of Massage (kejelasan pesan), Dengan media video siswa dapat memahami pesan pembelajaran secara lebih bermakna dan informasi dapat diterima secara utuh sehingga dengan sendirinya informasi akan tersimpan dalam memory jangka panjang dan bersifat retensi, (2) Stand Alone (berdiri sendiri), Video yang dikembangkan tidak bergantung pada bahan ajar lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar lain, (3) User Friendly (bersahabat/akrab dengan pemakainya), Media video menggunakan bahasa yang sedehana, mudah dimengerti, dan menggunakan bahasa yang umum. Paparan informasi yang tampil. bersifat

<sup>15</sup> Sadiman dkk, *Media Pendidikan*, 74.

<sup>16</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), 88.

<sup>17</sup> Arsyad, *Media Pembelajaran*, 36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon, mengakses sesuai dengan keinginan, (4) Representasi Isi, Materi harus benar-benar representatif, misalnya materi simulasi atau demonstrasi. Pada dasarnya materi pelajaran baik sosial maupun sains dapat dibuat menjadi media video, (5) Visualisasi dengan media, Materi dikemas secara multimedia terdapat didalamnya teks, animasi, sound, dan video sesuai tuntutan materi. Materi-materi yang digunakan bersifat aplikatif, berproses, sulit terjangkau berbahaya apabila langsung dipraktikkan, memiliki tingkat keakuratan tinggi, (6) Menggunakan kualitas resolusi yang tinggi, Tampilan berupa grafis media video dibuat dengan teknologi rakayasa digital dengan resolusi tinggi tetapi support untuk setiap speech system komputer, (7) Dapat digunakan secara klasikal atau individual, Video pembelajaran dapat digunakan oleh para siswa secara individual, tidak hanya dalam setting sekolah, tetapi juga dirumah. Dapat pula digunakan secara klasikal dengan jumlah siswa maksimal 50 orang bisa dapat dipandu oleh guru atau cukup mendengarkan uraian narasi dari narator yang telah tersedia dalam program.<sup>18</sup>

### (3) Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran

Media video yang dipilih untuk digunakan dalam aktivitas pembelajaran perlu mempertimbangkan kurikulum. Pemanfaatan media harus dapat menunjang aktivitas pembelajaran yang memfasilitasi siswa untuk mencapai kompetensi yang diinginkan. Isi informasi dan pengetahuan yang terdapat dalam program video yang dipilih sebaiknya baru (up to date). Media video yang berisi informasi dan pengetahuan tentang teknologi komputer misalnya perlu diperbaharui secara berkala, mengingat teknologi komputer merupakan teknologi yang berkembang secara pesat.

<sup>18</sup> Cheppy Riyana, *Pedoman Pengembangan Media Video* (Jakarta: P3AIUPI, 2007), 8-11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Penggunaan media video pembelajaran harus mampu memfasilitasi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Media audio visual seperti halnya video dan multimedia dapat digunakan untuk membantu siswa dalam mempelajari informasi dan pengetahuan tentang suatu proses atau prosedur. Media video pembelajaran yang akan digunakan, apapun bentuknya, harus mampu memotivasi siswa untuk mempelajari isi informasi dan pengetahuan yang terdapat di dalamnya. Selain berisi informasi dan pengetahuan yang akurat media video pembelajaran juga harus menarik sehingga mampu membuat siswa termotivasi untuk belajar secara insentif.

Penggunaan program video dalam pembelajaran harus mampu melibatkan mental siswa dalam melibatkan proses belajar. Siswa yang terlibat secara intensif dengan media video dan materi pelajaran yang ada di dalamnya akan belajar lebih mudah dan mampu mencapai kompetensi yang diinginkan.

Kualitas teknis program video yang digunakan untuk keperluan pembelajaran harus dalam keadaan baik, faktor kebisingan (noise) dalam sebuah program audio akan sangat mengganggu kelancaran aktivitas pembelajaran. Kualitas gambar video pembelajaran yang terputus-putus itu juga dapat merusak perhatian siswa untuk belajar. Faktor gangguan perlu diminimalkan dalam pemanfaatan media pembelajaran.

Pada aspek kognitif, video dapat dimanfaatkan untuk membelajarkan hal-hal yang terkait dengan pengetahuan dan intelektual siswa. Pada aspek afektif, program video dapat dimanfaatkan untuk melatih unsur emosi, empati, dan apresiasi terhadap suatu aktivitas atau keadaan. Pada mata pelajaran Fiqih misalnya program video dapat digunakan untuk membelajarkan topik tentang berperilaku baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Program video yang dipilih untuk digunakan dalam aktivitas pembelajaran sebaiknya dilengkapi dengan panduan tentang penggunaannya. Panduan penggunaan media pada umumnya menjelaskan tentang bagaimana program tersebut digunakan untuk memfasilitasi proses belajar.

#### (4) Prosedur Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan media video dalam pembelajaran yaitu; (1) Guru harus mempersiapkan unit pelajaran terlebih dahulu, kemudian baru memilih media video yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan, (3) Guru juga harus mengetahui durasi video, dimana keduanya yang harus disesuaikan dengan jam pelajaran, (4) Mempersiapkan kelas, yang meliputi persiapan siswa dengan memberikan penjelasan global tentang isi video yang akan diputar dan persiapan peralatan yang akan digunakan demi kelancaran pembelajaran, (5) Aktivitas lanjutan, setelah pemutaran video selesai, sebaiknya guru melakukan refleksi dan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi tersebut.<sup>19</sup>

#### (5) Kriteria Video Yang Baik dalam Pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah

Menurut Arif S. Sadiman dkk, kriteria pembelajaran yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media adalah tujuan instruksional yang ingin dicapai, karakteristik siswa, jenis rangsangan belajar yang diinginkan, keadaan latar belakang dan lingkungan siswa, situasi kondisi setempat dan luas jangkauan yang ingin dilayani.<sup>20</sup> Adapun kriteria dalam pemilihan media pembelajaran adalah: (1) Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Media video yang ditampilkan mencakup tujuan instruksional yang diterapkan secara umum

<sup>19</sup> Asnawir, *Media Pembelajaran*, 97-98.

<sup>20</sup> Sadiman dkk, *Media Pendidikan*, 83.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengacu kepada kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga arah kognitif, afektif, dan psikomotorik, (2) Media video pada tingkat Madrasah Tsanawiyah harus mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi media yang berbeda, dan memerlukan simbol dan kode yang berbeda. Agar dapat membantu proses pembelajaran secara efektif, media harus selaras dan sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran dan kemampuan mental siswa, (3) Menarik perhatian siswa. Teknologi video yang mampu menarik perhatian siswa secara tidak langsung akan memfokuskan siswa pada materi pembelajaran yang akan bermakna pada ingatan jangka panjangnya, (4) Media video yang memiliki kemampuan dalam menampilkan unsur gerakan. Program-program video pembelajaran banyak dimanfaatkan untuk mengefisienkan dalam mempelajari strategi atau konsep dan memperlihatkan keadaan secara nyata, (5) Membangkitkan emosi siswa terhadap pembelajaran untuk lebih aktif. Program video dapat digunakan untuk menyampaikan pesan yang bersifat dramatik. Kemampuan ini dapat digunakan untuk pembelajaran pada aspek afektif atau sikap.<sup>21</sup>

#### (6) Kelebihan dan Kelemahan Media Video

Penggunaan media video dalam pembelajaran memberikan nilai positif (kelebihan) dengan menambah keaktifan belajar siswa namun, ada pula nilai negatif (kelemahan) dalam penggunaan media video. Kelebihan menggunakan media video dalam pembelajaran, yaitu: (1) Video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika siswa berdiskusi, membaca, dan praktik, (2) Video dapat menunjukkan objek secara normal yang tidak dapat dilihat, seperti kerja jantung ketika berdenyut, (3) Mendorong dan meningkatkan motivasi siswa serta menanamkan sikap dan segi afektif lainnya, (4) Video mengandung nilai-nilai positif yang dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa, (5) Video dapat menyajikan

<sup>21</sup> Arsyad, *Media Pembelajaran*, 72.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

peristiwa kepada kelompok besar atau kelompok kecil dan kelompok yang heterogen atau perorangan.<sup>22</sup>

Adapun beberapa kelemahan dari penggunaan media video dalam pembelajaran antara lain: (1) Fine details, tidak dapat menampilkan obyek sampai yang sekecil-kecilnya, (2) Size information, tidak dapat menampilkan obyek dengan ukuran yang sebenarnya, (3) Material pendukung video membutuhkan alat proyeksi untuk menampilkannya, (4) Untuk membuat program video membutuhkan biaya yang tidak sedikit.<sup>23</sup>

### (7) Pengertian Animasi

Animasi berasal dari kata Animation yang dalam bahasa Inggris to animate yang berarti menggerakkan. Menurut Bustaman mengatakan “Animasi adalah suatu proses dalam menciptakan efek gerakan atau perubahan dalam jangka waktu tertentu dan bisa juga dikatakan berupa perubahan bentuk dari suatu objek ke objek lainnya dalam jangka waktu tertentu”. Suciadi mengatakan “Animasi adalah sebuah objek atau beberapa objek yang tampil bergerak melintasi stage atau berubah bentuk, berubah ukuran, berubah warna, berubah putaran dan berubah putaran-putaran lainnya”.

Animasi dalam dunia pendidikan berperan sebagai media pembelajaran yang menarik. Animasi merupakan salah satu bentuk visual bergerak yang dapat dimanfaatkan untuk menjelaskan materi yang sulit disampaikan secara konvensional. Animasi dapat diintegrasikan ke media lain seperti video atau presentasi sehingga cocok untuk menjelaskan materi-materi pelajaran yang sulit disampaikan secara langsung melalui buku. berubah bentuk, berubah ukuran, berubah warna, berubah putaran dan berubah putaran-putaran lainnya”. Animasi dalam pendidikan memberikan berbagai keuntungan bagi pendidik dan peserta didik. Bagi peserta didik,

<sup>22</sup> Sutjipto, *Media Pembelajaran*, 64.

<sup>23</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran*, 90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

animasi dapat meningkatkan minat belajar dan pemahaman terhadap suatu bidang ilmu tertentu.

### **(8) Animasi dalam dunia pendidikan**

Animasi dalam dunia pendidikan berperan sebagai media pembelajaran yang menarik. Animasi merupakan salah satu bentuk visual bergerak yang dapat dimanfaatkan untuk menjelaskan materi yang sulit disampaikan secara konvensional. Animasi dapat diintegrasikan ke media lain seperti video atau presentasi sehingga cocok untuk menjelaskan materi-materi pelajaran yang sulit disampaikan secara langsung melalui buku.

Animasi dalam pendidikan memberikan berbagai keuntungan bagi pendidik dan peserta didik. Bagi peserta didik, animasi dapat meningkatkan minat belajar dan pemahaman terhadap suatu bidang ilmu tertentu. Bagi pihak pendidik, animasi dapat mempermudah proses pembelajaran dan pengajaran dalam penyampaian materi kepada peserta didik. Tujuan penggunaan animasi adalah untuk merangsang panca indera yang dimiliki manusia itulah sebabnya dalam pemilihan gambar maupun suara dalam animasi harus sangat dipentingkan.

### **(9) Keuntungan dan kelemahan menggunakan animasi**

Menurut Bambang Eka Prunama dalam bukunya yang berjudul Konsep Dasar Multimedia, keuntungan dalam menggunakan animasi adalah; (1) Memotivasi siswa untuk memperhatikan karena menghadirkan daya tarik bagi siswa terutama animasi yang dilengkapi dengan suara, (2) Menampilkan aksi-aksi yang tidak terlihat atau proses fisik yang berbeda, (3) Memudahkan guru untuk menyajikan informasi mengenai proses yang cukup sulit dijelaskan, (4) Memungkinkan visualisasi dari konsep imajinasi, objek dan hubungan-hubungannya, (5) Animasi dapat menggabungkan sejumlah besar data ilmiah ke dalam satu paket, yang kemudian dapat disajikan dengan simple.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kelemahan menggunakan animasi adalah; (1) Memerlukan tempat penyimpanan atau memori yang cukup besar, (2) Memerlukan peralatan khusus untuk persentasi dan berkualitas, (3) Animasi 2D tidak mampu menggambarkan aktualisasi seperti video ataupun fotografi, (4) Terlalu banyak animasi dan grafik juga dapat membuat loading halaman web lambat.

## 2. Motivasi Belajar Siswa

### a. Pengertian Motivasi Belajar Siswa

Motif atau dalam bahasa inggrisnya *motive*, berasal dari kata *motion*, yang berarti gerakan atau sesuatu yang bergerak. Jadi istilah motif erat hubungannya dengan *gerak*, yaitu gerakan yang dilakukan oleh manusia atau disebut juga perbuatan atau tingkah laku. Motif dalam psikologi berarti rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga bagi terjadinya suatu tingkah laku.

Di samping istilah *motif*, dikenal pula dalam psikologi istilah *motivasi*. Motivasi merupakan istilah yang lebih umum, yang menunjuk kepada seluruh proses gerakan, termasuk situasi mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu, tingkah laku yang ditimbulkan oleh situasi tersebut, dan tujuan atau akhir dari gerakan atau perbuatan.<sup>24</sup> Siagian dalam Sumanto mengatakan motivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seorang anggota organisasi mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan, dalam bentuk keahlian atau keterampilan, tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya dan menunaikan kewajibannya, dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan.<sup>25</sup>

<sup>24</sup> Fauzi, *Psikologi Umum* (Bandung: Pustaka Setia, 2004), 59-60.

<sup>25</sup> Sumato, *Psikologi Umum* (Yogyakarta: CAPS, 2014), 148.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Motivasi adalah satu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain, motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Sedang motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar. Dalam arti yang lebih luas, motivasi diartikan sebagai pengaruh dari energi dan arahan terhadap perilaku yang meliputi: kebutuhan, minat, sikap, nilai, aspirasi, dan perangsang (*incentives*).<sup>26</sup>

Dalam kegiatan belajar mengajar, apabila ada seseorang siswa, misalnya tidak berbuat sesuatu yang seharusnya dikerjakan, maka perlu diselidikisebab-sebabnya. Sebab-sebab itu biasanya bermacam-macam, mungkin ia tidak senang, mungkin sakit, lapar, ada problem pribadi dan lain-lain. Hal ini berarti pada diri anak tidak terjadi perubahan energi, tidak terangsang afeksinya untuk melakukan sesuatu, karena tidak memiliki tujuan atau kebutuhan belajar. Keadaan semacam ini perlu dilakukan daya upaya yang dapat menemukan sebab-musababnya kemudian mendorong seseorang siswa itu mau melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan, yakni belajar. Dengan kata lain, siswa perlu diberikan rangsangan agar tumbuh motivasi pada dirinya. Atau ditingkatnya perlu diberikan motivasi.<sup>27</sup>

Berdasarkan pengertian motivasi di atas, dapat disimpulkan motivasi belajar siswa adalah rangsangan atau dorongan yang diberikan oleh orang lain (guru / wali kelas) kepada siswa agar tumbuh motivasi atau semangat dalam proses pembelajaran.

#### **b. Jenis-jenis Motivasi Belajar**

Winkel dalam Nyayu Khodijah mengatakan motivasi belajar ada dua jenis, yaitu: (1) motivasi intrinsik, dan (2) motivasi ekstrinsik. Wollfok dalam Nyanyu Khodijah mengatakan motivasi instrinsik adalah

<sup>26</sup> Nyanyu Khadijah, *Pisikologi Pendidikan* (Jakarta: PTRaja Grafindo Persada, 2016), 150-151.

<sup>27</sup> Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 74-75.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

motivasi yang timbul dari dalam diri orang yang bersangkutan tanpa rangsangan atau bantuan orang lain. Seseorang yang secara intrinsik termotivasi akan melakukan pekerjaan karena mendapatkan pekerjaan itu menyenangkan dan bisa memenuhi kebutuhannya, tidak tergantung pada penghargaan-penghargaan eksplisit atau paksaan eksternal lainnya. Misalnya, seorang siswa belajar dengan giat karena ingin menguasai berbagai ilmu yang dipelajari di sekolahnya. Motivasi intrinsik dapat berupa keperibadian, sikap, pengalaman, pendidikan, atau berupa penghargaan dan cita-cita. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena rangsangan atau bantuan dari orang lain. Motivasi ekstrinsik disebabkan oleh keinginan untuk menerima ganjaran atau menghindari hukuman, motivasi yang terbentuk oleh faktor-faktor eksternal seperti ganjaran dan hukuman. Misalnya, seorang siswa mengerjakan PR karena takut dihukum oleh guru.

Penelitian menunjukkan bahwa motivasi dari dalam lebih efektif dibandingkan motivasi dari luar dalam upaya mencapai hasil belajar yang optimal. Motivasi dari dalam dapat dilakukan dengan membangkitkan perasaan ingin tahu, ingin mencoba, dan hasrat untuk maju dalam belajar, sedangkan motivasi dari luar dapat dilakukan dengan memberikan ganjaran, yaitu hukuman dan pujian.

Davis dan Newstrom dalam Nyanyu Khodijah mengatakan motivasi yang memengaruhi cara-cara seseorang dalam bertindak laku, termasuk belajar, terbagi atas empat pola, yaitu: (1) motivasi berprestasi, yaitu dorongan untuk mengatasi tantangan, untuk maju, dan berkembang; (2) motivasi berafiliasi, yaitu dorongan untuk hubungan dengan orang lain secara efektif; (3) motivasi berkompetensi, yaitu dorongan untuk mencapai hasil kerja dengan kualitas tinggi; dan (4) motivasi berkuasa, yaitu dorongan untuk mempengaruhi orang lain dan situasi. Keempat pola motivasi tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menggerakkan dan mendorong seseorang untuk belajar, baik secara simultan maupun secara terpisah.<sup>28</sup>

### c. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut; (1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus- menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai), (2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas terputus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya), (3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah “untuk orang dewasa(misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral, dan sebagainya), (4) Lebih senang bekerja mandiri, (5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang *rutin* (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif), (6) Dapat mempertahankan pendapatnya(kalau sudah yakin akan sesuatu), (7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, (8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.<sup>29</sup>

### d. Fungsi Motivasi Dalam Belajar

Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan, Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya, Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan

<sup>28</sup> Khadijah, *Pisikologi Pendidikan* , 83.

<sup>32</sup> Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi* , 83.

harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.<sup>30</sup>

#### d. Bentuk-bentuk Motivasi di Sekolah

Kegiatan belajar-mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi, pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Dalam kaitan itu perlu diketahui bahwa cara dan jenis menumbuhkan motivasi adalah bermacam-macam. Tetapi untuk motivasi ekstrinsik kadang-kadang tepat, dan kadang-kadang juga bisa kurang sesuai.

Hal ini guru harus hati-hati dalam menumbuhkan dan memberi motivasi bagi kegiatan belajar para anak didik. Sebab mungkin maksudnya memberikan motivasi tetapi justru tidak menguntungkan perkembangan belajar siswa. Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah;

##### (1) *Memberi angka*

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada raport angkanya baik-baik.

Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Tetapi ada juga, bahkan banyak siswa bekerja atau belajar hanya ingin mengejar pokoknya naik kelas saja. Ini menunjukkan motivasi yang dimilikinya kurang berbobot bila dibandingkan dengan siswa-siswa yang menginginkan angka baik. Namun demikian semua itu harus diingat oleh guru bahwa pencapaian angka-angka seperti itu belum merupakan hasil belajar yang sejati, hasil belajar yang bermakna. Oleh karena itu, langkah selanjutnya yang ditempuh oleh guru adalah bagaimana cara memberikan angka-

<sup>33</sup> Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi*, 85.

angka dapat dikaitkan dengan *values* yang terkandung di dalam setiap pengetahuan yang diajarkan kepada para siswa sehingga tidak sekedar kognitif saja tetapi juga keterampilan dan afeksinya.

### (2) *Hadiah*

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut. Sebagai contoh hadiah yang diberikan untuk gambar yang terbaik mungkin tidak akan menarik bagi seseorang siswa yang tidak memiliki bakat menggambar.

### (3) *Saingan/Kompetisi*

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Memang unsur persaingan ini banyak dimanfaatkan di dalam dunia industri atau perdagangan, tetapi juga sangat baik digunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa.

### (4) *Ego-Involvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya. Penyelesaian tugas dengan baik adalah simbol kebanggaan dan harga diri, begitu juga untuk siswa si subjek belajar. Para siswa akan belajar dengan keras bisa jadi karena harga dirinya.

### (5) *Memberi ulangan*

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi. Tetapi yang harus diingat oleh guru, adalah jangan terlalu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sering (misalnya setiap hari) karena bisa membosankan dan bersifat rutinitis. Dalam hal ini guru harus juga terbuka, maksudnya kalau akan ulangan harus diberikan kepada siswanya.

#### **(6) Mengetahui hasil**

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan sesuatu harapan hasilnya terus meningkat.

#### **(7) Pujian**

Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Oleh karena itu, supaya pujian ini merupakan motivasi, pemberiannya harus tepat. Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

#### **(8) Hukuman**

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

#### **(9) Hasrat untuk belajar**

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berartipada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik.

#### **(10) Minat**

Di depan sudah diuraikan bahwa soal motivasi sangat erat hubungannya dengan unsur minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat. Mengenai minat ini antara lain dapat dibangkitkan dengan cara-cara sebagai berikut; (a) Membangkitkan adanya suatu kebutuhan, (b) Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau, (c) Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik, (d) Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.

### (11) Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, akan merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar.

Di samping bentuk-bentuk motivasi sebagaimana diuraikan di atas, sudah barang tentu masih banyak bentuk dan cara yang bisa dimanfaatkan. Hanya yang penting bagi guru adanya bermacam-macam motivasi itu dapat dikembangkan dan diarahkan untuk dapat melahirkan hasil belajar yang bermakna. Mungkin pada mulanya, karena ada sesuatu (bentuk motivasi) siswa itu rajin belajar, tetapi guru harus mampu melanjutkan dari tahap rajin belajar itu bisa diarahkan menjadi kegiatan belajar yang bermakna, sehingga hasilnya pun akan bermakna bagi kehidupan si subjek belajar.<sup>31</sup>

## 3. Hasil Belajar Siswa

### a. Pengertian Hasil Belajar

Secara sederhana pengertian hasil belajar adalah kulminasi dari suatu proses yang telah dilakukan dalam belajar. Kulminasi akan diiringi dengan tindak lanjut atau perbaikan. Indikator ketercapaian hasil belajar dapat dilihat dari perubahan tingkah laku. Menurut Nana Sudjana hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran

<sup>31</sup> Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi*, 91-94.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu.<sup>32</sup>

Hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Sunal (1993:94), bahwa evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan siswa. Selain itu, dengan dilakukannya evaluasi atau penilaian ini dapat dijadikan feedback atau tindak lanjut, atau bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan. Dengan demikian, penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa.<sup>33</sup>

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom, hasil belajar dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif terdiri dari enam aspek yaitu ranah ingatan (C1), ranah pemahaman (C2), ranah penerapan (C3), ranah analisis (C4), Sintesis (C5) dan ranah penilaian (C6).<sup>34</sup>

Menurut Romizoswki (1982) dalam skema kemampuan yang dapat menunjukkan hasil belajar yaitu; (1) Keterampilan kognitif berkaitan dengan kemampuan membuat keputusan memecahkan masalah dan berfikir logis; (2) Keterampilan psikomotor berkaitan dengan kemampuan tindakan fisik dan kegiatan perseptual; **(3)** Keterampilan reaktif berkaitan dengan sikap, kebijaksanaan,

<sup>32</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pembelajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), 7.

<sup>33</sup> Walter Benjamin, 'Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Internet Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi', *Skripsi*, 3 (2019), 1-9.

<sup>34</sup> Daryanto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



perasaan, dan *self control*; (4) Keterampilan interaktif berkaitan dengan kemampuan sosial dan kepemimpinan;<sup>35</sup>

Menurut Gagne (1979) menyebutkan ada lima tipe hasil belajar yang dapat dicapai oleh peserta didik antara lain; (1) *Motor skill*; (2) *Verbal information*; (3) *Intellectual skills*; (4) *Attitudes*; (5) *Cognitive strategies*.

Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subyek belajar dengan dunia fisik dan lingkungan baik apa yang diketahui, tujuan belajar dan motivasi yang mempengaruhi yang baru dipelajari.<sup>36</sup> Evaluasi merupakan aktivitas yang lebih luas dan melibatkan dengan hasil belajar peserta didik berdasarkan kriteria dan bukti-bukti tertentu. Proses evaluasi melibatkan banyak aktivitas yang harus dilakukan oleh seorang evaluator (guru) dan juga peserta didik, misalnya observasi, presentasi, kerja kelompok, mengerjakan tugas, dan banyak hal berkaitan dengan berbagai bentuk tes formal. Dengan demikian, seorang guru yang akan mengevaluasi hasil belajar peserta didik, ada banyak aktivitas yang harus dilakukan oleh guru itu agar hasil evaluasi merupakan informasi yang akurat berkaitan dengan hasil belajar peserta didik itu. Tujuan utama dari proses evaluasi pembelajaran adalah untuk menentukan keputusan apakah peserta didik telah mencapai berbagai kriteria hasil belajar yang telah ditentukan sesuai dengan kurikulum yang menjadi pijakan selama proses pembelajaran berlangsung.<sup>37</sup>

Evaluasi pembelajaran merupakan sebuah proses yang melibatkan serangkaian tahapan, yaitu menentukan tujuan, mengklasifikasi tujuan, membatasi tujuan, menentukan indikator, dan membandingkan data hasil evaluasi dengan tujuan yang telah

<sup>35</sup> Fendika Prastiyo, *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif* (Surakarta: CV Kekata Group, 2019), 8.

<sup>36</sup> Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi*, 38

<sup>37</sup> Sumardi, *Teknik Pengukuran Dan Penilaian Hasil Belajar* (Sleman: Deepublish, 2020), 22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ditentukan. Akhir dari aktivitas evaluasi adalah sebuah keputusan berkaitan dengan kualitas hasil belajar peserta didik setelah satu semester. Karena evaluasi pembelajaran dilakukan setelah peserta didik belajar selama periode tertentu, maka ruang lingkup evaluasi pembelajaran mencakup hal-hal yang lebih luar, yaitu program pembelajaran, persepsi pembelajaran, dan hasil pembelajaran. Ini berarti bahwa evaluasi pembelajaran tidak lagi hanya berfokus pada satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik, tetapi menyangkut berbagai aspek pembelajaran.<sup>38</sup>

#### b. Macam-macam Hasil Belajar

Hasil belajar sebagaimana telah dijelaskan di atas meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor), dan sikap siswa (aspek afektif). Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut; (1) Pemahaman Konsep, Pemahaman menurut Bloom (1979:89) diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan.

Carin dan Sund (1980:285), pemahaman adalah suatu proses yang terdiri dari tujuh tahapan kemampuan, yaitu; (1) Translate major ideas into own words, (2) Interpret the relationship among major ideas, (3) Extrapolate or go beyond data to implication of major ideas, (4) Apply their knowledge and understanding to the solution of new problems in new situation, (5) Analyze or break an idea into its part and show that they understand their relationship, (6) Synthesize or put element together to form a new pattern and produce a unique

<sup>38</sup>Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi*, 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

communication, plan, or set of abstract relation, (7) Evaluate or make judgments based upon evidence.

Untuk mengukur hasil belajar siswa yang berupa pemahaman konsep, guru dapat melakukan evaluasi produk. Sehubungan dengan evaluasi produk ini, W.S. Winkel (2007: 540) menyatakan bahwa melalui produk dapat diselidiki apakah dan sampai berapa jauh suatu tujuan instruksional telah tercapai; semua tujuan itu merupakan hasil belajar yang seharusnya diperoleh siswa. Berdasarkan pandangan Winkel ini, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa erat hubungannya dengan tujuan instruksional (pembelajaran) yang telah dirancang guru sebelum melaksanakan proses belajar mengajar.

### (1) Keterampilan Proses

Usmand dan Setiawati (1993:77) mengemukakan bahwa keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreativitasnya. Dalam melatih keterampilan proses, secara bersamaan dikembangkan pula sikap-sikap yang dikehendaki, seperti kreativitas, kerja sama, bertanggung jawab, dan berdisiplin sesuai dengan penekanan bidang studi yang bersangkutan.

Indrawati menyebutkan ada enam aspek keterampilan proses, yang meliputi: observasi, klasifikasi, pengukuran, mengomunikasikan, memberikan penjelasan, atau interpretasi terhadap suatu pengamatan, dan melakukan eksperimen. Kemudian, Indrawati membagi keterampilan proses menjadi dua tingkatan, yaitu: keterampilan proses tingkat dasar (meliputi: observasi, klasifikasi, komunikasi, pengukuran, prediksi, dan inference), dan keterampilan proses terpadu (meliputi: menentukan variabel, menyusuri tabel data, menyusun grafik, memberi hubungan variabel, memproses data,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menganalisis penyelidikan, menyusun hipotesis, menentukan variabel secara operasional, merencanakan penyelidikan, dan melakukan eksperimen).

## (2) Sikap

Lange dalam Azwar (1998:3), sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respons fisik. Jadi, sikap ini harus ada kekompakan antara mental dan fisik secara serempak. Jika mental saja yang dimunculkan, maka belum tampak secara jelas sikap seseorang yang ditunjukkannya. Selanjutnya, Azwar mengungkapkan tentang struktur sikap terdiri atas tiga komponen yang saling menunjang, yaitu: komponen kognitif, afektif, dan konatif. Komponen kognitif merupakan representasi apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap; komponen afektif, yaitu perasaan yang menyangkut emosional; dan komponen konatif merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki seseorang.

Menjelaskan lebih lanjut ketiga aspek tersebut, Bany dan Johnson dalam Yousda dan Arifin (1993: 68) mengungkapkan berbagai model yang dapat mencakup ketiga aspek tersebut, yaitu: (1) Teknik pelaporan diri sendiri (self-report technique). Teknik pelaporan diri berbentuk respons seseorang terhadap sejumlah pertanyaan. Respons ini mungkin berupa “ya” atau “tidak”, atau mungkin pula dinyatakan dalam bentuk skala yang menunjukkan derajat respons negatif atau positif terhadap perangsang yang bersangkutan dengan suatu objek sikap. (2) Observasi terhadap perilaku yang tampak (observation of behavior). Dengan model seperti ini, sikap ditafsirkan dan perilaku seseorang yang tampak, dengan memerhatikan tiga dimensi, yaitu arah perilaku (positif atau negatif), kadar atau derajat tersebut yang memperlihatkan kontinuitas dan lemah, sedang, kuat, dan kuat sekali, dan intensitas atau kekuatan sikap tersebut untuk menentukan kemunculannya dalam perilaku, (3) Sikap yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

disimpulkan dan perilaku orang yang bersangkutan, dalam hal ini sikap diperkirakan berdasarkan tafsiran terhadap perkataan, tindakan dan tanda-tanda nonverbal, seperti gerakan muka atau badanseseorang.

Sementara menurut Sardiman (1996: 275), sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola, dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya baik berupa individu-individu maupun objek- objek tertentu. Sikap merujuk pada perbuatan, perilaku, atau tindakan seseorang. Dalam hubungannya dengan hasil belajar siswa, sikap ini lebih diarahkan pada pengertian pemahaman konsep. Dalam pemahaman konsep, maka domain yang sangat berperan adalah domain kognitif.<sup>39</sup>

### c. Faktor-faktor yang Mempegaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor, baik internal maupun eksternal; Pertama Faktor Eksternal, (1) Keluarga. Ini mencakup ayah, ibuk, anak, serta anggota keluarga. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, atau kurang perhatian dan bimbingan dari orangtua. Akrab atau tidaknya hubungan orangtua dengan anak-anaknya, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semua itu sangat mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak, (2) Sekolah. Keadaan sekolah sebagai tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas di sekolah, keadaan ruangan, jumlah peserta didik setiao kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya, semua ini sangat mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik, (3) Lingkungan. Faktor lingkungan meliputi dua aspek, yaitu lingkungan alami yang merupakan tempat tinggal peserta didik, dan lingkungan sosial budaya yang merupakan hubungan sosial

<sup>39</sup> Benjamin, *Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Internet* , 69-72.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

peserta didik sebagai makhluk sosial. Keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat penting dalam mempengaruhi hasil belajar. Kedua faktor internal; (1) Fisiologis. Faktor ini meliputi kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya dalam proses belajar. Bila seseorang tidak selalu sehat, dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar. Demikian pula dengan kesehatan rohani kurang baik, misalnya mengalami gangguan pikiran, perasaan kecewa atau karena sebab lainnya dapat mengganggu atau mengurangi semangat belajar, (2) Psikologi. Faktor ini setiap manusia atau peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, terutama dalam hal jenis, tentunya perbedaan-perbedaan ini akan berpengaruh pada proses dan hasil belajar masing-masing. Beberapa faktor psikologis diantaranya meliputi intelegensi, perhatian, minat dan bakat, motivasi, dan kognitif dan daya nalar, (3) Cara belajar. Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Teknik-teknik belajar perlu diperhatikan, bagaimana caranya membaca, mencatat, menggaris bawahi, membuat ringkasan atau kesimpulan, apa yang harus dicatat dan sebagainya. Selain itu perlu juga diperhatikan waktu belajar, tempat, fasilitas, penggunaan media pengajaran dan penyesuaian bahan pelajaran.

#### d. Tujuan Evaluasi Hasil Belajar

Tujuan evaluasi hasil belajar adalah sebagai berikut; (1) Mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diberikan, (2) Mengetahui kecakapan, motivasi, bakat, minat dan sikap peserta didik terhadap program pembelajaran, (3) Mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar peserta didik dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan, (4) Mendiagnosis keunggulan dan kelemahan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, (5) Seleksi, yaitu memilih dan menentukan peserta didik yang sesuai dengan jenis pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tertentu, (6) Menentukan kenaikan kelas, (7) Menempatkan peserta didik sesuai dengan potensi yang dimilikinya.<sup>40</sup>

#### e. Manfaat Hasil Belajar

Pendidikan dan pengajaran dikatakan berhasil apabila perubahan-perubahan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang tampak pada siswa merupakan akibat dari proses belajar mengajar yang dialaminya yaitu proses yang ditempuhnya melalui program dan kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru dalam proses, pengajarannya. Berdasarkan hasil belajar siswa, dapat diketahui kemampuan dan perkembangan sekaligus tingkat keberhasilan pendidikan.

Hasil belajar harus menunjukkan perubahan keadaan menjadi lebih baik, sehingga bermanfaat untuk: (1) Menambah pengetahuan, (2) Lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya, (3) Lebih mengembangkan keterampilannya, (4) Memiliki pandangan yang baru atas sesuatu hal, (5) Lebih menghargai sesuatu daripada sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa istilah hasil belajar merupakan perubahan dari siswa sehingga terdapat perubahan dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

#### 4. Hakikat matapelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah

##### a. Pengertian Fikih

Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar.<sup>41</sup> Pembelajaran juga diartikan sebagai suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium.

<sup>40</sup> dkk Andi Sadapotto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 13-14.

<sup>41</sup> Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 128.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Material, meliputi buku- buku, papan tulis dan kapur, fotografi, slide dan film, audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan, terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer. Prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya.<sup>42</sup> Jadi pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru untuk mencapaitujuan pembelajaran.

Fiqih menurut bahasa berasal dari “*faqih* *yafqahu-fiqhan*” yang berarti mengerti atau paham. Paham yang dimaksudkan adalah upaya aqliah dalam memahami ajaran-ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur’an dan As-Sunnah. Al-fiqh menurut bahasa adalah mengetahui sesuatu dengan mengerti (*al-ilm bisyai’i ma’a al-fahm*). Ibnu Al-Qayyim mengatakan bahwa fiqh lebih khusus daripada paham, yakni pemahaman mendalam terhadap berbagai isyarat Al- Qur’an, secara tekstual maupun kontekstual. Tentu saja, secara logika, pemahaman akan diperoleh apabila sumber ajaran yang dimaksudkan bersifat tekstual, sedangkan pemahaman dapat dilakukan secara tekstual maupun kontekstual. Hasil dari pemahaman terhadap teks-teks ajaran Islam disusun secara sistematis agar mudah diamalkan.<sup>43</sup> Oleh karena itu, ilmu fiqih merupakan ilmu yang mempelajari ajaran Islam yang disebut dengan syariat yang bersifat amaliah (praktis) yang diperoleh dari dalil-dalil yang sistematis.

Awalnya kata fiqih digunakan untuk semua bentuk pemahaman atas al-Qur’an, hadits, dan bahkan sejarah. Pemahaman atas ayat-ayat dan hadits-hadits teologi, dulu diberi nama fiqh juga, seperti judul buku Abu Hanifah tentangnya, Fiqh Al- Akbar. Pemahaman atas sejarah hidup Nabi disebut dengan fiqh al- sira”. Namun, setelah terjadi spesialisasi ilmu-ilmu agama, kata fiqh hanya digunakan untuk pemahaman atas syari’at (agama), itupun

<sup>42</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 57.

<sup>43</sup> Beni Ahmad Saebani dan Januri, *Fiqh Ushul Fiqh* (Bandung: Pustaka Setia, 2008),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



hanya yang berkaitan dengan hukum-hukum perbuatan manusia.<sup>44</sup> Begitu juga dengan pelajaran fiqih yang berisikan tentang syari'at (agama).

Mata pelajaran Fiqih merupakan mata pelajaran bermuatan pendidikan agama Islam yang memberikan pengetahuan tentang ajaran Islam dalam segi hukum Syara' dan membimbing peserta agar memiliki keyakinan dan mengetahui hukum-hukum dalam Islam dengan benar serta membentuk kebiasaan untuk melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran fiqih berarti proses belajar mengajar tentang ajaran Islam dalam segi hukum Syara' yang dilaksanakan di dalam kelas antara guru dan peserta didik dengan materi dan strategi pembelajaran yang telah direncanakan.

#### b. Tujuan Pembelajaran Fiqih

Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 pasal 3 di sebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>45</sup> Dalam Pembelajaran Fiqih juga menerapkan fungsi pendidikan nasional yaitu menjadikan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Tujuan dari pembelajaran fiqih sendiri adalah menerapkan aturan-aturan atau hukum-hukum syari'ah dalam kehidupan. Sedangkan tujuan dari penerapan aturan-aturan itu untuk mendidik manusia agar memiliki sikap dan karakter taqwa dan menciptakan kemaslahatan bagi manusia. Kata "taqwa" adalah kata yang memiliki makna luas

<sup>44</sup> Ahmad Rofi'i, *Pembelajaran Fiqih* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), 3

<sup>45</sup> *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Berserta Penjelasannya*, 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang mencakup semua karakter dan sikap yang baik. Dengan demikian fiqih dapat digunakan untuk membentuk karakter.

Pembelajaran Fiqih di SMP/MTs bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan aqli.<sup>46</sup> Pengetahuan dan pemahaman tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.

Tujuan akhir ilmu fiqh adalah untuk mencapai keridhoan Allah SWT., dengan melaksanakan syari” ah Nya di muka bumi ini, sebagai pedoman hidup individual, maupun hidup bermasyarakat. Mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah adalah pertama, Mengetahui dan memahami prinsip prinsip, kaidah kaidah dan tatacara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untukdijadi kan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.

Kedua, melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya. Pembelajaran fiqih diarahkan untuk mengantarkan peserta didik dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaanya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat islam secara *kaffah* (sempurna).

*Kaffah* secara bahasa artinya keseluruhan. Makna secara bahasa tersebut bisa memberikan gambaran kepada kita mengenai makna dari Muslim yang *Kaffah*, yakni menjadi muslim yang tidak “setengah-setengah” atau menjadi muslim yang “sungguhan,” bukan “muslim-musliman.”

<sup>46</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Ara Di Madrasah, 51.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Muslim yang sungguhan adalah Muslim yang mengamalkan ajaran-ajaran Islam di setiap aspek kehidupan. Seorang Muslim belumbisa disebut Muslim yang *kaffah* jika ia belum menjalankan ajaran Islam di segala aspek kehidupannya. Dengan demikian, Muslim yang *kaffah* tidak berhenti pada ucapan kalimat syahadat saja. Muslim yang *kaffah* tidak berhenti pada ritual-ritual keagamaan saja, tetapi sudah menjajaki substansi dari ritual-ritual tersebut.

### c. Ruang Lingkup Kajian Materi Pembelajaran Fiqih

Mata pelajaran Fiqih yang merupakan bagian dari pelajaran agama di madrasah mempunyai ciri khas dibandingkan dengan pelajaran yang lainnya, karena pada pelajaran tersebut memikul tanggung jawab untuk dapat memberi motivasi dan kompensasi sebagai manusia yang mampu memahami, melaksanakan dan mengamalkan hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah mahdhoh dan muamalah serta dapat mempraktekannya dengan benar dalam kehidupan sehari-hari. Disamping mata pelajaran yang mempunyai ciri khusus juga materi yang diajarkannya mencakup ruang lingkup yang sangat luas yang tidak hanya dikembangkan di kelas. Penerapan hukum Islam yang ada di dalam mata pelajaran Fiqih pun harus sesuai dengan yang berlaku di dalam masyarakat.

Kurikulum Madrasah Tsanawiyah (Standar Kompetensi) milik Departemen Agama menjelaskan bahwa Mata pelajaran Fiqih di MTs memiliki fungsi untuk: (1) Penanaman nilai-nilai dan kesadaran beribadah peserta didik kepada Allah swt, (2) Sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat, (3) Penanaman kebiasaan melaksanakan hukum Islam di kalangan peserta didik dengan ikhlas dan perilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di madrasah dan masyarakat, (4) Pembangunan mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui ibadah dan muamalah, (5) Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan dan pelaksanaan ibadah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam kehidupan sehari-hari, (6) Pembekalan peserta didik untuk mendalami Fiqih atau Hukum Islam pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Ruang lingkup mata pelajaran Fiqih di MTs meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah swt, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan alam (selain manusia) dan lingkungannya.<sup>47</sup> Dalam ilmu fiqih benar benar ditekankan bagaimana hubungan manusia dengan semuanya. Ilmu Fiqih menurut Muhammad Daud Ali didefinisikan sebagai: “ilmu yang bertugas menentukan dan menguraikan norma-norma hukum dasar yang terdapat dalam Al-Qur’an dan ketentuan-ketentuan umum yang terdapat dalam sunnah nabi yang direkam dalam kitab-kitab hadits”.<sup>48</sup> Dalam Fiqih tidak hanya diatur tentang hubungan manusia namun juga merupakan ilmu yang menentukan aturan hukum dasar yang ada dalam Al-Qur’an dan Hadits.

Ilmu Fiqih terdiri dari dua bagian yakni Fiqih ibadah dan Fiqih Mu’amalah. Mempelajari Fiqih adalah kewajiban individual (fardhu ‘ain) karena sifat pengetahuannya yang menjadi prasyarat bagi pelaksanaan ibadah seseorang. Hal ini sesuai dengan kaidah Fiqhiyyah:

ما لم يتم الواجب الابه فهو واجب

“sesuatu yang diperlukan untuk sempurnanya hal yang wajib adalah juga wajib”.<sup>49</sup>

Etika yang diajarkan dalam Islam terdiri dari lima norma yang

<sup>47</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Kurikulum Madrasah Tsanawiyah: Standar Kompetensi* (Jakarta: Depag RI, 2005), 46-47

<sup>48</sup> Muhammad Daud Ali, *Hukum Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007),

<sup>49</sup> Nurkholis Madjid, *Tradisi Islam* (Jakarta: Paramadina, 2002), 41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

biasa disebut Ahkamul Khamsah (hukum yang lima) yakni kategori wajib, sunnah, mubah, makruh dan haram.

### (1). *Wajib*

Wajib, kadang disebut Fardlu. Keduanya sinonim. Yakni sebuah tuntutan yang pasti (thalab jazm) untuk mengerjakan perbutan, apabila dikerjakan mendapatkan pahala, sedangkan bila ditinggalkan maka berdosa (mendapatkan siksa). Contohnya, shalat fardlu, bila mengerjakannya maka mendapatkan pahala, bila ditinggalkan akan diadzab di neraka, demikian juga dengan kewajiban-kewajiban yang lainnya.

Wajib terbagi menjadi dua yakni : Pertama, wajib „Ainiy : kewajiban bagi setiap individu. Kedua, wajib Kifayah : kewajiban yang apabila sudah ada yang mengerjakannya maka yang lainnya gugur (tidak mendapatkan dosa), contohnya seperti shalat jenazah, tajhiz jenazah (mengurus jenazah), menjawab salam dan sebagainya.

### (2) *Sunnah*

Sunnah disebut juga Mandub, Mustahabb, Tathawwu, Al-Nafil, Hasan dan Muragghab fih. Semuanya bersinonim. Yakni sebuah anjuran mengerjakan yang sifatnya tidak jazm (pasti), apabila dikerjakan mendapat pahala, namun apabila ditinggalkan tidak berdosa. Sunnah juga terbagi menjadi 2, yaitu : Pertama, sunnah „Ain: sesuatu yang disunnahkan pada setiap orang (individu) yang mukallaf, seperti shalat-shalat sunnah ratibah dan lainnya. Kedua, sunnah Kifayah: sesuatu yang disunnahkan, apabila ada sebagian yang telah mengerjakannya, maka yang lain gugur, seperti seseorang memulai salam ketika bersama jama“ah (memulai bukan menjawab, penj), dan lain sebagainya. Sehingga bila sudah ada yang mengerjakannya, maka hilang (gugur) tuntutan terhadap yang lainnya, namun pahalanya bagi yang mengerjakan saja.

### (3) *Mubah*

Mubah bila dikerjakan atau ditinggalkan tidak apa-apa, tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mendapatkan pahala atau pun disiksa (sebuah pilihan antara mengerjakan atau tidak).<sup>50</sup> Misalnya, memilih menu makanan dan sebagainya.

#### (4) Makruh

Makruh yakni sebuah tuntutan yang tidak pasti (tidak jazm) untuk meninggalkan perbuatan tertentu (larangan mengerjakan yang sifatnya tidak pasti), apabila dikerjakan tidak apa-apa, namun bila ditinggalkan akan mendapatkan pahala dan dipuji. Menurut sebagian ulama, istilah Makruh ini ada yang menyatakan dengan *Khilaful Aula* (menyelsihi yang lebih utama).

#### (5) Haram

Haram, yakni tuntutan yang pasti untuk meninggalkan sesuatu, apabila dikerjakan oleh seorang mukallaf maka mendapatkan dosa, namun bila ditinggalkan mendapatkan pahala. Contohnya seperti minum khamr, berzina dan lain sebagainya. Istilah haram juga kadang menggunakan istilah *Mahdzur* (terlarang), *Maksiat* dan *al-danb* (berdosa).

Menurut Hanafiyah, istilah Haram adalah antonim dari *Fardlu* (mereka membedakan antara *Fardlu* dan *Wajib*). Ada juga istilah makruh *Tahrim* dan makruh *Tanzih*. Makruh *Tahrim* adalah sebuah istilah yang lebih dekat dengan Haram, serta merupakan kebalikan dari *Wajib* dan *Sunnah Muakkad*. Sedangkan istilah makruh *Tanzih*, tidak disiksa bila mengerjakannya dan mendapatkan pahala bila meninggalkannya. Istilah makruh *Tanzih* menurut Hanafiyah adalah kebalikan dari *sunnah ghairu Muakkad*.

Ulama juga ada yang kadang menyatakan dengan istilah *Halal*, itu adalah kebalikan dari Haram, namun masih ambigu, yaitu bisa hukum wajib, hukum *mandub* dan makruh. Bila meninggalkan perbuatan yang hukum wajib, maka berdosa. Adapun yang lainnya (*mandub* dan

<sup>50</sup> Januri, *Fiqh Ushul Fiqh*, 22.

makruh) bila ditinggalkan ataupun dikerjakan tidaklah berdosa.<sup>51</sup> Jadi sudah jelas hukum dalam Islam ada 5 yakni wajib, sunnah, mubah, makruh dan haram.

#### d. Materi Ajar

Penulis membatasi dalam penelitian pada mata pelajaran fikih di madrasah tsanawiyah dengan materi sujud syukur, berikut sub-sub materi yg penulis ambil:

##### a) Pengertian Sujud

Syukur Syukur artinya berterima kasih kepada Allah Swt. Sujud syukur ialah sujud yang dilakukan ketika seseorang memperoleh kenikmatan dari Allah atau telah terhindar dari bahaya. Untuk mengungkapkan syukur seringkali kita hanya dengan mengucapkan kata “alhamdulillah”. Ternyata, di samping dengan mengucapkan hamdalah, kita juga diajarkan cara lain untuk mengungkapkan rasa syukur tersebut. Cara lain yang dimaksud adalah dengan sujud syukur.

Ketika melakukan sujud syukur, ekspresi syukur itu tidak hanya terucap dalam lisan saja, namun juga dalam bentuk tindakan berupa sujud. Sungguh indah ajaran yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw. kepada kita.

Sujud syukur adalah cara termudah bagi seseorang untuk mengungkapkan rasa syukur kepada Allah Swt.

##### b) Dasar Hukum Sujud Syukur

Adapun hukum melakukan sujud syukur adalah sunnah sebagaimana hadis Rasulullah berikut :

<sup>51</sup> Januri, *Fiqh Ushul Fiqh*, 23

عَنْ أَبِي بَكْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ إِذَا آتَاهُ أَمْرٌ يَسُرُّهُ أَوْ بُشِّرَ بِهِ  
حَمْسًا جَدًّا شَكَرَ لِلَّهِ (رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ وَالتِّرْمِذِيُّ)

Artinya : "Dari Abu Bakrah, "Sesungguhnya apabila datang kepada Nabi saw. Sesuatu yang menggembirakan atau kabar suka, beliau langsung sujud bersyukur kepada Allah." (H.R. Abu Dawud dan Tirmizi).

c) Sebab Sujud Syukur

Sebab-sebab melakukan Sujud Syukur:

1. mendapatkan rezeki yang tidak disangka-sangka
2. mendapat berita gembira
3. terhindar dari marabahaya

d) Tata cara sujud syukur:

- a. niat
- b. takbir sebagaimana takbiratul ihram
- c. sujud satu kali
- d. membaca bacaan sujud syukur

سُبْحَانَكَ يَا إِلَهَ الْعَالَمِينَ  
وَالْحَمْدُ لَكَ يَا إِلَهَ الْعَالَمِينَ  
وَالْحَمْدُ لَكَ يَا إِلَهَ الْعَالَمِينَ  
وَالْحَمْدُ لَكَ يَا إِلَهَ الْعَالَمِينَ  
وَالْحَمْدُ لَكَ يَا إِلَهَ الْعَالَمِينَ

"Subhaanallohi walhamdulillaahi walaa ilaaha illalloohu walloohuakbar, walaa haula walaa quwwata illaa billaahil 'aliyyil 'azhiim"

Artinya: "Maha suci Allah, segala puji bagi Allah, tiada Tuhanselain Allah, Allah Maha Besar, tiada kekuatan serta daya upaya,kecuali atas izin Allah Yang Maha Tinggi."

e. Bangkit dari sujud dan mengucapkan salam

e) Hikmah dalam melaksanakan Sujud Syukur

Hikmah melakukan sujud syukur, sebagai berikut :

- 1) Orang yang mendapatkan nikmat dan kelebihan kalau tidak berhati-hati dapat lupa diri sehingga menjadi angkuh atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

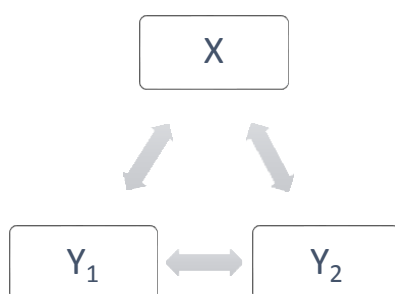


sombong. Orang yang melakukan sujud syukur akan terhindar dari sifat sombong atau angkuh tersebut.

- 2) Memperoleh kepuasan batin berkaitan dengan anugerah yang diterima dari Allah Swt.
- 3) Merasa dekat dengan Allah sehingga memperoleh bimbingan dan hidayah-Nya.
- 4) Memperoleh tambahan nikmat dari Allah Swt. dan selamat dari siksaNya.

## B. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>52</sup> Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah Pengaruh pemanfaatan media Video Animasi (X) sebagai variabel bebas, motivasi (Y<sub>1</sub>) dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih (Y<sub>2</sub>) sebagai variabel terikat.



**Gambar IV.1 Grafik Variabel**

Keterangan :

X : Media Video Animasi

Y<sub>1</sub> : Motivasi Belajar Siswa

Y<sub>2</sub> : Hasil Belajar Siswa

<sup>52</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), 60.

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah, “konsep yang dibangun dari teori-teori yang digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti”.<sup>53</sup> Perihal untuk memudahkan dalam penelitian guna menghindari kesalahpahaman dalam memahami teori yang ada. Konsep yang dioperasionalkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan media video animasi yang merupakan **variabel x**, dengan indikator yang diambil dari pendapat M. Basyirudin Usman dan Asnawir dalam bukunya Media Pembelajaran:
  - a. Guru harus mempersiapkan unit pelajaran terlebih dahulu, kemudian baru memilih media video yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.
  - b. Guru juga harus mengetahui durasi video, dimana keduanya yang harus disesuaikan dengan jam pelajaran.
  - c. Mempersiapkan kelas, yang meliputi persiapan siswa dengan memberikan penjelasan global tentang isi video yang akan diputar dan persiapan peralatan yang akan digunakan demi kelancaran pembelajaran.
  - d. Aktivitas lanjutan, setelah pemutaran video selesai, sebaiknya guru melakukan refleksi dan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi tersebut.
2. Motivasi belajar siswa yang merupakan variabel  $Y_1$ , dengan indikator yang diambil dari pendapat Sardiman dalam buku Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar:
  - a. Siswa tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
  - b. Siswa ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas terputus asa).

<sup>53</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jember

- c. Siswa tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin.
  - d. Siswa tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya.
  - e. Siswa menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
  - f. Siswa lebih senang bekerja mandiri.
  - g. Siswa cepat bosan pada tugas-tugas yang *rutin* (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
  - h. Siswa dapat mempertahankan pendapatnya(kalau sudah yakin akan sesuatu).
  - i. Siswa tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
  - j. Siswa senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.
3. Hasil belajar siswa pada matapelajaran Fikih yang merupakan variabel  $Y_2$ , dengan indikator yang diambil dari pendapat Andi Sadapotto dkk dalam buku Evaluasi Hasil Belajar
    - a. Mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diberikan
    - b. Mengetahui kecakapan, motivasi, bakat, minat dan sikap peserta didik terhadap program pembelajaran
    - c. Mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar peserta didik dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan
    - d. Mendiagnosis keunggulan dan kelemahan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
    - e. Seleksi, yaitu memilih dan menentukan peserta didik yang sesuai dengan jenis pendidikan tertentu
    - f. Menentukan kenaikan kelas
    - g. Menempatkan peserta didik sesuai dengan potensi yang dimilikinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesa penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih perlu diuji secara empiris.<sup>54</sup> Adapun hipotesa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>0</sub> : Ada pengaruh pemanfaatan media Video Animasi terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

H<sub>a</sub> : Tidak ada pengaruh pemanfaatan media Video Animasi terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

#### E. Penelitian yang Relevan

Adapun karya ilmiah yang relevan dengan judul yang penulis susun ialah sebagai berikut:

Pertama penelitian yang dilakukan Keke T. A ritonang, Jurnal Pendidikan Penabur - No.10/ Tahun ke-7/ Juni 2008, *Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Beranggapan bahwa minat dan motivasi belajar penting dalam menentukan hasil belajar, penelitian ini meneliti tentang mata pelajaran yang diminati dan motivasi belajar siswa di SMP Kristen 1 BPK PENABUR Jakarta. Di samping itu penelitian, yang dilakukan tahun 2007 juga mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan motivasi belajar siswa. Data diperoleh dengan melakukan survey menggunakan kuesioner dan setelah diolah menunjukkan bahwa mata pelajaran yang diminati oleh siswa adalah keterampilan, olahraga, dan kesenian. Faktor utama yang mempengaruhi minat dan motivasi belajar adalah cara mengajar guru, karakter guru, suasana kelas tenang dan nyaman, dan fasilitas belajar yang digunakan.

<sup>54</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian & Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2013), 123.

Selaras dengan temuan yang diperoleh, penelitian ini memberikan saran operasional bagaimana meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Teni Nurrita, Jurnal-Vol. 03, Nomor 01, Juni 2018, *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, ketrampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku. Media pembelajaran berfungsi sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa untuk memperoleh pesan dan informasi yang diberikan oleh guru sehingga materi pembelajaran dapat lebih meningkat dan membentuk pengetahuan bagi siswa. Manfaat dari media pembelajaran, pertama, memberikan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan urutan yang sistematis dan membantu dalam penyajian materi yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, kedua, dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga siswa dapat berpikir dan menganalisis materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik dengan situasi belajar yang menyenangkan dan siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah. Yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan adanya media pembelajaran: proses belajar mengajar menjadi mudah dan menarik sehingga siswa dapat mengerti dan memahami pelajaran dengan mudah, efisiensi belajar siswa dapat meningkat karena sesuai dengan tujuan pembelajaran, membantu konsentrasi belajar siswa karena media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa, meningkatkan motivasi belajar siswa karena perhatian siswa terhadap pelajaran dapat meningkat, memberikan pengalaman menyeluruh dalam belajar sehingga siswa dapat memahami secara nyata dari materi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

diberikan lebih mengerti materi secara keseluruhan, siswa terlibat dalam proses pembelajaran sehingga siswa aktif mengikuti dan terlibat dalam proses pembelajaran dan siswa memiliki kesempatan melakukan kreativitas dan mengembangkan potensi yang dimiliki.

Berikutnya penelitian yang dilakukan Dewi Nurwidayanti dan Mukminan, *Jurnal Pendidikan IPS Volume 5, No 2, September 2018, Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Sma Negeri*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar ekonomi pada siswa yang menggunakan media pembelajaran power point dengan media konvensional pada kelompok siswa dengan gaya belajar visual dan gaya belajar auditorial. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain faktorial  $2 \times 2$ , menggunakan tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest). Penelitian dilakukan di SMAN 4 Yogyakarta dan SMAN 9 Yogyakarta. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 4 dan SMA Negeri 9 Yogyakarta. Sampel penelitian sebanyak 83 siswa yang diambil dengan teknik simple random sampling. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan uji beda anova dua jalur. Hasil penelitian menunjukkan: Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan media powerpoint dan media konvensional dimana rerata hasil belajar dengan media power point lebih tinggi dibanding menggunakan media konvensional baik itu pada kelompok gaya belajar visual dan kelompok gaya belajar auditorial. Terdapat interaksi antara media pembelajaran dan gaya belajar dalam mempengaruhi hasil belajar Ekonomi.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Rike Andriani dan Rasto, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol.4 No.1, Januari 2019, Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Metode penelitian menggunakan explanatory survey. Teknik pengumpulan data menggunakan angket model rating scale. Responden

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

adalah 106 siswa di salah satu Sekolah Menengah Kejuruan swasta di Kota Bandung. Teknik analisis data menggunakan regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui peningkatan motivasi belajar siswa.

Berikutnya penelitian yang dilakukan Eko Ribawati, M.Pd., Jurnal "Candrasangkala", Volume 1 Nomor 1 November 2015, *Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tempeh Lumajang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen tipe Posttest-only control design. Data yang diambil berupa motivasi dan hasil belajar siswa dari sebanyak 80 siswa sample yang terdapat di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk itu diperlukan alat pengumpul data (instrumen) berupa angket motivasi belajar dan tes hasil belajar siswa. Hasil belajar pada kelas eksperimen juga menunjukkan banyaknya siswa yang memperoleh hasil belajar tinggi. Dari hasil hipotesis alternatif ( $H_a1$ ) diterima dan hipotesis statistik ( $H_o1$ ) ditolak. Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen melebihi kelas kontrol. Uji t terhadap perbedaan ini menunjukkan bahwa t hitung sebesar, sehingga hipotesis alternatif ( $H_a2$ ) diterima dan hipotesis statistik ( $H_o2$ ) ditolak. Dari analisis ini maka dapat disimpulkan bahwa "ada pengaruh penggunaan media video terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Tempeh Lumajang". Dengan demikian teori-teori yang mengemukakan bahwa media video dapat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa sudah terbukti. Dengan adanya kesimpulan dan pembuktian ini maka media video memang salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS khususnya di SMP Negeri 2 Tempeh pada khususnya dan sekolah lain pada umumnya. Untuk itu sudah saatnya guru, sekolah, dan yang terkait untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

menggunakan, mengadakan bahkan memproduksi media video guna  
perbaikan kualitas pembelajaran.

@ Hak cipta milik UIN Sunthha Jambi

State Islamic University of Sunthhan Thaha Saifuddin Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian Kuantitatif adalah suatu penelitian yang banyak dituntut menggunakan pendekatan deduktif induktif yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para pakar atau ahli, atau pemahaman dari penulis itu sendiri berdasarkan pengalamannya di lapangan kemudian akan dikembangkan menjadi suatu permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenahan dalam bentuk empiris di lapangan.<sup>1</sup> Statistik adalah cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisis data yang berwujud angka.

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Analisis data dalam penelitian kuantitatif bersifat deduktif, uji empiris teori yang dipakai dan dilakukan setelah selesai pengumpulan data secara tuntas dengan menggunakan sarana statistik, seperti korelasi, uji t, analisa varian dan covarian, analisa vaktor dan sebagainya.<sup>2</sup>

Pendekatan penelitian yang akan digunakan adalah pendekatan penelitian Kuantitatif asosiatif, yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal. Hubungan kasual adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, yang terdiri dari variabel

<sup>1</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*. ( Yogyakarta: Teras, 2009 ), 81

<sup>2</sup> Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*. 21

independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi).<sup>3</sup>

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

#### 1. Populasi Penelitian

Menurut S. Margono, "Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan."<sup>4</sup> Banyaknya pengamatan atau anggota suatu populasi disebut ukuran populasi. Ukuran populasi ada dua yaitu:

- Populasi terhingga (finite population), ukuran populasi yang berapa pun besarnya tapi masih bisa dihitung (countable).
- Populasi tak terhingga (infinite population), ukuran populasi yang sudah sedemikian besarnya sehingga tidak bisa dihitung (uncountable).<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini populasi yang diambil oleh peneliti adalah populasi terhingga. Karena dalam penelitian ini terdiri dari variabel-variabel dengan jumlah tertentu. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran fikih (Materi sujud syukur) dan siswa kelas VIII (delapan) semester I (Ganjil) di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah EI-Islamiyah Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut <sup>6</sup>. Atau sampel dapat didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 57.

<sup>4</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 118.

<sup>5</sup> Ating Sumantri dan Sambas Ali Muhidin, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 61.

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), 118.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

sehingga diharapkan dapat mewakili populasi <sup>7</sup>. Karena sampel merupakan bagian dari populasi. Menurut Suharsimi Arikunto jika populasi kurang atau sama dari 100 maka diambil sampel minimal mulai dari 10% sampai 30% tergantung jumlah populasi, semakin banyak populasi maka semakin kecil angka persentasenya.<sup>8</sup> Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya. Karena jumlah populasi kurang dari 100 maka penulis mengambil sampel keseluruhan siswa kelas VIII (Delapan) sebanyak 36 Siswa dan satu orang guru mata pelajaran fikih.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam pengumpulan data penulis menggunakan beberapa teknik. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Tes

Tes merupakan prosedur sistematis dimana individual yang dites dipresentasikan dengan suatu set stimuli jawaban mereka yang dapat menunjukkan kedalaman angka. Subjek dalam hal ini, harus bersedia mengisi *item-item* dalam tes yang sudah direncanakan sesuai dengan pilihan hati dan pikiran guna menggambarkan respons subjek, kemudian diolah oleh di peneliti atau tester secara sistematis menuju suatu arach kesimpulan yang menggambarkan tingkah laku subjek tersebut <sup>9</sup>. Teknik tes yang penulis lakukan untuk mengetahui secara langsung tentang kegiatan Pemanfaatan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih

<sup>7</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 66.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 26.

<sup>9</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 103.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

## 2. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung<sup>10</sup>. Ada beberapa prosedur observasi sebagai berikut:

- a. Beberapa pendekatan (interpretasi, focus, pelaksanaan, tujuan, alat bantu rekam, sasaran observasi).
- b. Pilihan prosedur (observasi terbuka, observasi terfokus, observasi terstruktur, observasi sistematis).
- c. Langkah-langkah observasi (pertemuan perencanaan, penetapan fokus observasi, kriteria observasi, alat bantu observasi).

Adapun kriteria tingkat keberhasilan nilai nilai keaktifan pembelajaran siswa:

Kriteria	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

Teknik observasi yang penulis lakukan untuk mengamati secara langsung tentang kegiatan Pemanfaatan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

<sup>10</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 220.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthan Jambi

notulen arsip dan sebagainya <sup>11</sup>. Teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan sumber tertulis yang berkaitan dengan penelitian serta foto-foto terkait dengan penelitian.

## D. Jenis dan Sumber Data

### 1. Subjek Penelitian

Istilah subjek penelitian menunjuk pada orang/ individu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan (kasus) yang diteliti.<sup>12</sup> Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran fikih dan siswa di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

### 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Pengaruh Pemanfaatan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

## E. Teknik dan Analisa Data

### 1. Analisa Data Tes

Data dari hasil tes persiklus penulis kumpulkan dalam bentuk angka-angka yang disebut data kuantitatif. Selanjutnya diolah dengan rumus:

$$\text{Ketuntasan dalam belajar} = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\% =$$

### 2. Analisa Data Observasi

Data dari hasil observasi penulis kumpulkan dalam bentuk angka-angka yang disebut data kuantitatif. Selanjutnya diolah dengan rumus:

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y.F}{\sum F}$$

Keterangan:

$\bar{Y}$  = Rata-rata Variabel Y

<sup>11</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 274

<sup>12</sup> Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 67.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Y = Alternatif Jawaban Variabel Y

F = Frekuensi<sup>13</sup>

Selanjutnya data hasil angket dihimpun dalam satu bentuk sajian dan disajikan secara kuantitatif dengan interval sebagai berikut:

0	-	1,0	=	Tidak Baik
1,0	-	2,0	=	Kurang
2,0	-	3,0	=	Cukup
3,0	-	4,0	=	Baik
4,0	-	5,0	=	Sangat Baik

Untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Pemanfaatan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau, dicari dengan rumus Uji T, yaitu:

$$t = \frac{\bar{x} - y}{\sqrt{S^2_{x-y} \left( \frac{1}{n_x} + \frac{1}{n_y} \right)}}$$

Dimana:

t = nilai deviasi diatribusi t

x = nilai rata-rata variabel x

y = nilai rata-rata variabel y

$S^2_{x-y}$  = standar deviasi

$n_x$  = jumlah sampel x

$n_y$  = jumlah sampel y. <sup>14</sup>

Kemudian terlebih dahulu mencari nilai rata-rata variabel X, yaitu:

$$\text{Nilai } \bar{x} = \frac{\sum x}{n_x}$$

Selanjutnya mencari nilai rata-rata variabel Y, yaitu:

<sup>13</sup> Herawati A, *Modul Statistika Pendidikan* (Tembilahan: STAI Auliaurasyidin Tembilahan, 2012), 10

<sup>14</sup> Herawati, *Modul Statistika Pendidikan* (Tembilahan: STAI Auliaurasyidin Tembilahan, 2012), 35.



$$\text{Nilai } \bar{y} = \frac{\sum y}{n_y}$$

Selanjutnya mencari varians ( $s^2$ ) dengan rumus sebagai berikut:

$$S^2_{x-y} = \frac{\sum(x-\bar{x})^2 + \sum(y-\bar{y})^2 + \sum(y-\bar{y})^2}{n_x + n_y - 2}$$

Sedangkan untuk mencari nilai  $t_{\text{tabel}}$  digunakan rumus:

$$dk = n_x + n_y - 2$$

Jika  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima. Berarti tidak ada Pengaruh Pemanfaatan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

Jika  $t_{\text{hitung}}$  di luar daerah penerimaan maka  $H_a$  diterima. Berarti ada Pengaruh Pemanfaatan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

## BAB IV

### DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN, HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan Kecamatan Tembilahan, Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan Kecamatan Tembilahan, Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan Kecamatan Tembilahan, Keadaan guru Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan Kecamatan Tembilahan, Keadaan siswa Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan Kecamatan Tembilahan, dan Sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan Kecamatan Tembilahan. Data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Profil Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan Kecamatan Tembilahan.

Nama Lembaga	:MTs. Sa'adah El-Islamiyah
NPSN	10402463
NSM	:121.2.14.04.0116
Alamat lengkap	:Jalan Diponegoro No. 36
Kelurahan/desa	:Tembilahan Kota
Kecamatan	:Tembilahan
Kabupaten/kota	:Indragiri Hilir
Provinsi	:Riau
Nama Ketua	:H. Saleh Habibi
Akta Notaris/Izin Pendirian	:Nomor C-1903.HT.03-01 Th 1999, Tgl.22-11-1999 RITA PERMANA SARI, SH
Nama Bank	:Bank Riau Kepri Syariah
No. Rekening	82231044185
Atas Nama Lembaga	:YAY.SA'ADAH EL-ISLAMIYAH



NPWP	:02.416.491.5-213.000
Tahun Mulai Beroperasi	1987
Status Tanah/tempat	:Hibah
Luas Tanah	:1400 M <sup>2</sup>
Status Lembaga	: Swasta
Kurikulum	: Kurikulum 2013 (K13)
Waktu Pelayanan	: 07.30 s/d 14.40

b. Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan Kecamatan Tembilahan

#### 1) Latar Belakang

Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang berdiri sekitar tahun 1933 dan diprakarsai oleh seorang tokoh agama yang peduli dengan pendidikan pada saat itu, beliau adalah Almarhum H. Husein Abdul Jalil. Awalnya Perguruan Sa'adah membuka jenjang pendidikan setingkat Sekolah Dasar (Ibtidaiyah), tempat kegiatan belajar mengajar dilakukan di surau Alhidayah parit 13 Tembilahan.

Setelah beberapa tahun kemudian aktivitas belajar mengajar dipindahkan ke gedung Musyawaratuthalibin Tembilahan. Maka nama sekolah tersebut diganti menjadi sekolah Musyawaratuthalibin sesuai dengan nama gedung yang ditempati. Pada tahun 1943 nama sekolah itu kembali diganti menjadi *Islamic School*. Selanjutnya setelah enam tahun kemudian (1949) nama sekolah tersebut diganti menjadi sekolah Perguruan Sa'adah hingga sekarang.

Pada awalnya kurikulum dan sistem pengajaran yang digunakan masih bersifat Tradisional. Namun ketika Abdul Hamid Sulaiman (Kiai Muda) menjadi pimpinan sekolah tersebut, sistem tradisional secara perlahan-lahan beralih ke sistem modern buktinya kurikulum pelajaran umum. Dengan demikian sekolah Sa'adah pada waktu itu telah terjadi suatu perubahan besar (reformasi) yang cukup signifikan dalam hal sistem pendidikan Islam modern pertama yang terdapat di Indragiri Hilir.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 2) TOKOH-TOKOH PENDIRI

- a) H. HUSEN ABDUL JALIL
  - b) H. SABRAN RAHMAD
  - c) H. ABDUL HAMID SULAIMAN
  - d) H. HAMID BIN MUHAMMAD
  - e) H. RASIDI
  - f) H. HARUN MUDA
  - g) H. ABD. HUSEN
  - h) H. KHALID ZUHRI
  - i) ABD. SAMAD HUSEN
  - j) H. SULAIMAN URASY
  - k) H. SALEH ARDI
  - l) H. USMAN HALID
- c. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan Kecamatan Tembilahan

### 1) VISI

“Terwujudnya Madrasah yang Unggul dibidang Ilmu Pengetahuan dan Agama Serta Disiplin Dan Berkarakter”

### 2) MISI

- a) Mewujudkan Kedisiplinan Bagi Seluruh Warga Madrasah
- b) Mewujudkan Warga Madrasah Yang Bersih, Berakhlak Mulia Dan Taat Menjalankan Ibadah Sesuai Dengan Ajaran Islam
- c) Melaksanakan Pembelajaran Yang Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif Melalui Pemecahan Kasus-Kasus Dan Soal- Soal Standar Nasional.
- d) Menciptakan Suasana Yang Harmonis Dan Islami Antar Warga Madrasah
- e) Mengembangkan Kegiatan Ekstra Kurikuler Bidang Ilmu Pengetahuan, Seni,
- f) Olahraga Dan Peramuka Yang Berkualitas Dalam Mendorong Siswa Untuk Selalu Berprestasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- g) Melaksanakan Pembelajaran Yang Bermutu Dan Berkarakter Dengan Mengutamakan Pengalaman Dan Pengamalan Untuk Mewujudkan Lulusan Yang Unggul Dan Berkhak Mulia.

Keadaan Guru Fikih Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan Kecamatan Tembilahan :

**TABEL IV.1**  
**Nama Guru Mata Pelajaran Fikih di**  
**Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El Islamiyah**  
**Kecamatan Tembilahan**

No.	Nama Guru Fikih	Pendidikan Terakhir
1.	Darmawati, S.Pd.I	S1-PAI

Sumber:Dokumentasi di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan Kecamatan Tembilahan Tahun Ajaran 2022/2023.

- e. Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan Kecamatan Tembilahan

**TABEL IV.2**  
**Keadaan Siswa di**  
**Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El Islamiyah**  
**Kecamatan Tembilahan**

No.	Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa		
			L	P	Jlh
1.	VII.1	1	15	11	26
2.	VII.2	1	14	11	25
3.	VIII	1	16	20	36
4.	IX.1	1	11	14	25
5.	IX.2	1	13	11	24
6.	IX.3	1	12	13	25
Jumlah		6	81	80	161

Sumber: Dokumentasi di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan Kecamatan Tembilahan Tahun Ajaran 2022/2023.

Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah  
Tembilahan Kecamatan Tembilahan

**TABEL IV.3**  
**Sarana dan Prasarana di**  
**Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El Islamiyah**  
**Kecamatan Tembilahan**

No.	Sarana Prasarana	Kondisi
1.	<b>Sarana dan Prasarana Siswa</b>	Baik
	a. Ruang Belajar (Kelas) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meja</li> <li>• Kursi</li> <li>• Papan Tulis</li> </ul>	Baik
	b. Pustaka <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah Buku Koleksi</li> <li>• Rak Buku</li> <li>• Meja Baca</li> <li>• Kursi</li> <li>• Komputer</li> <li>• Inventaris Lainnya</li> </ul>	Baik
	c. Laboratorium IPA <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peralatan Labor</li> <li>• Meja</li> <li>• Kursi</li> <li>• Inventaris Lainnya</li> </ul>	Baik
	d. Laboratorium Fisika <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peralatan Labor</li> <li>• Meja</li> <li>• Kursi</li> <li>• Inventaris Lainnya</li> </ul>	Baik
	e. Laboratorium Kimia	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peralatan Labor</li> <li>• Meja</li> <li>• Kursi</li> <li>• Inventaris Lainnya</li> </ul>	
	<b>f. Lapangan Olahraga</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perlengkapan Olahraga</li> <li>• Inventaris Lainnya</li> </ul>	Baik
<b>2.</b>	<b>Sarana dan Prasarana Guru dan Pegawai</b>	
	<b>a. Ruang Kepala Sekolah</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meja</li> <li>• Kursi</li> <li>• Lemari</li> <li>• Kipas Angin</li> <li>• Inventaris Lainnya</li> </ul>	Baik
	<b>b. Ruang Majelis Guru</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meja</li> <li>• Kursi</li> <li>• Lemari</li> <li>• Kipas Angin</li> <li>• TV</li> <li>• Inventaris Lainnya</li> </ul>	Baik
	<b>c. Ruang Tata Usaha</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meja</li> <li>• Kursi</li> <li>• Lemari</li> <li>• Kipas Angin</li> <li>• Inventaris Lainnya</li> </ul>	Baik
	<b>d. Ruang Guru BP/BK</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meja</li> </ul>	Rusak ringan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kursi</li> <li>• Lemari</li> <li>• Inventaris Lainnya</li> </ul>	
3.	<b>Sarana Umum</b>	
	a. Daya Listrik	1.300 Watt
	b. Sumber air	Sumur bor
	c. MCK	Baik
	d. UKS (Unit Kesehatan Siswa ) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meja</li> <li>• Kursi</li> <li>• Lemari</li> <li>• Tempat Tidur</li> <li>• Pengukur Tinggi</li> <li>• Timbangan badan</li> <li>• Inventaris Lainnya</li> </ul>	Baik
	e. Sekretariat Pramuka <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meja</li> <li>• Kursi</li> <li>• Lemari</li> <li>• Inventaris Lainnya</li> </ul>	Baik
	f. Lapangan Upacara	Baik

Sumber: Dokumentasi di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan Kecamatan Tembilahan Tahun Ajaran 2022/2023.

## B. Hasil Penelitian dan Analisis Hasil Penelitian

### 1. Hasil Penelitian

#### a. Deskripsi Data Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1) Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar Siswa ( $Y_2$ )

Materi ajar yang dibelajarkan adalah sujud syukur. Dari pelaksanaan diperoleh data-data hasil penelitian sebagai berikut:

## a. Data hasil belajar/ tes awal siswa pada mata pelajaran fikih (Prasiklus)

Penilaian tes awal (prasiklus) dilaksanakan untuk memperoleh gambaran fakta dan data obyektif yang berkaitan dengan praktek pembelajara, seperti tes awal yang menggambarkan indikator ketuntasan belajar siswa secara obyektif. Data hasil penelitian akan ditabulasi dan direkapitulasi seperti pada lampiran.

## a) Data Hasil Belajar/Tes Awal Siswa pada Mata Pelajaran Fikih

Tabel IV.4  
Rekapitulasi Nilai Tes Awal Fikih Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El Islamiyah Tembilihan

Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase	KKM	Nilai Rata-Rata
Tuntas	25	69,4%	70	68
Belum Tuntas	11	30,6%		

Tabel IV.4 Menunjukkan bahwa ketuntasan belajar hanya sebesar 69,4% (25 siswa). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa masih dibawah indikator keberhasilan belajar minimal yaitu 70% dari jumlah siswa atau yang belum mencapai KKM =70 sehingga terdapat 30,6% (11 siswa) belum memenuhi KKM.

## b) Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus I

Berdasarkan hasil belajar siswa pada pra-siklus, maka akan dilaksanakan Siklus I pada hari Kamis, tanggal dengan materi sujud syukur. Dari pelaksanaan siklus I diperoleh data-data hasil penelitian sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Tabel IV.5**  
**Nilai tes materi sujud syukur siswa siklus I**

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	KKM	Keterangan
1	Derly Pratma	L	80	70	Tuntas
2	Dwi Oktavia Ananda	P	90	70	Tuntas
3	Farabi Azzahra	P	80	70	Tuntas
4	Indah Kurnia Putri	P	80	70	Tuntas
5	Indra Ramadhan	L	70	70	Tuntas
6	Jesyka Mutia Reva	P	100	70	Tuntas
7	Khoirun Neza	P	90	70	Tuntas
8	Lutfirrahman	L	80	70	Tuntas
9	M. Evan Hafizh Syah	L	70	70	Tuntas
10	M. Farhan Dai Robi	L	40	70	Tidak Tuntas
11	M. Panji	L	50	70	Tidak Tuntas
12	M. Putra Barat Harahap	L	70	70	Tuntas
13	M. Salaam Naafi	L	80	70	Tuntas
14	M. Shafiq Ade Lansyah	L	70	70	Tuntas
15	Muhammad Daris Zdakwan	L	80	70	Tuntas
16	Muhammad Ridho Zaini	L	80	70	Tuntas
17	Muhammad Rifan	L	70	70	Tuntas
18	Muhammad Rizky	L	80	70	Tuntas
19	Mutia Rahma	P	70	70	Tuntas
20	Nabila	P	80	70	Tuntas
21	Naylah Afrilia	P	50	70	Tidak Tuntas
22	Nur Aisyah Fitri	P	60	70	Tidak Tuntas
23	Nur Haliza	P	70	70	Tuntas
24	Nur Mutiara Zulva Assyifa	P	80	70	Tuntas
25	Nurhariyah Ramadhani	P	80	70	Tuntas
26	Nuriansich Al-Fatia	P	80	70	Tuntas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi.



	Syahputri				
27	Nursafawati Alikea	P	80	70	Tuntas
28	Rahmah	P	80	70	Tuntas
29	Razua Ramadania	P	40	70	Tidak Tuntas
30	Rehan Juliyanto	L	20	70	Tidak Tuntas
31	Reynaldi	L	60	70	Tidak Tuntas
32	Reysa Dwi Saputri	P	40	70	Tidak Tuntas
33	Sabrina Putry	P	70	70	Tuntas
34	Sayyidina Utsman	L	60	70	Tidak Tuntas
35	Yoga Kusuma	L	70	70	Tuntas
36	Zora Alin Hilza	P	70	70	Tuntas
Jumlah			2520		
Rata-rata			70		
Ketuntasan			75%		

KKM 70

Ketuntasan dalam belajar =  $\frac{27}{36} \times 100\% = 75\%$

Hasil belajar siswa kelas VIII pada materi sujud syukur dengan bentuk soal obyektif sebanyak 10 butir yang diikuti 36 siswa. Data hasil belajar terdapat pada lampiran Tabel dengan rekapitulasi data berikut ini:

Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase	KKM	Nilai Rata-Rata
Tuntas	27	75%	70	70
Belum Tuntas	9	25%		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel dibawah menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa sebesar 75% (27 siswa) dari 36 siswa artinya sudah mencapai indikator keberhasilan belajar minimal 70% dengan predikat baik dari jumlah siswa dan yang dibawah KKM = 70 sebesar 25% (9 siswa) belum tuntas.

c) Data penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih (siklus II)

Hasil belajar siswa kelas VIII pada materi dengan bentuk soal obyektif sebanyak 10 butir yang diikuti 36 siswa. Data hasil belajar terdapat rekapitulasi data berikut ini:

**Tabel IV.6**  
**Nilai tes materi syujud syukur siswa siklus II**

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	KKM	Keterangan
1	Derly Pratma	L	90	70	Tuntas
2	Dwi Oktavia Ananda	P	100	70	Tuntas
3	Farabi Azzahra	P	90	70	Tuntas
4	Indah Kurnia Putri	P	90	70	Tuntas
5	Indra Ramadhan	L	100	70	Tuntas
6	Jesyka Mutia Reva	P	100	70	Tuntas
7	Khoirun Neza	P	100	70	Tuntas
8	Lutfirrahman	L	80	70	Tuntas
9	M. Evan Hafizh Syah	L	80	70	Tuntas
10	M. Farhan Dai Robi	L	60	70	Tidak Tuntas
11	M. Panji	L	90	70	Tuntas
12	M. Putra Barat Harahap	L	70	70	Tuntas
13	M. Salaam Naafi	L	100	70	Tuntas
14	M. Shafiq Ade Lansyah	L	90	70	Tuntas
15	Muhammad Daris Zdakwan	L	100	70	Tuntas
16	Muhammad Ridho Zaini	L	100	70	Tuntas
17	Muhammad Rifan	L	70	70	Tuntas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

18	Muhammad Rizky	L	100	70	Tuntas
19	Mutia Rahma	P	90	70	Tuntas
20	Nabila	P	100	70	Tuntas
21	Naylah Afrilia	P	90	70	Tuntas
22	Nur Aisyah Fitri	P	80	70	Tuntas
23	Nur Haliza	P	90	70	Tuntas
24	Nur Mutiara Zulva Assyifa	P	80	70	Tuntas
25	Nurhariyah Ramadhani	P	100	70	Tuntas
26	Nuriansich Al-Fatia Syahputri	P	90	70	Tuntas
27	Nursafawati Alike	P	100	70	Tuntas
28	Rahmah	P	90	70	Tuntas
29	Razua Ramadania	P	60	70	Tidak Tuntas
30	Rehan Juliyanto	L	50	70	Tidak Tuntas
31	Reynaldi	L	80	70	Tuntas
32	Reysa Dwi Saputri	P	90	70	Tuntas
33	Sabrina Putry	P	80	70	Tuntas
34	Sayyidina Utsman	L	90	70	Tuntas
35	Yoga Kusuma	L	70	70	Tuntas
36	Zora Alin Hilza	P	100	70	Tuntas
Jumlah			3140		
Rata-rata			87,2		
Ketuntasan			91,7%		

KKM 70

$$\text{Ketuntasan dalam belajar} = \frac{33}{36} \times 100\% = 91,7\%$$

Hasil belajar siswa kelas VIII pada materi sujud syukur dengan bentuk soal obyektif sebanyak 10 butir yang diikuti 36 siswa. Data hasil belajar terdapat pada lampiran Tabel dengan rekapitulasi data berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase	KKM	Nilai Rata-Rata
Tuntas	33	91,7%	70	87,2
Belum Tuntas	3	8,3%		

Tabel dibawah menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa sebesar 91,7% (33 siswa) dari 36 siswa artinya pencapaian yang sangat baik atau di atas indikator keberhasilan belajar minimal 70% dari jumlah siswa yang mencapai KKM = 70 (3 siswa) belum tuntas.

## 2) Distribusi Frekuensi dan Histogram Data Penelitian Hasil

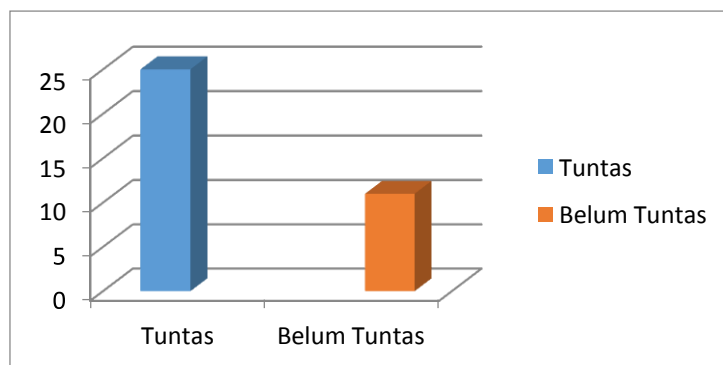
### a. Ketuntasan Belajar Prasiklus

Menunjukkan bahwa ketuntasan belajar hanya sebesar 69,4% (25 siswa). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa masih dibawah indikator keberhasilan belajar minimal yaitu 70% dari jumlah siswa atau yang belum mencapai KKM =70 sehingga terdapat 30,6% (11 siswa) belum memenuhi KKM.

**Gambar IV.1 Histogram Ketuntasan Belajar Prasiklus**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

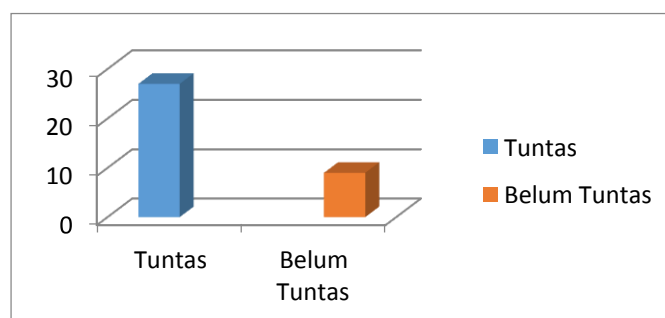


## b. Data hasil penelitian siklus I

KKM 70

$$\text{Ketuntasan dalam belajar} = \frac{27}{36} \times 100\% = 75\%$$

Hasil belajar siswa kelas VIII pada materi sujud syukur dengan bentuk soal obyektif sebanyak 10 butir yang diikuti 36 siswa. Berdasarkan data diatas dapat digambarkan diagram histogram tingkat ketuntasan belajar siklus I:



Gambar IV.2 Histogram Ketuntasan Belajar Siklus I

## c. Data hasil penelitian siklus II

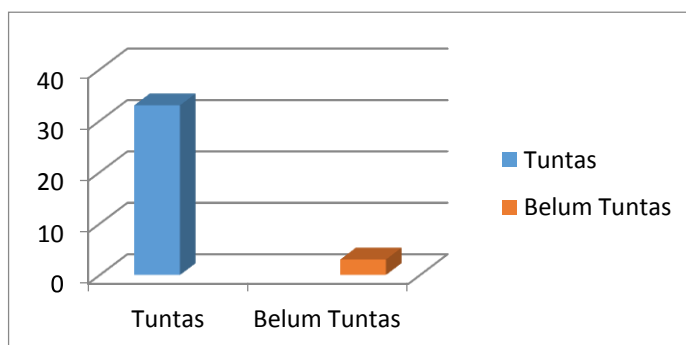
KKM 70

$$\text{Ketuntasan dalam belajar} = \frac{33}{36} \times 100\% = 91,7\%$$

Hasil belajar siswa kelas VIII pada materi sujud syukur dengan bentuk soal obyektif sebanyak 10 butir yang diikuti 36 siswa. Berdasarkan data diatas dapat digambarkan diagram histogram tingkat ketuntasan belajar siklus I:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**Gambar IV.3 Histogram Ketuntasan Belajar Siklus II**

d. Analisis Data Akhir

Berdasarkan analisis data hasil penelitian Siklus I dan Siklus II dapat dibandingkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian sebagaimana dalam Tabel berikut ini:

**Tabel IV.7**  
**Hasil Belajar Sujud Syukur Sebelum dan Sesudah melalui Media Video Animasi**

No	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	
				Sebelum	Sesudah
1	Derly Pratma	L	70	80	90
2	Dwi Oktavia Ananda	P	70	90	100
3	Farabi Azzahra	P	70	80	90
4	Indah Kurnia Putri	P	70	80	90
5	Indra Ramadhan	L	70	70	100
6	Jesyka Mutia Reva	P	70	100	100
7	Khoirun Neza	P	70	90	100
8	Lutfirrahman	L	70	80	80
9	M. Evan Hafizh Syah	L	70	70	80
10	M. Farhan Dai Robi	L	70	70	60
11	M. Panji	L	70	80	90
12	M. Putra Barat Harahap	L	70	70	70
13	M. Salaam Naafi	L	70	80	100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

14	M. Shafiq Ade Lansyah	L	70	80	90
15	Muhammad Daris Zdakwan	L	70	70	100
16	Muhammad Ridho Zaini	L	70	80	100
17	Muhammad Rifan	L	70	70	70
18	Muhammad Rizky	L	70	80	100
19	Mutia Rahma	P	70	70	90
20	Nabila	P	70	80	100
21	Naylah Afrilia	P	70	80	90
22	Nur Aisyah Fitri	P	70	80	80
23	Nur Haliza	P	70	80	90
24	Nur Mutiara Zulva Assyifa	P	70	80	80
25	Nurhariyah Ramadhani	P	70	70	100
26	Nuriansich Al-Fatia Syahputri	P	70	70	90
27	Nursafawati Alike	P	70	70	100
28	Rahmah	P	70	40	90
29	Razua Ramadania	P	70	50	60
30	Rehan Juliyanto	L	70	50	50
31	Reynaldi	L	70	60	80
32	Reysa Dwi Saputri	P	70	40	90
33	Sabrina Putry	P	70	20	80
34	Sayyidina Utsman	L	70	60	90
35	Yoga Kusuma	L	70	40	70
36	Zora Alin Hilza	P	70	60	100
Jumlah				2520	3140
Rata-rata				70	87,2
Nilai Tertinggi				100	100
Nilai Terendah				20	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

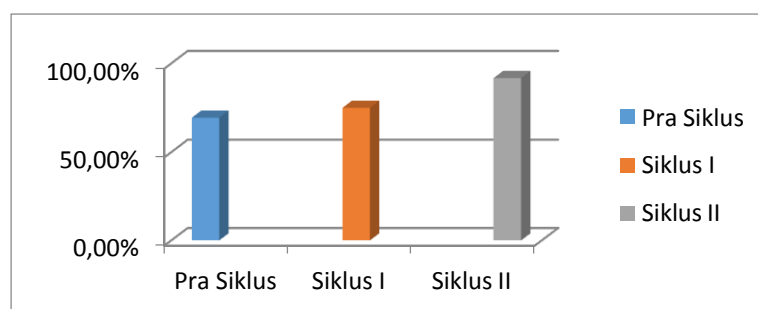
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Tabel IV.8**  
**Analisis Data Akhir Hasil Belajar**

No.	Aspek	Hasil Siklus		Rata-rata Indikator
		Siklus I	Siklus II	
1.	Ketuntasan Hasil Belajar	75%	91,7%	83%
2.	Rata-rata Nilai	70	87,2	78,6

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar yang diteliti pada kedua siklus dengan menggunakan RPP dan instrumen penelitian yang berbeda dengan metode pembelajaran yang sama yaitu media video animasi:

1. Ketuntasan klasikal hasil belajar setelah diberikan tindakan mengalami kenaikan dari prasiklus sebesar 69,4%, siklus I sebesar 75%, siklus II sebesar 91,7%, dengan kategori meningkat sangat baik. Dapat di gambarkan diagram perbandingan ketuntasan sebagai berikut:



**Gambar IV.4 Histogram ketuntasan Hasil Belajar**

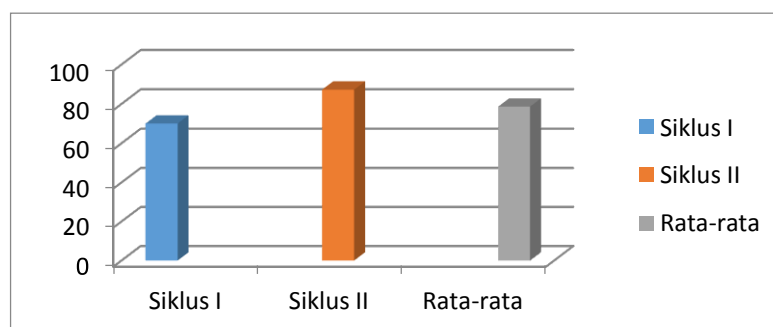
Rata-rata indikator siswa sebesar 83%. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan nilai dari siklus I yang hanya 75%.

2. Rata-rata hasil belajar setelah diberikan tindakan, kenaikan rata-rata pada Siklus I menjadi sebesar 70 dan Siklus II 87,2 serta rata-rata dari siklus sebesar 78,6 dan telah melampaui atau diatas KKM=70. Diagram perbandingan rata-rata hasil belajar selama tindakan dapat digambarkan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





**Gambar IV.5 Histogram Rata-rata Hasil Belajar**

Perbandingan pencapaian hasil belajar setiap siklus terbukti terjadi perbaikan atau peningkatan yang berkeselimbangan.

### 3) Deskripsi Data Variabel Pemanfaatan Media Video Animasi (X)

Untuk variabel X yaitu tentang Pemanfaatan Media Video Animasi pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El Islamiyah Tembilahan. Data hasil observasinya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV. 9  
Observasi Media Video Animasi**

Hari/Tanggal : Kamis, 03 November 2022

Observasi Ke 1

NO.	NAMA SISWA	ALTERNATIF JAWABAN				
		5	4	3	2	1
1.	Guru harus mempersiapkan unit pelajaran terlebih dahulu, kemudian baru memilih media video yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.			1		
2.	Guru juga harus mengetahui durasi video, dimana keduanya yang harus disesuaikan dengan jam pelajaran.		1			
3.	Mempersiapkan kelas, yang meliputi persiapan siswa dengan memberikan			1		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	penjelasan global tentang isi video yang akan diputar dan persiapan peralatan yang akan digunakan demi kelancaran pembelajaran.					
4.	Aktivitas lanjutan, setelah pemutaran video selesai, sebaiknya guru melakukan refleksi dan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materitersebut.		1			
5.	Guru harus mempersiapkan unit pelajaran terlebih dahulu, kemudian baru memilih media video yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.	1				
6.	Guru harus mempersiapkan unit pelajaran terlebih dahulu, kemudian baru memilih media video yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.		1			
	Jumlah	1	3	2		

**Tabel IV. 10**  
**Observasi Media Video Animasi**

Hari/Tanggal : Kamis, 17 November 2022

Observasi Ke 2

NO.	NAMA SISWA	ALTERNATIF JAWABAN				
		5	4	3	2	1
1.	Guru harus mempersiapkan unit pelajaran terlebih dahulu, kemudian baru memilih media video yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.		1			
2.	Guru juga harus mengetahui durasi video, dimana keduanya yang harus disesuaikan		1			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	dengan jam pelajaran.					
3.	Mempersiapkan kelas, yang meliputi persiapan siswa dengan memberikan penjelasan global tentang isi video yang akan diputar dan persiapan peralatan yang akan digunakan demi kelancaran pembelajaran.	1				
4.	Aktivitas lanjutan, setelah pemutaran video selesai, sebaiknya guru melakukan refleksi dan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materitersebut.	1				
5.	Guru harus mempersiapkan unit pelajaran terlebih dahulu, kemudian baru memilih media video yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.	1				
6.	Guru harus mempersiapkan unit pelajaran terlebih dahulu, kemudian baru memilih media video yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.	1				
	Jumlah	3	3			

**Tabel IV. 11**  
**Observasi Media Video Animasi**

Hari/Tanggal : Kamis, 24 November 2023

Observasi Ke 3

NO.	NAMA SISWA	ALTERNATIF JAWABAN				
		5	4	3	2	1
1.	Guru harus mempersiapkan unit pelajaran terlebih dahulu, kemudian baru memilih media video yang tepat untuk mencapai tujuan	1				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	pengajaran yang diharapkan.					
2.	Guru juga harus mengetahui durasi video, dimana keduanya yang harus disesuaikan dengan jam pelajaran.	1				
3.	Mempersiapkan kelas, yang meliputi persiapan siswa dengan memberikan penjelasan global tentang isi video yang akan diputar dan persiapan peralatan yang akan digunakan demi kelancaran pembelajaran.	1				
4.	Aktivitas lanjutan, setelah pemutaran video selesai, sebaiknya guru melakukan refleksi dan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materitersebut.	1				
5.	Guru harus mempersiapkan unit pelajaran terlebih dahulu, kemudian baru memilih media video yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.	1				
6.	Guru harus mempersiapkan unit pelajaran terlebih dahulu, kemudian baru memilih media video yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.	1				
	Jumlah	6				

Distribusi Frekuensi dan Histogram Data Penelitian Hasil



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Selanjutnya dapat disajikan dalam bentuk hasil observasi perindikator sebagai berikut:

**TABEL IV.12****Rekapitulasi Hasil Observasi Variabel X (Media Video Animasi) Observasi ke-1**

Alternatif Jawaban (X)	Frekuensi (F)	Y.F
5	1	5
4	3	12
3	2	6
2		
1		
Jumlah	6	23

**TABEL IV.13****Rekapitulasi Hasil Observasi Variabel X (Media Video Animasi) Observasi ke-2**

Alternatif Jawaban (X)	Frekuensi (F)	Y.F
5	3	15
4	3	12
3		
2		
1		
Jumlah	6	27

**TABEL IV.14****Rekapitulasi Hasil Observasi Variabel X (Media Video Animasi) Observasi ke-3**

Alternatif Jawaban (X)	Frekuensi (F)	Y.F
5	6	30
4		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3		
2		
1		
Jumlah	6	30

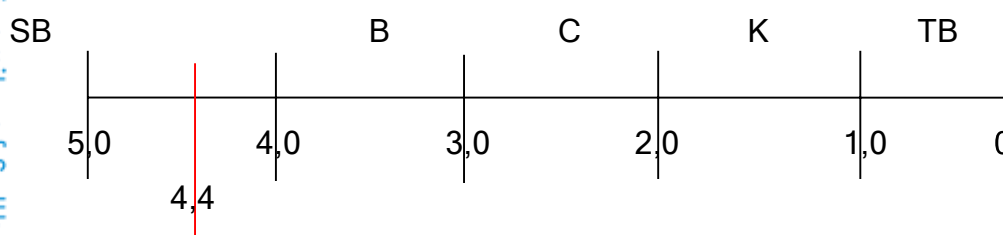
**TABEL IV.15**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Variabel X (Media Video Animasi)**  
**di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan**  
**Kecamatan Tembilahan**

Tabel	Frekuensi (F)	Y.F
IV.12	6	23
IV.13	6	27
IV.14	6	30
Jumlah	18	80

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil observasi variabel X di atas, dapat dicari rata-rata variabel X sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X.F}{\sum F} = \frac{80}{18} = 4,4$$

Hasil rata-rata keseluruhan observasi guru matapelajaran fikih sebesar 4,4.



Berdasarkan analisa data di atas dapat diketahui bahwa media video animasi di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan Kecamatan Tembilahan dengan rata-rata akhir **4,5** dengan kategori "**Sangat Baik**" karena berada pada interval **4,0 – 5,0**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4) Deskripsi Data Variabel Motivasi Belajar ( $Y_1$ )

Untuk variabel  $Y_1$  yaitu tentang Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El Islamiyah Tembilahan. Data hasil observasinya dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL IV.16**  
**Hasil Observasi Variabel  $Y_1$  (Motivasi Belajar Siswa)**  
**di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan**  
**Kecamatan Tembilahan**

Hari/tanggal : Kamis, 03 November 2022

Tempat Observasi : Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El Islamiyah  
 Tembilahan Kelas VIII (Delapan)

Observasi ke 1

No.	Nama Siswa	Alternatif Jawaban				
		5	4	3	2	1
1.	Derly Pratma	1	3	2	2	2
2.	Dwi Oktavia Ananda	3	3	2	1	1
3.	Farabi Azzahra	3	2	2	2	1
4.	Indah Kurnia Putri	2	4	3	1	0
5.	Indra Ramadhan	2	3	2	2	1
6.	Jesyka Mutia Reva	3	3	3	1	0
7.	Khoirun Neza	2	3	2	2	1
8.	Lutfirrahman	1	2	3	1	3
9.	M. Evan Hafizh Syah	1	3	2	3	1
10.	M. Farhan Dai Robi	1	3	2	3	1
11.	M. Panji	3	2	1	2	2
12.	M. Putra Barat Harahap	0	1	3	2	4
13.	M. Salaam Naafi	2	3	3	1	1
14.	M. Shafiq Ade Lansyah	1	4	4	1	0
15.	Muhammad Daris Zdakwan	3	3	3	0	1
16.	Muhammad Ridho Zaini	4	3	0	2	1
17.	Muhammad Rifan	2	2	2	2	2
18.	Muhammad Rizky	2	3	3	1	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

19.	Mutia Rahma	3	2	1	2	2
20.	Nabila	2	4	3	1	0
21.	Naylah Afrilia	2	3	3	1	1
22.	Nur Aisyah Fitri	3	2	1	2	2
23.	Nur Haliza	2	3	2	2	1
24.	Nur Mutiara Zulva Assyifa	3	2	1	1	3
25.	Nurhariyah Ramadhani	4	3	2	1	0
26.	Nuriansich Al-Fatia Syahputri	4	2	1	0	3
27.	Nursafawati Alike	3	3	2	1	1
28.	Rahmah	0	2	4	2	2
29.	Razua Ramadania	2	4	3	1	0
30.	Rehan Juliyanto	0	2	3	3	2
31.	Reynaldi	1	2	1	3	3
32.	Reysa Dwi Saputri	2	3	2	2	1
33.	Sabrina Putri	2	3	3	1	1
34.	Sayyidina Utsman	4	2	1	0	3
35.	Yoga Kusuma	0	2	4	2	2
36.	Zora Alin Hilza	3	2	3	1	1
Jumlah		83	76	96	82	55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**TABEL IV.17**  
**Hasil Observasi Variabel Y<sub>1</sub> (Motivasi Belajar Siswa)**  
**di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan**  
**Kecamatan Tembilahan**

Hari/tanggal : Kamis, 17 November 2022

Tempat Observasi : Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El Islamiyah

Tembilahan Kelas VIII (Delapan)

Observasi ke 2

No.	Nama Siswa	Alternatif Jawaban				
		5	4	3	2	1
1.	Derly Pratma	2	3	3	1	1
2.	Dwi Oktavia Ananda	4	3	1	1	1
3.	Farabi Azzahra	3	4	2	0	1
4.	Indah Kurnia Putri	3	4	2	1	0
5.	Indra Ramadhan	3	3	2	1	1
6.	Jesyka Mutia Reva	5	3	2	0	0
7.	Khoirun Neza	2	3	2	2	1
8.	Lutfirrahman	2	3	2	1	2
9.	M. Evan Hafizh Syah	3	3	2	1	1
10.	M. Farhan Dai Robi	1	3	2	3	1
11.	M. Panji	3	2	1	2	2
12.	M. Putra Barat Harahap	0	1	4	3	2
13.	M. Salaam Naafi	2	3	4	1	0
14.	M. Shafiq Ade Lansyah	3	4	2	1	0
15.	Muhammad Daris Zdakwan	4	3	2	0	1
16.	Muhammad Ridho Zaini	4	3	0	2	1
17.	Muhammad Rifan	2	2	2	2	2
18.	Muhammad Rizky	2	3	3	1	1
19.	Mutia Rahma	3	2	1	2	2
20.	Nabila	2	4	3	1	0
21.	Naylah Afrilia	2	3	3	1	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

22.	Nur Aisyah Fitri	3	2	1	2	2
23.	Nur Haliza	3	3	2	1	1
24.	Nur Mutiara Zulva Assyifa	3	2	3	1	1
25.	Nurhariyah Ramadhani	4	3	2	1	0
26.	Nuriansich Al-Fatia Syahputri	4	2	1	0	3
27.	Nursafawati Alika	3	3	2	1	1
28.	Rahmah	1	3	4	1	1
29.	Razua Ramadania	2	4	3	1	0
30.	Rehan Juliyanto	0	2	3	3	2
31.	Reynaldi	1	2	1	3	3
32.	Reysa Dwi Saputri	2	3	2	2	1
33.	Sabrina Putry	2	3	3	1	1
34.	Sayyidina Utsman	4	2	1	0	3
35.	Yoga Kusuma	0	2	4	2	2
36.	Zora Alin Hilza	3	2	3	1	1
Jumlah		90	100	80	47	43

**TABEL IV.18**  
**Hasil Observasi Variabel Y<sub>1</sub> (Motivasi Belajar Siswa)**  
**di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan**  
**Kecamatan Tembilahan**

Hari/tanggal : Kamis, 24 November 2022

Tempat Observasi : Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El Islamiyah

Tembilahan Kelas VIII (Delapan)

Observasi ke 3

No.	Nama Siswa	Alternatif Jawaban				
		5	4	3	2	1
1.	Derly Pratma	2	3	3	1	1
2.	Dwi Oktavia Ananda	4	3	1	1	1
3.	Farabi Azzahra	3	4	2	0	1
4.	Indah Kurnia Putri	3	4	2	1	0
5.	Indra Ramadhan	3	3	2	1	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi.

6.	Jesyka Mutia Reva	5	3	2	0	0
7.	Khoirun Neza	3	2	3	1	1
8.	Lutfirrahman	2	3	2	1	2
9.	M. Evan Hafizh Syah	3	3	2	1	1
10.	M. Farhan Dai Robi	1	3	2	3	1
11.	M. Panji	3	2	1	2	2
12.	M. Putra Barat Harahap	0	1	4	3	2
13.	M. Salaam Naafi	2	3	4	1	0
14.	M. Shafiq Ade Lansyah	3	4	2	1	0
15.	Muhammad Daris Zdakwan	4	3	2	0	1
16.	Muhammad Ridho Zaini	4	3	0	2	1
17.	Muhammad Rifan	2	2	2	2	2
18.	Muhammad Rizky	2	3	3	1	1
19.	Mutia Rahma	3	2	1	2	2
20.	Nabila	3	3	3	1	0
21.	Naylah Afrilia	2	3	3	1	1
22.	Nur Aisyah Fitri	3	2	1	2	2
23.	Nur Haliza	4	2	2	1	1
24.	Nur Mutiara Zulva Assyifa	3	2	3	1	1
25.	Nurhariyah Ramadhani	4	3	2	1	0
26.	Nuriansich Al-Fatia Syahputri	4	2	1	0	3
27.	Nursafawati Alika	3	3	2	1	1
28.	Rahmah	2	2	4	1	1
29.	Razua Ramadania	2	4	3	1	0
30.	Rehan Juliyanto	0	2	3	3	2
31.	Reynaldi	1	2	1	3	3
32.	Reysa Dwi Saputri	2	3	2	2	1
33.	Sabrina Putry	3	2	3	1	1
34.	Sayyidina Utsman	4	2	1	0	3
35.	Yoga Kusuma	0	3	4	1	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

36.	Zora Alin Hilza	3	3	3	0	1
Jumlah		95	97	81	44	43

**TABEL IV.19**

**Rekapitulasi Hasil Angket Variabel Y<sub>1</sub> (Motivasi Belajar Siswa)  
di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan  
Kecamatan Tembilahan**

**Observasi ke -1**

Alternatif Jawaban (Y)	Frekuensi (F)	Y.F
5	76	380
4	96	384
3	82	246
2	55	110
1	51	51
Jumlah	360	1171

**TABEL IV.20**

**Rekapitulasi Hasil Angket Variabel Y<sub>1</sub> (Motivasi Belajar Siswa)  
di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan  
Kecamatan Tembilahan**

**Observasi ke -2**

Alternatif Jawaban (Y)	Frekuensi (F)	Y.F
5	90	450
4	100	400
3	80	240
2	47	94
1	43	43
Jumlah	360	1227

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

TABEL IV.21

**Rekapitulasi Hasil Angket Variabel Y<sub>1</sub> (Motivasi Belajar Siswa)  
di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan  
Kecamatan Tembilahan**

**Observasi ke -3**

Alternatif Jawaban (Y)	Frekuensi (F)	Y.F
5	95	475
4	97	388
3	81	243
2	44	88
1	43	43
Jumlah	360	1237

5) Distribusi Frekuensi dan Histogram Data Penelitian Hasil Rekapitulasi variabel Y<sub>1</sub> yaitu tentang Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El Islamiyah Tembilahan. Berikut ini rekapitulasi hasil variabel Y<sub>1</sub> untuk setiap observasinya.

TABEL IV.22

**Rekapitulasi Hasil Observasi Variabel Y<sub>1</sub> (Motivasi Belajar Siswa)  
di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan  
Kecamatan Tembilahan**

Tabel	Frekuensi (F)	Y.F
IV.19	360	1171
IV.20	360	1227
IV.21	360	1237
Jumlah	1080	3635

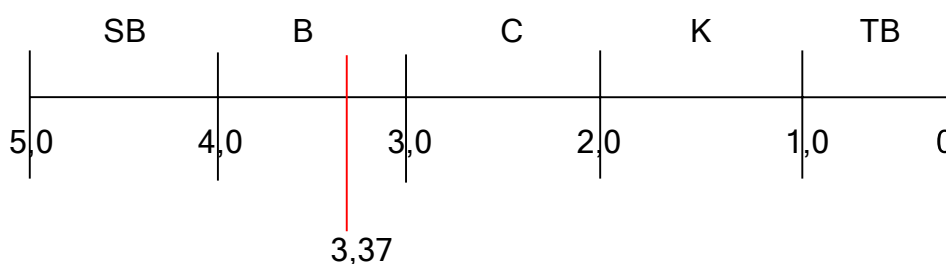
Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil observasi variabel Y<sub>1</sub> di atas, dapat dicari rata-rata variabel Y sebagai berikut:

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y.F}{\sum F} = \frac{3635}{1080} = 3,37$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Hasil rata-rata keseluruhan observasi siswa sebesar 3,37.



Berdasarkan analisa data di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan Kecamatan Tembilahan dengan rata-rata akhir **3,37** dengan kategori "**Baik**" karena berada pada interval **3,0 – 4,0**.

## Data output SPSS

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest	36	100.0%	0	0.0%	36	100.0%
Posttest	36	100.0%	0	0.0%	36	100.0%

### Descriptives

		Statistic	Std. Error
Pretest	Mean	70.0000	2.73136
	95% Confidence Interval		
	Lower Bound	64.4550	
	Upper Bound	75.5450	
	for Mean		
	5% Trimmed Mean	70.8642	
	Median	70.0000	
	Variance	268.571	
	Std. Deviation	16.38815	
	Minimum	20.00	
	Maximum	100.00	

	Range	80.00	
	Interquartile Range	17.50	
	Skewness	-1.155	.393
	Kurtosis	1.568	.768
Posttest	Mean	87.2222	2.20429
	95% Confidence Interval	Lower Bound	82.7473
	for Mean	Upper Bound	91.6972
	5% Trimmed Mean	88.3333	
	Median	90.0000	
	Variance	174.921	
	Std. Deviation	13.22576	
	Minimum	50.00	
	Maximum	100.00	
	Range	50.00	
	Interquartile Range	20.00	
	Skewness	-1.101	.393
	Kurtosis	.736	.768

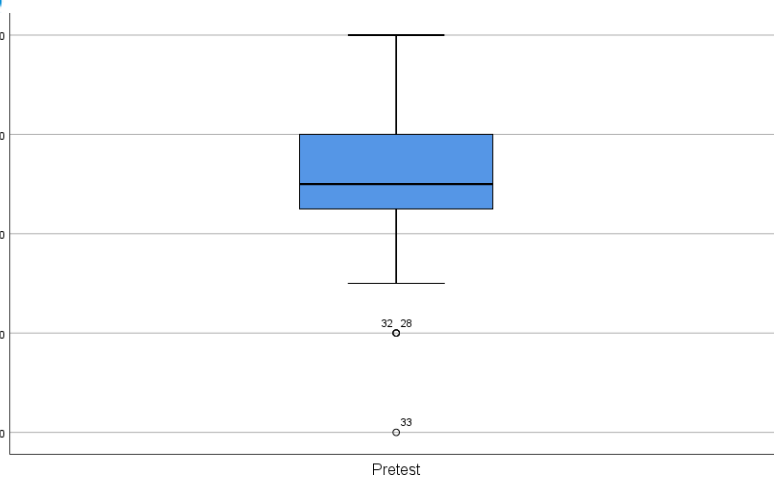
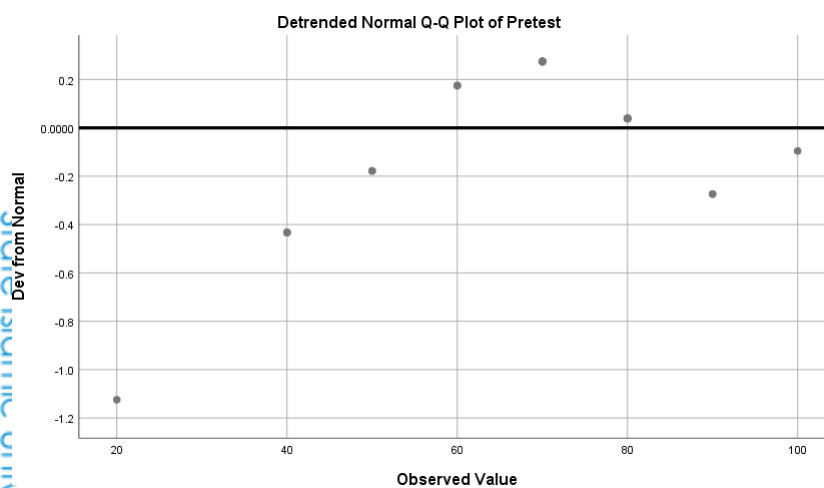
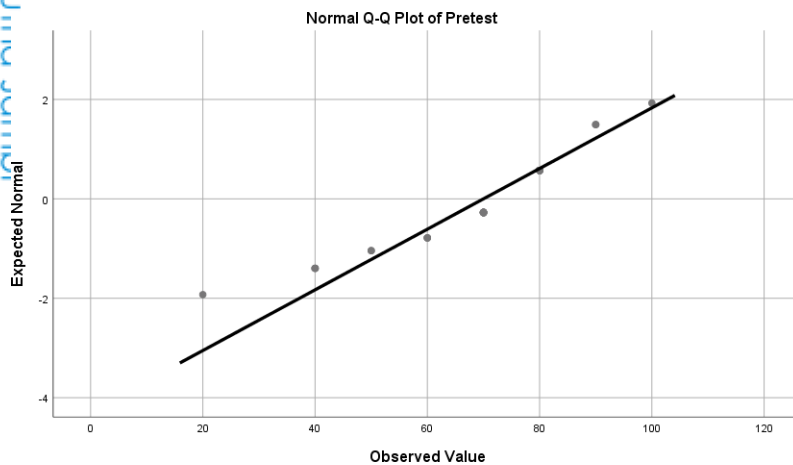
### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.250	36	.000	.870	36	.001
Posttest	.250	36	.000	.844	36	.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surha Jambi

b. Lilliefors Significance Correction  
**Pretest**

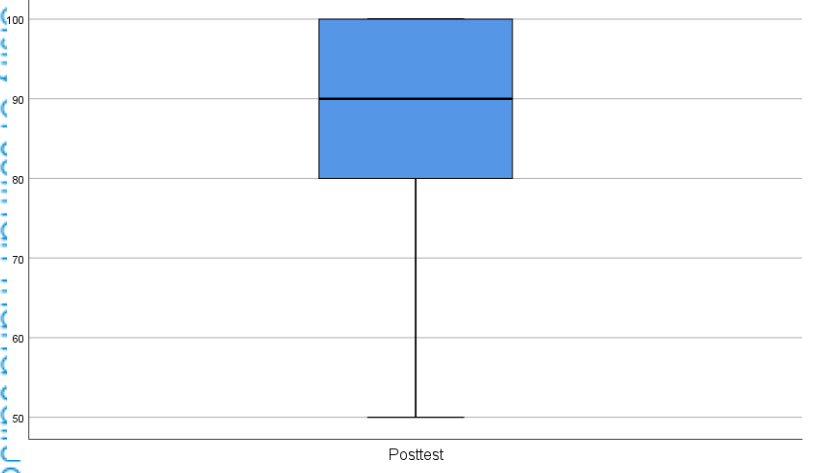
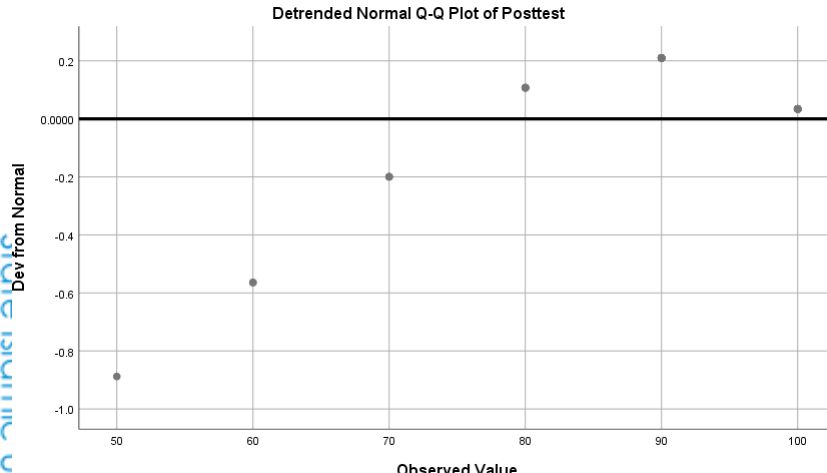
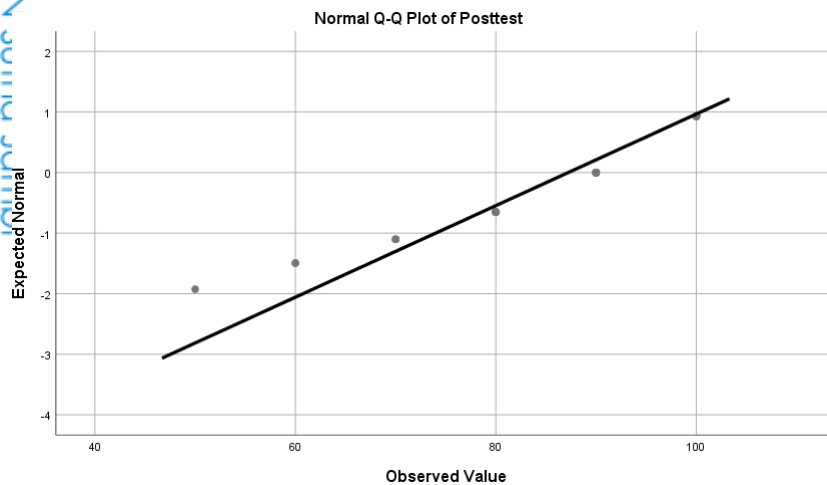


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambin
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambin





**Posttest**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



## NPar Tests

		Notes
Output Created		16-FEB-2023 13:23:46
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	36
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS  /WILCOXON=Pretest WITH Posttest (PAIRED) /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00
	Number of Cases Allowed <sup>a</sup>	449389

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi





a. Based on availability of workspace memory.

### Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	1 <sup>a</sup>	6.50	6.50
	Positive Ranks	28 <sup>b</sup>	15.30	428.50
	Ties	7 <sup>c</sup>		
	Total	36		

a. Posttest < Pretest

b. Posttest > Pretest

c. Posttest = Pretest

Test Statistics <sup>a</sup>	
Posttest - Pretest	
Z	-4.614 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Thaaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Thaaha Jambi

## Frequencies

		Notes
Output Created		16-FEB-2023 13:24:17
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	36
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=JK  /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00

## Statistics

Jenis Kelamin		
N	Valid	36
	Missing	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutba Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutba Jambi.

		Jenis Kelamin			
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	17	47.2	47.2	47.2
	P	19	52.8	52.8	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

\*input hasil belajar

## Explore

### Notes

Output Created		16-FEB-2023 13:36:22
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	36
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutaha Jambi

Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.				
Syntax	<pre> EXAMINE VARIABLES=Pretest Posttest /PLOT BOXPLOT NPLOT /COMPARE GROUPS /STATISTICS DESCRIPTIVES /CINTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL. </pre>				
Resources	<table border="1"> <tr> <td>Processor Time</td> <td>00:00:01,33</td> </tr> <tr> <td>Elapsed Time</td> <td>00:00:00,62</td> </tr> </table>	Processor Time	00:00:01,33	Elapsed Time	00:00:00,62
Processor Time	00:00:01,33				
Elapsed Time	00:00:00,62				

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest	36	100.0%	0	0.0%	36	100.0%
Posttest	36	100.0%	0	0.0%	36	100.0%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Pretest	Mean	32.5278	.70989	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	31.0866	
		Upper Bound	33.9689	
	5% Trimmed Mean	32.7037		
	Median	33.5000		
	Variance	18.142		
	Std. Deviation	4.25935		
	Minimum	21.00		
	Maximum	40.00		
	Range	19.00		
	Interquartile Range	5.75		
	Skewness	-.799	.393	
	Kurtosis	.367	.768	
Posttest	Mean	34.0833	.71976	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	32.6221	
		Upper Bound	35.5445	
	5% Trimmed Mean	34.1975		
	Median	34.0000		
	Variance	18.650		
	Std. Deviation	4.31856		
	Minimum	24.00		
	Maximum	43.00		
	Range	19.00		
	Interquartile Range	5.00		
	Skewness	-.651	.393	
	Kurtosis	.521	.768	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

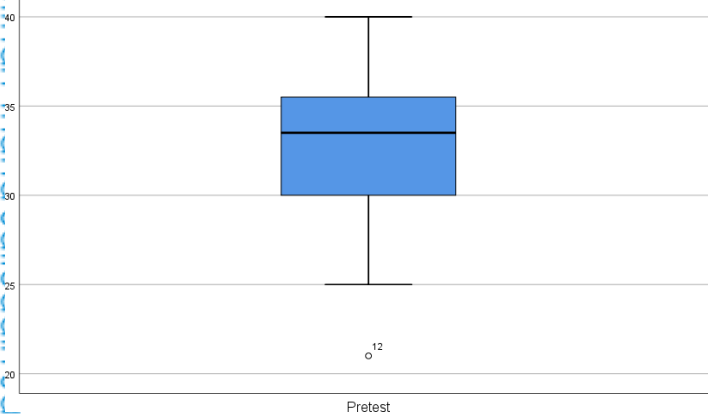
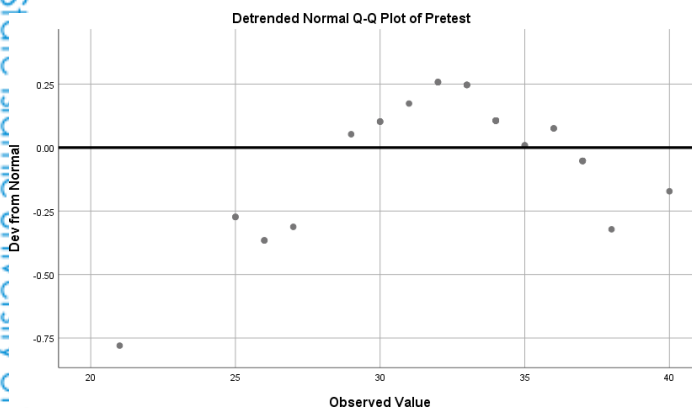
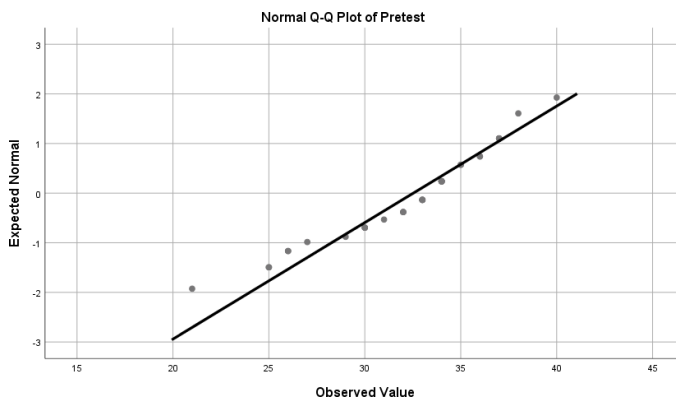
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutaha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutaha Jambi

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.155	36	.028	.940	36	.052
Posttest	.148	36	.044	.944	36	.070

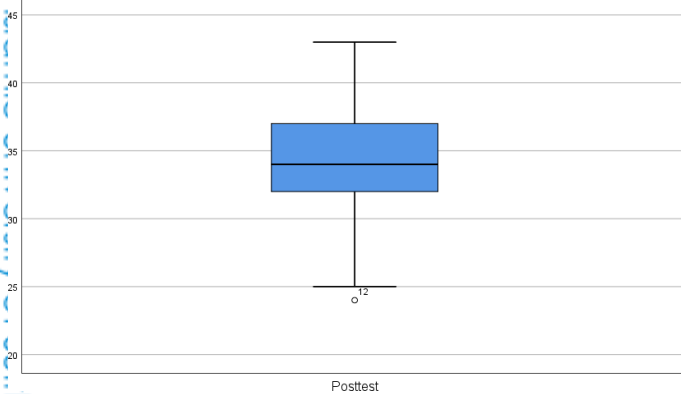
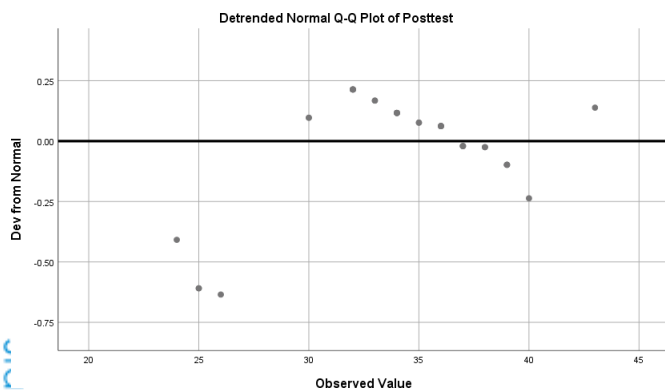
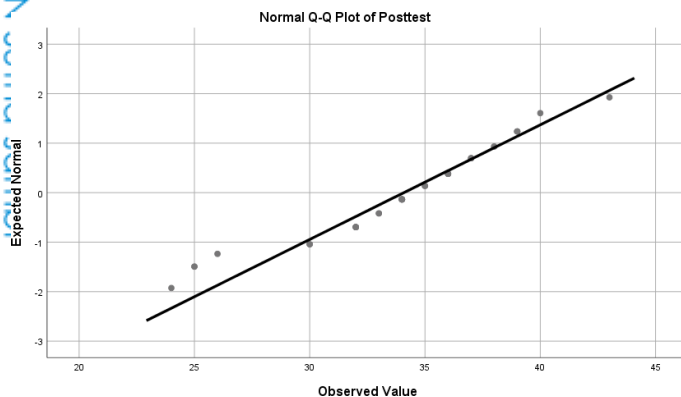
#### a. Lilliefors Significance Correction

#### Pretest





### Posttest



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



**T-Test****Notes**

Output Created		16-FEB-2023 13:36:42
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	36
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax		T-TEST PAIRS=Pretest WITH Posttest (PAIRED) /CRITERIA=CI(.9500) /MISSING=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest	32.5278	36	4.25935	.70989
Posttest	34.0833	36	4.31856	.71976

**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pretest & Posttest	36	.883	.000

**Paired Samples Test**

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	
				Lower	Upper
Pair 1 Pretest - Posttest	-1.55556	2.07632	.34605	-2.25808	-.85303

**Paired Samples Test**

	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1 Pretest - Posttest	-4.495	35	.000

\*input motivasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## General Linear Model

### Notes

Output Created		16-FEB-2023 13:56:41
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	72
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the model.
Syntax		GLM HB M BY Kriteria /METHOD=SSTYPE(3)  /INTERCEPT=INCLUDE  /PRINT=HOMOGENEITY  /CRITERIA=ALPHA(.05) /DESIGN= Kriteria.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surha Jambi

### Between-Subjects Factors

	Value Label	N	
Kriteria	1.00	Sebelum Pemberian Video Animasi	36
	2.00	Sesudah Pemberian Video Animasi	36

### Box's Test of Equality of Covariance Matrices<sup>a</sup>

Box's M	7.750
F	2.503
df1	3
df2	882000.000
Sig.	.057

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.<sup>a</sup>

a. Design: Intercept + Kriteria

### Multivariate Tests<sup>a</sup>

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.985	2272.832 <sup>b</sup>	2.000	69.000	.000
	Wilks' Lambda	.015	2272.832 <sup>b</sup>	2.000	69.000	.000
	Hotelling's Trace	65.879	2272.832 <sup>b</sup>	2.000	69.000	.000
	Roy's Largest Root	65.879	2272.832 <sup>b</sup>	2.000	69.000	.000
Kriteria	Pillai's Trace	.261	12.180 <sup>b</sup>	2.000	69.000	.000
	Wilks' Lambda	.739	12.180 <sup>b</sup>	2.000	69.000	.000
	Hotelling's Trace	.353	12.180 <sup>b</sup>	2.000	69.000	.000
	Roy's Largest Root	.353	12.180 <sup>b</sup>	2.000	69.000	.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

- a. Design: Intercept + Kriteria  
b. Exact statistic

### Levene's Test of Equality of Error Variances<sup>a</sup>

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.314	1	70	.577
	Based on Median	.809	1	70	.371
	Based on Median and with adjusted df	.809	1	68.022	.372
	Based on trimmed mean	.525	1	70	.471
Motivasi	Based on Mean	.024	1	70	.877
	Based on Median	.000	1	70	1.000
	Based on Median and with adjusted df	.000	1	69.948	1.000
	Based on trimmed mean	.007	1	70	.933

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.<sup>a</sup>

- a. Design: Intercept + Kriteria

### Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F
Corrected Model	Hasil Belajar	5338.889 <sup>a</sup>	1	5338.889	24.077
	Motivasi	43.556 <sup>b</sup>	1	43.556	2.368

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Intercept	Hasil Belajar	444938.889	1	444938.889	2006.525
	Motivasi	79866.722	1	79866.722	4341.519
Kriteria	Hasil Belajar	5338.889	1	5338.889	24.077
	Motivasi	43.556	1	43.556	2.368
Error	Hasil Belajar	15522.222	70	221.746	
	Motivasi	1287.722	70	18.396	
Total	Hasil Belajar	465800.000	72		
	Motivasi	81198.000	72		
Corrected Total	Hasil Belajar	20861.111	71		
	Motivasi	1331.278	71		

### Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Sig.
Corrected Model	Hasil Belajar	.000
	Motivasi	.128
Intercept	Hasil Belajar	.000
	Motivasi	.000
Kriteria	Hasil Belajar	.000
	Motivasi	.128
Error	Hasil Belajar	
	Motivasi	
Total	Hasil Belajar	
	Motivasi	
Corrected Total	Hasil Belajar	
	Motivasi	

a. R Squared = .256 (Adjusted R Squared = .245)

b. R Squared = .033 (Adjusted R Squared = .019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 2. Analisis Hasil Penelitian

### a. Statistika Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan bagian penting dari suatu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan ciri-ciri dasar data yang hendak digunakan. Data akan memiliki arti apabila dapat disajikan melalui ringkasan statistik deskriptif suatu data set dengan atau tanpa analitik sehingga mudah dipahami. Statistik deskriptif digunakan untuk mengomunikasikan suatu informasi secara sederhana. Salah satu jenis penyajian statistik deskriptif adalah distribusi frekuensi. Berikut ini adalah hasil dari distribusi frekuensi yang dicantumkan pada Tabel berikut ini.

**Hasil Distribusi Frekuensi**

Variabel		n	%
<b>Jenis Kelamin</b>	Laki-laki	17	47.2
	Perempuan	19	52.8
<b>Total</b>		36	100.0

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 17 responden dengan presenyase 47.2%, dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 19 responden dengan presentase 52.8%.

### b. Uji Normalitas

Uji persyaratan analisis dilakukan dengan menggunakan uji normalitas untuk menentukan kelayakan penggunaan uji paired T-Test atau uji wilcoxon. Jika nilai Sig. > 0.05 maka data berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan menggunakan uji paired T-Test, sedangkan jika nilai Sig. < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan menggunakan uji wilcoxon. Uji normalitas yang digunakan adalah Shapiro-Wilk karena jumlah sampel lebih kecil dari 50 sampel.

### Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar



Variabel	Sig.
Sebelum Pemberian Video Animasi	0.001
Sesudah Pemberian Video Animasi	0.000

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwa nilai Sig. dari variabel sebelum pemberian video animasi sebesar 0.001, dan dari variabel sesudah pemberian video animasi sebesar 0.000. Karena semua variabel memiliki nilai sig.  $< 0.05$  maka uji signifikasi hipotesis antara dua sampel berpasangan untuk mengetahui pengaruh pemberian video animasi terhadap hasil belajar dilakukan dengan uji wilcoxon.

#### Hasil Uji Normalitas Motivasi

Variabel	Sig.
Sebelum Pemberian Video Animasi	0.052
Sesudah Pemberian Video Animasi	0.070

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwa nilai Sig. dari variabel sebelum pemberian video animasi sebesar 0.052, dan dari variabel sesudah pemberian video animasi sebesar 0.070. Karena semua variabel memiliki nilai sig.  $> 0.05$  maka uji signifikasi hipotesis antara dua sampel berpasangan untuk mengetahui pengaruh pemberian video animasi terhadap motivasi dilakukan dengan uji paired t.

#### c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan suatu uji untuk melihat apakah data memiliki variance yang sama atau tidak. Pada penelitian ini uji homogenitas menggunakan Levene's test of variance dengan dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai Sig.  $< 0.05$  maka kedua kelompok memiliki variance yang berbeda. Sedangkan apabila nilai Sig.  $> 0.05$  maka kedua kelompok memiliki variance yang sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berikut merupakan hasil dari uji homogenitas yang tertera pada Tabel dibawah ini.

Variabel	Sig.	Keputusan
Hasil Belajar	0.577	Homogen
Motivasi	0.877	Homogen

Berdasarkan hasil uji Homogenitas pada tabel diatas, diketahui nilai probabilitas p atau Sig hasil belajar sebesar 0.577 dan nilai sig motivasi sebesar 0.877. Karena nilai sig. > 0.05 maka dapat diputuskan bahwa asumsi homogenitas terpenuhi.

#### d. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan, maka uji signifikansi hipotesis dua sampel berpasangan untuk mengetahui pengaruh pemberian video animasi terhadap hasil belajar yang digunakan yaitu uji Wilcoxon, sedangkan untuk mengetahui pengaruh pemberian video animasi terhadap motivasi yang digunakan adalah uji paired. Uji Paired atau wilcoxon adalah suatu uji peringkat bertanda yang digunakan untuk membandingkan nilai tengah suatu variabel dari dua data sampel berpasangan, pada uji Wilcoxon digunakan ketika data tidak berdistribusi normal, sedangkan paired digunakan Ketika data berdistribusi normal dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

##### 1. Hipotesis

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh pemberian video animasi

$H_1$  = Terdapat pengaruh pemberian video animasi

##### 2. Dasar Pengambilan Keputusan

1. Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0.05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

2. Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0.05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Berdasarkan hasil analisis data dengan bantuan software SPSS 26 didapatkan hasil sebagai berikut.

#### Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar

Minat Belajar	Mean ± SD	Selisih Mean	Sig.
Sebelum Pemberian Video Animasi	70 ± 16.388	-17.22	0.000
Sesudah Pemberian Video Animasi	87.22 ± 13.225		

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh informasi bahwa rata-rata hasil belajar sebelum pemberian video animasi sebesar 70 dengan nilai standar deviasi sebesar 16.388 nilai rata-rata > standar deviasi maka dapat diputuskan bahwa data tidak beragam. Pada hasil belajar sesudah pemberian video animasi diperoleh nilai rata-rata sebesar 87.22 dengan nilai standar deviasi 13.225, nilai rata-rata > standar deviasi maka dapat diputuskan bahwa data tidak beragam. Selisih mean sebesar -17.22, nilai tersebut negative dengan demikian didapatkan informasi bahwa pada terdapat peningkatan hasil belajar setelah pemberian video animasi sebesar 17.22. Selain itu pada didapatkan nilai Sig. sebesar 0.000 < 0.05, dengan demikian dapat diputuskan bahwa terdapat pengaruh pemberian video animasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fikih.

#### Hasil Uji Hipotesis Motivasi

Motivasi	Mean ± SD	Selisih Mean	Sig.
Sebelum Pemberian Video Animasi	32.5278 ± 4.259	-1.555	0.000
Sesudah Pemberian Video Animasi	34.0833 ± 4.3185		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh informasi bahwa rata-rata motivasi sebelum pemberian video animasi sebesar 32.5278 dengan nilai standar deviasi sebesar 4.259 nilai rata-rata > standar deviasi maka dapat diputuskan bahwa data tidak beragam. Pada motivasi sesudah pemberian video animasi diperoleh nilai rata-rata sebesar 34.0833 dengan nilai standar deviasi 4.3185 > standar deviasi maka dapat diputuskan bahwa data tidak beragam. Selisih mean sebesar - 1.555, nilai tersebut negatif dengan demikian didapatkan informasi bahwa pada terdapat peningkatan motivasi setelah pemberian video animasi sebesar 1.555. Selain itu pada didapatkan nilai Sig. sebesar 0.000 < 0.05, dengan demikian dapat diputuskan bahwa terdapat pengaruh pemberian video animasi terhadap motivasi.

#### D. Manova

Manova merupakan pengembangan dari anova yang digunakan untuk menguji apakah vector rata-rata dua atau lebih sampel diambil dari sampel yang sama dan untuk mengetahui dampak dari variabel bebas yang berskala nominal/ordinal yang disebut dengan perlakuan terhadap variabel tak bebas yang datanya berskala interval atau rasio. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji manova dengan bantuan software SPSS 26 didapatkan hasil sebagai berikut.

##### 1. Uji Box Test

Uji box test digunakan untuk menguji asumsi manova yang mensyaratkan bahwa matriks variance dari variabel dependen adalah sama. Apabila nilai sig. > 0.05 maka asumsi box test terpenuhi, sedangkan apabila nilai sig. < 0.05 maka asumsi box test tidak terpenuhi. Berikut merupakan hasil dari uji box yang tersaji pada tabel dibawah ini.

Box's Test of Equality of Covariance Matrices <sup>a</sup>	
Box's M	7.750
F	2.503

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

df1	3
df2	882000.000
Sig.	.057

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai sig. sebesar 0.057, nilai tersebut  $> 0.05$  maka dengan demikian dapat diputuskan bahwa matriks kovarian variabel dependen (Motivasi dan Hasil Belajar) adalah sama. Sehingga dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis.

## 2. Uji Multivariate

Uji multivariate digunakan untuk mengujinapakah setiap factor mempengaruhi grup variabel dependen, dimana akan terdapat 4 macam tes signifikan multivariate yaitu pillai trace, wilk lambda, hottelling's trace dan roy's largest root. Berikut merupakan hipotesis dan dasar pengambilan keputusan dari manova.

### a. Hipotesis

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh pemberian video animasi terhadap motivasi dan hasil belajar

$H_1$  = Terdapat pengaruh pemberian video animasi terhadap motivasi dan hasil belajar

### b. Dasar Pengambilan Keputusan

1. Jika nilai Sig. (2-tailed)  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima
2. Jika nilai Sig. (2-tailed)  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Effect		Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.000
	Wilks' Lambda	.000
	Hotelling's Trace	.000
	Roy's Largest Root	.000

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwa seluruh tes signifikan menunjukkan angka 0.000, diaman nilai tersebut  $< 0.05$  dengan demikian dapat diputuskan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang berarti terdapat pengaruh pemberian video animasi terhadap motivasi dan hasil belajar.

### c. Test Between Subject Effect

Test of between subject effect digunakan untuk menguji pengaruh univariate Anova untuk setiap factor terhadap variabel dependen. Apabila nilai sig. < 0.05 maka artinya terdapat hubungan antara pemberian video animasi dengan motivasi dan hasil belajar. Berikut merupakan hasil pengujian test between subject effect.

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	Hasil Belajar	444938.889	1	444938.889	2006.525	.000
	Motivasi	79866.722	1	79866.722	4341.519	.000
a. R Squared = .256 (Adjusted R Squared = .245)						
b. R Squared = .033 (Adjusted R Squared = .019)						

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwa nilai sig. pada hasil belajar sebesar 0.000, dimana nilai tersebut < 0.05 dengan demikian dapat diputuskan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar setelah pemberian perlakuan berupa video animasi. Sedangkan untuk motivasi diperoleh nilai 0.000 dimana nilai tersebut < 0.05 dengan demikian dapat diputuskan bahwa terdapat perbedaan motivasi setelah pemberian perlakuan berupa video animasi. Besarnya nilai r square untuk hasil belajar sebesar 25.6% sedangkan besarnya nilai rsquare terhadap motivasi sebesar 3.3%, dengan demikian dapat diputuskan bahwa perlakuan pemberian video animasi lebih berpengaruh terhadap hasil belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Pemanfaatan media video animasi terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di madrasah tsanawiyah sa'adah el islamiyah kecamatan tembilahan khususnya pada materi ajar sujud syukur. Oleh karena itu penggunaan media video animasi sebagai bentuk membangkitkan semangat dan motivasi untuk ikut serta dalam proses pembelajaran sebagaimana memfasilitasi siswa untuk meningkatkan gairah mencapai hasil tujuan dari proses pembelajaran. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa media sebagian dari perlengkapan bahan ajar untuk memperlancarnya suatu proses pembelajaran.

Dari penelitian yang penulis lakukan, terdapat kesimpulan data-data yang diambil dan diolah oleh penulis, yaitu:

1. Diperoleh informasi bahwa rata-rata motivasi sebelum pemberian video animasi sebesar 32.5278 dengan nilai standar deviasi sebesar 4.259 nilai rata-rata > standar deviasi maka dapat diputuskan bahwa data tidak beragam. Pada motivasi sesudah pemberian video animasi diperoleh nilai rata-rata sebesar 34.0833 dengan nilai standar deviasi 4.3185 > standar deviasi maka dapat diputuskan bahwa data tidak beragam. Selisih mean sebesar -1.555, nilai tersebut negatif dengan demikian didapatkan informasi bahwa pada terdapat peningkatan motivasi setelah pemberian video animasi sebesar 1.555. Selain itu pada didapatkan nilai Sig. sebesar  $0.000 < 0.05$ , dengan demikian dapat diputuskan bahwa terdapat pengaruh pemberian video animasi terhadap motivasi.
2. Diperoleh informasi bahwa rata-rata hasil belajar sebelum pemberian video animasi sebesar 70 dengan nilai standar deviasi sebesar 16.388 nilai rata-rata > standar deviasi maka dapat diputuskan bahwa data tidak beragam. Pada hasil belajar sesudah pemberian video animasi

diperoleh nilai rata-rata sebesar 87.22 dengan nilai standar deviasi 13.225, nilai rata-rata > standar deviasi maka dapat diputuskan bahwa data tidak beragam. Selisih mean sebesar -17.22, nilai tersebut negative dengan demikian didapatkan informasi bahwa pada terdapat peningkatan hasil belajar setelah pemberian video animasi sebesar 17.22. Selain itu pada didapatkan nilai Sig. sebesar  $0.000 < 0.05$ , dengan demikian dapat diputuskan bahwa terdapat pengaruh pemberian video animasi terhadap hasil belajar.

## B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka pada bagian ini akan disampaikan implikasi yang berkaitan dengan variabel-variabel pada tesis ini, yaitu:

1. Media video animasi yang digunakan dalam kelangsungan proses belajar mengajar pada materi sujud syukur sebagai bahan penunjang keberhasilan dalam menyampaikan suatu materi ajar.
2. Media berbasis teknologi pada era globalisasi sangat berpengaruh terhadap kesuksesan dalam menghidupkan suasana proses pembelajaran dan dapat menjadi sebuah pemancing kreatifitas anak untuk berdemonstrasi atau bertukar pendapat atas apa yang dilihat maupun didengar, oleh karena itu sebagai pendidik harus lebih mengutamakan apa yang dibutuhkan oleh siswa.
3. Motivasi belajar siswa merupakan daya penggerak didalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar untuk menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.
4. Hasil belajar siswa merupakan kemampuan yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar.

## C. Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian ini dan penulisan tesis ini, serta kajian-kajian data yang ada maka berikut ini akan diajukan beberapa pemikiran sebagai masukan menurut peneliti diharapkan berguna untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



meningkatkan kemampuan guru dalam menciptakan suasana belajar sehingga termotivasinya peserta didik antara lain:

1. Bagi Guru
  - a. Guru sebelum memasuki materi hendaknya merencanakan jenis kegiatan dan media serta metode yang hendak digunakan.
  - b. Guru harus memperhatikan minat peserta didik sehingga materi tersampaikan.
2. Bagi Peserta Didik
  - a. Dapat berpendapat atau ikut partipasi selama pembelajaran berlangsung.
  - b. Pada dasarnya peserta didik memerlukan motivasi serta dorongan dalam prosesnya pembelajaran.
3. Bagi Insan Akademis

Seorang akademis harus berperan dalam menjawab permasalahan yang ada dalam kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan generasi yang cemerlang. Akademisi hendaknya mampu memberikan pemahaman terhadap fenomena yang terjadi di lingkungan sekolah sehingga materi yang disampaikan kepada peserta didik dapat diterima dengan baik.

Peneliti berharap kepada akademisi selanjutnya untuk dapat melakukan kajian serta penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media video animasi pada mata pelajaran fikih. Hal ini diharapkan sebagai bentuk pemikiran dan kepedulian akademisi terhadap fenomena yang terjadi di lingkungan sekolah.

#### **D. Saran**

1. Bagi guru
  - a. Sebelum memulai pembelajaran hendaknya merencanakan jenis kegiatan, jumlah waktu, serta metode yang digunakan.
  - b. Karena pada dasarnya peserta didik memerlukan motivasi serta dorongan dalam prosesnya pembelajaran dan guru hendaknya senantiasa memperhatikan metode dan media pada materi yang akan diajarkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

- c. Guru hendaknya menimbulkan kesukaan dan minat peserta didik sehingga peserta didik dapat menerima pelajaran dan melakukan kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El Islamiyah Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

## 2. Bagi siswa

- a. Siswa harus lebih tekun dalam proses pembelajaran dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan.
- b. Siswa senantiasa bersemangat dan selalu termotivasi dalam proses pembelajaran.
- c. Siswa dapat belajar mandiri maupun kelompok.

## E. Penutup

Alhamdulillah Rabilal Alamin, segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas petunjuk dan ridha-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menghadapi rintangan dan hambatan dalam menyelesaikan penelitian. Hanya do'a yang dapat penulis sampaikan atas segala pengorbanan yang diberikan, semoga Allah SWT membalas kebaikan tersebut dengan pahala dan surga-Nya.

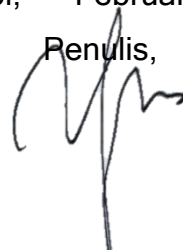
Penelitian tesis ini yang berjudul "Pengaruh Pemanfaatan Media Video Animasi terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El Islamiyah Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau" ini telah selesai penulis susun dari bab satu sampai dengan bab lima, dan telah diketahui hasil dari penelitian ini. Penelitian ini memberikan gambaran bahwa penggunaan media video animasi pada pembelajaran fikih terutama materi sujud syukur bertujuan sebagai penunjang keberhasilan suatu pembelajaran.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata kesempurnaan dan mungkin terdapat kesalahan dan kekhilafan dalam penulisan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik konstruktif dari seluruh

pembaca guna penyempurnaan tesis ini di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga apa yang dihasilkan dari penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi suatu nilai ibadah di hadapan Allah SWT. Aamiin Ya Robbal Alamin.

Jambi, Februari 2023

Penulis,



**Susi Sintawati**  
NIM. 801202056

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Daud Muhammad, *Hukum Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Anwar, Kasful, *Perencanaan Sistem Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp)*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Arif S. Sadiman, dkk. *Media Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali, 2010.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Ed. By Asfah Rahman. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017
- Benjamin, Walter, 'Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Internet Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi', *Skripsi*, 3 (2019)
- Bungin, Burhan, *Motodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group, 2010.
- Darmadi, Hamid, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Depertemen Agama Republik Indonesia, *Kurikulum Madrasah Tsanawiyah: Standar Kompetensi*. Jakarta: Depag RI, 2005.
- Faisal, Sanapiah, *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Fauzi, Ahmad, *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia, 2004
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Herawati, *Modul Statistika Pendidikan*. Tembilahan: Stai Auliaurasyidin Tembilahan, 2012.
- Indriana, Dina, *Ragam Alat Bantu Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Diva Pers, 2011
- Jailani, M. Syahrani, 'Pemberdayaan Pendidikan Di Madrasah', *12 No. 2 Juni 2020*, 12.2, 2014.
- Jailani, M. Syahrani, & Muhammad Muhammad, *Kilas Balik Kebijakan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

Pendidikan Islam Indonesia pada Masa Orde Baru

Jailani, M. Syahrani, 'Guru dan Tantangan Pendidikan', *Al-Ta Lim Journal*, Volume 21, Nomor 1 Februari 2014, 2014

Jailani, M. Syahrani, 'Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, Nomor 2, Oktober 2014, 2014.

Julhadi, *Hasil Belajar Peserta Didik*. Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020.  
Khadijah, Nyanyu, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016.

Khairunnisa, Fidesrinur, 'Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Sma Negeri', *Jurnal Pendidikan Ips*, 4.1 (2021).

Kustandi, Cecep dan Bambang Sutipjo, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2013

Madjid, Nurkholis, *Tradisi Islam*. Jakarta: Paramadina, 2002.

Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.

Mudlofir, Ali, Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Prastiyo, Fendika, *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif*. Surakarta: Cv Kekata Group, 2019

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.

Pribadi, Beny Agus, *Media Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka, 1996

Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Bagi Guru, Karyawan, Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Riyana, Cheppy, *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AIUPI, 2007.

Rofi'i, Ahmad, *Pembelajaran Fiqh*. Jakarta: Direktorat Jenderal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Pendidikan Islam Darpartemen Agama RI, 2009.
- Sadapotto, Andi, Dkk, *Evaluasi Hasil Belajar*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021
- Saebani, Ahmad Beni dan Januri, *Fiqh Ushul Fiqh*. Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Sanjaya, Wina, *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014.
- Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011.
- Setyosari, Punaji, *Metode Penelitian & Pengembangan*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Soenarto, Karti, Dkk, *Teknologi Pembelajaran*. Surabaya: Sic, 2003.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sudjana, Nana, *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011.
- Sudjana, Nana & Rivai Ahmad, *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007.
- Sudjana, Nana dan Rivai Ahmad, *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Pedagogja, 2012.
- Sumantri, Ating dan Ali Muhidin Sambas, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Sumardi, *Teknik Pengukuran Dan Penilaian Hasil Belajar*. Sleman: Deepublish, 2020.

- Sumarto, *Psikologi Umum*. Yogyakarta: CAPS, 2014.
- Supriadie, Didi, *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Tanzeh, Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras, 2009 .
- Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Usman, M. Basyirudin dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, Jakarta Selatan: Ciputat Pers, 2014
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Beserta Penjelasannya*.
- Yaumi, Muhammad, *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group, 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## CURRICULUM VITAE

### Informasi Diri

Penulis dilahirkan pada tanggal 21 September 1997 di Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Terlahir dari pasangan Masdani dan Faridah.

Penulis merupakan anak kedua dari 2 (dua) bersaudara, Rita Susanti, S.Pd.I (Kakak).

### Riwayat Pendidikan

Pendidikan pertama penulis di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 003 Tembilahan Hulu selesai pada tahun 2009. Selanjutnya penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Tembilahan Hulu selesai pada tahun 2011, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Tembilahan selesai pada tahun 2014 dan melanjutkan ke Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan selesai pada tahun 2019. Penulis diterima sebagai mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tahun 2021.

### Pengalaman Kerja

Operator Madrasah Tsanawiyah 2015 s/d sekarang, Guru Honorer 2019 s/d sekarang, TIM Percepatan Aplikasi Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Indragiri Hilir 2021 s/d sekarang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



### KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

#### PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATAPELAJARAN FIKIH DI MADRASAH TSANAWIYAH SA'ADAH EL-ISLAMİYAH KECAMATAN TEMBILAHAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR PROVINSI RIAU

No.	VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR	INFORMAN/ RESPONDEN
1.	Variabel X (Media Video Animasi)	Guru harus mempersiapkan unit pelajaran terlebih dahulu, kemudian baru memilih media video yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.	Guru Matapelajaran Fikih
		Guru juga harus mengetahui durasi video, dimana keduanya yang harus disesuaikan dengan jam pelajaran.	Sda
		Mempersiapkan kelas, yang meliputi persiapan siswa dengan memberikan penjelasan global tentang isi video yang akan diputar dan persiapan peralatan yang akan digunakan demi kelancaran pembelajaran.	Sda
		Aktivitas lanjutan, setelah pemutaran video selesai, sebaiknya guru melakukan refleksi dan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materitersebut.	Sda
		Guru harus mempersiapkan unit pelajaran terlebih dahulu, kemudian baru memilih media video yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran	Sda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		yang diharapkan.	
2	<b>Variabel Y<sub>1</sub></b> (Motivasi Belajar Siswa)	Siswa tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).	Siswa
		Siswa ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas terputus asa).	Sda
		Siswa tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin.	Sda
		Siswa tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya.	Sda
		Siswa menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.	Sda
		Siswa lebih senang bekerja mandiri.	Sda
		Siswa cepat bosan pada tugas-tugas yang <i>rutin</i> (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).	Sda
		Siswa dapat mempertahankan pendapatnya(kalau sudah yakin akan sesuatu).	Sda
		Siswa tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.	Sda
		Siswa senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.	Sda
3	<b>Variabel Y<sub>2</sub></b> (Hasil Belajar)	Mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diberikan	Siswa

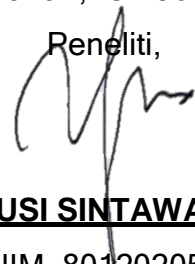
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Siswa)		
	Mengetahui kecakapan, motivasi, bakat, minat dan sikap peserta didik terhadap program pembelajaran	Sda
	Mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar peserta didik dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan	Sda
	Mendiagnosis keunggulan dan kelemahan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	Sda
	Seleksi, yaitu memilih dan menentukan peserta didik yang sesuai dengan jenis pendidikan tertentu	Sda
	Menentukan kenaikan kelas	Sda
	Menempatkan peserta didik sesuai dengan potensi yang dimilikinya	Sda

Tembilahan, Oktober 2022

Peneliti,



**SUSI SINTAWATI**

NIM. 801202056

Dosen Pembimbing I



**Dr. H. Syahran Jailani, M.Pd**

Dosen Pembimbing II



**Dr. M. Arifullah, M.Fil.I**

NIP. 197805062005011010

NIP. 196908181996031002

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## INSTRUMEN PENELITIAN OBSERVASI VARIABEL X (MEDIA VIDEO ANIMASI)

Nama Guru Mapel :  
Hari/Tanggal :  
Observasi Ke :

No.	ASPEK	ALTERNATIF JAWABAN				
		5	4	3	2	1
1.	Guru harus mempersiapkan unit pelajaran terlebih dahulu, kemudian baru memilih media video yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.					
2.	Guru juga harus mengetahui durasi video, dimana keduanya yang harus disesuaikan dengan jam pelajaran.					
3.	Mempersiapkan kelas, yang meliputi persiapan siswa dengan memberikan penjelasan global tentang isi video yang akan diputar dan persiapan peralatan yang akan digunakan demi kelancaran pembelajaran.					
4.	Aktivitas lanjutan, setelah pemutaran videoselesai, sebaiknya guru melakukan refleksi dan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi tersebut.					

Tembilahan, Oktober 2022  
Peneliti,

**SUSI SINTAWATI**  
NIM. 801202056

Dosen Pembimbing II

Dosen Pembimbing I



**Dr. H. Syahrani Jailani, M.Pd**  
NIP. 196908181996031002



**Dr. M. Arifullah, M.Fil.I**  
NIP. 197805062005011010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

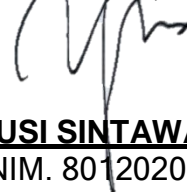
## INSTRUMEN PENELITIAN OBSERVASI VARIABEL Y<sub>1</sub> (MOTIVASI BELAJAR SISWA)

Nama Siswa :  
Hari/Tanggal :  
Tempat :

No.	ASPEK	ALTERNATIF JAWABAN				
		5	4	3	2	1
1.	Siswa tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).					
2.	Siswa ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas terputus asa).					
3.	Siswa tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin.					
4.	Siswa tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya					
5.	Siswa menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.					
6.	Siswa lebih senang bekerja mandiri.					
7.	Siswa cepat bosan pada tugas-tugas yang <i>rutin</i> (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).					
8.	Siswa dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).					
9.	Siswa tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.					
10.	Siswa senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.					

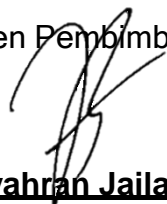
Tembilahan, Oktober 2022

Peneliti,



**SUSI SINTAWATI**  
NIM. 801202056

Dosen Pembimbing I



**Dr. H. Syahrhan Jailani, M.Pd**  
NIP. 196908181996031002

Dosen Pembimbing II



**Dr. M. Arifullah, M.Fil.I**  
NIP. 197805062005011010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi




UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## INSTRUMEN PENELITIAN OBSERVASI VARIABEL Y<sub>2</sub> (HASIL BELAJAR SISWA)

1. Sujud yang dilakukan ketika seseorang memperoleh kenikmatan dari Allah atau telah terhindar dari bahaya dinamakan .....
  - a. sahwi
  - b. sholat
  - c. syukur**
  - d. tilawah
2. Sujud syukur dilakukan sebanyak....
  - a. **1 kali**
  - b. 2 kali
  - c. 3 kali
  - d. 4 kali
3. Di salah satu wilayah terjadi musibah banjir. Kebetulan salah seorang saudara Bu Anita tinggal di wilayah tersebut. Dia mendapat kabar bahwa saudaranya selamat dari musibah tersebut. Bu Anita kemudian melakukan sujud ...
  - a. rukun
  - b. sahwi
  - c. tilawah
  - d. syukur**
4. Sebab-sebab melaksanakan sujud syukur adalah kecuali ...
  - a. Mendapatkan nikmat
  - c. terkena bencana**
  - b. terhindar dari bahaya
  - d. jawaban a dan b benar
5.
 



Gambar tersebut menunjukkan seseorang sedang melakukan sujud....

  - a. Tilawah
  - b. Sahwi
  - c. Sajadah
  - d. Syukur**
6. Seseorang yang terhindar dari musibah yang dapat menyebabkan kematiannya. Maka, hukum sujud syukru bagi orang tersebut adalah...
  - a. Wajib sekali
  - c. Sunnah sekali saja**
  - b. Wajib beberapa kali
  - d. Mubah beberapa kali
7.
  - (1) Karena membaca ayat sajdah
  - (2) Karena medapat kenikmatan
  - (3) Karena ada tantangan yang hebat
  - (4) Karena terhindar dari bahaya

Pernyataan di atas yang termasuk sebab-sebab melaksanakan sujud syukur adalah...

  - a. (1) dan (3)
  - b. (2) dan (4)**
  - c. (1), (2) dan (3)
  - d. (1), (2) dan (4)
8. Melakukan sujud syukur diharuskan menghadap...
  - a. Kiblat**
  - b. Mimbar
  - c. Barat
  - d. Mihrab
9. Mensyukuri nikmat Allah Swt adalah salah satu dari...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



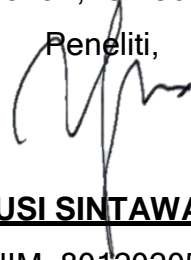
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

10. Cara melaksanakan sujud syukur bagi orang yang sedang dalam perjalanan adalah...
- اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَسْئَلُكَ بِرَبِّكَ  
 اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَسْئَلُكَ بِرَبِّكَ  
 اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَسْئَلُكَ بِرَبِّكَ  
 اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَسْئَلُكَ بِرَبِّكَ
- a. Dengan menundukkan kepala
  - b. Menghentikan bus, kemudian turun dan bersujud
  - c. Sujud di lantai bus
  - d. Mencari masjid terdekat

Tembilahan, Oktober 2022

Peneliti,



**SUSI SINTAWATI**

NIM. 801202056

Dosen Pembimbing I



**Dr. H. Syahrani Jailani, M.Pd**

NIP. 196908181996031002

Dosen Pembimbing II



**Dr. M. Arifullah, M.Fil.I**

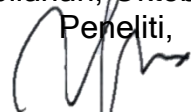
NIP. 197805062005011010

### INSTRUMEN PENELITIAN DOKUMENTASI

Adapun dokumentasi yang akan peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

No.	ASPEK	ADA	TIDAK
1.	Profil Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan Kecamatan Tembilahan.		
2.	Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan Kecamatan Tembilahan		
3.	Visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan Kecamatan Tembilahan.		
4.	Keadaan wali kelas di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan Kecamatan Tembilahan.		
5.	Keadaan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan Kecamatan Tembilahan.		
6.	Sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Sa'adah El-Islamiyah Tembilahan Kecamatan Tembilahan. a. Gedung b. Lapangan c. Ruang kelas d. Ruang guru e. WC f. Perpustakaan g. Kursi h. Meja		
7.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi "Sujud Syukur"		

Tembilahan, Oktober 2022  
Peneliti,



**SUSI SINTAWATI**  
NIM. 801202056

Dosen Pembimbing II



**Dr. M. Arifullah, M.Fil.I**  
NIP. 197805062005011010

Dosen Pembimbing I



**Dr. H. Syahrani Jailani, M.Pd**  
NIP. 196908181996031002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

